



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN

JL. KI. HAJAR DEWANTARA, MALILI

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

**DINAS KESEHATAN KAB. LUWU TIMUR
JL. KIHAJAR DEWANTARA, MALILI LUWU TIMUR**

Pelindung/Penasehat :

dr. Adnan D Kasim
Andi Tulleng, SKM. M.Kes

Pengarah :

Nurhasibah, SKM

Penyusun :

Muheria, SKM
Adriani, SKM
Sumarni, SKM
Rini, SE

Judul : Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Timur 2024

Alamat :

Jl. Ki. Hajar Dewantara, Malili
Telp./Fax (0474) 321 489

Dicetak : Juni 2025

Diterbitkan Oleh :

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur
Jl. Ki. Hajar. Dewantara, Malili
Telp./Fax (0474) 321 489

KATA SAMBUTAN

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU TIMUR



Syukur Alhamdulillah segala segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya sehingga buku "Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Timur 2024" dapat diterbitkan sebagai wujud partisipasi pada seluruh unsur kesehatan dalam lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Penerbitan Profil ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi di di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasan yang *evidence based*.

Saya menyambut baik terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, selain sebagai bahan evaluasi kita bersama juga dapat dijadikan acuan untuk mendapatkan data dalam upaya perbaikan khususnya dalam bidang kesehatan sehingga kedepan upaya perbaikan yang dilakukan betul-betul sesuai dengan apa yang menjadi masalah.

Saya juga mendukung upaya Subag Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur untuk menjadikan Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Timur sebagai salah satu alat dalam memantau kinerja pelayanan Kesehatan melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan pencapaian Visi Misi kabupaten Luwu Timur " *Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya*".

Dengan mengingat bahwa suatu pekerjaan atau tugas yang bagaimanapun berat dan sulitnya, dapat dilaksanakan dan mencapai hasil yang memuaskan bila dilandasi oleh niat baik, tekad untuk maju dan selalu berbuat lebih baik dari sebelumnya secara ikhlas, maka kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga terbitnya buku profil ini diucapkan terimah kasih.

Malili, 1 Juni 2025

Kepala Dinas,

dr. Adnan D. Kasim

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP : 19690502 200003 1 004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA SAMBUTAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
B A B I PENDAHULUAN.....	1
B A B II GAMBARAN UMUM.....	4
A. Letak Geografis dan Topografis	4
B. Keadaan penduduk.....	6
C. Keadaan Ekonomi	8
B A B III SARANA KESEHATAN.....	9
A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	9
B. Rumah Sakit.....	10
C. Sarana Produksi Distribusi Sediaan farmasi, & Alat Kesehatan	11
D. Sarana Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	12
B A B IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	14
A. Tenaga Medis	15
B. Tenaga Kefarmasian	16
C. Tenaga Gizi	17
D. Tenaga Keperawatan	18
E. Tenaga Kebidanan.....	19
F. Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Sanitasi.....	19
B A B V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	21
B A B VI KESEHATAN KELUARGA.....	25
A. Kesehatan Anak.....	26
B. Kesehatan Ibu	41

B A B VII PENGENDALIAN PENYAKIT	63
A. Penyakit Menular Langsung	63
B. Penyakit Tidak Menular	80
B A B VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	92
A. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum (TFU)	92
B. Pengawasan Depot Air Minum & Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	95
C. Sarana Pembuangan Tinja Pada Rumah Tangga	98
D. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	99
B A B X PENUTUP	100
Daftar Pustaka	101



DAFTAR TABEL

Tabel : 1	Luas Wilayah Berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan.....	5
Tabel : 2	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022	7
Tabel : 3	Jumlah Sarana Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	12
Tabel : 4	Ringkasan Anggaran Dinas Kesehatan di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	21
Tabel : 5	Jumlah Dan Cakupan K1 dan K4 Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021	44
Tabel : 6	10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik : 1	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke ibukota Kecamatan Tahun 2024	4
Grafik : 2	Jumlah Penduduk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024	8
Grafik : 3	Persentase Cakupan Posyandu Aktif Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	13
Grafik : 4	Persentase Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	15
Grafik : 5	Jumlah Tenaga Medis Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	16
Grafik : 6	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	16
Grafik : 7	Jumlah Tenaga Gizi Di Puskesmas, Rumah Sakit I Lagaligo Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024.....	17
Grafik : 8	Jumlah Tenaga Perawat Di Puskesmas Dan Rumah Sakit I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024.....	18
Grafik : 9	Jumlah Tenaga Bidan Di Puskesmas Dan Rumah Sakit I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024.....	33
Grafik : 10	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat Dan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas Rumah Sakit I Lagaligo Dan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Tahun 2020 - 2024.....	20
Grafik : 11	Persentase Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	27
Grafik : 12	Persentase Perkembangan Cakupan Neonatus KN1 Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024.....	28
Grafik : 13	Persentase Cakupan Komplikasi Neonatus Yang Di Tangani Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	29
Grafik : 14	Jumlah Kematian Neonatal (0-28 Hari) Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	30
Grafik : 15	Tren Jumlah Kematian Neonatal (0 - 28 Hari) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024	30

Grafik : 16	Tren Angka Kematian Neonatal (0-28 Hari) Per 1.000 Kelahiran Hidup Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 – 2024	31
Grafik : 17	Persentase Kunjungan Bayi Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	32
Grafik : 18	Jumlah Kematian Bayi (0- 11 Bulan) Di kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	34
Grafik : 19	Persentase Cakupan Kunjungan Anak Balita (0-59 Bulan) Di Kabupaten Luwu Timur.....	35
Grafik : 20	Jumlah Kematian (0 – 59 Bulan) Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	36
Grafik : 21	Jumlah Kematian Balita (12 – 59 Bulan) Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	54
Grafik : 22	Persentase BBLR Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	39
Grafik : 23	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	41
Grafik : 24	Persentase Persalinan Di Tolong Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024	45
Grafik : 25	Persentase Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024	45
Grafik : 26	Cakupan Kunjungan Nifas (KF Lengkap) Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	48
Grafik : 27	Persentase Cakupan Ibu Hamil Risti/Komplikasi Yang Ditangani Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	49
Grafik : 28	Tren Jumlah Kematian Ibu 2020 – 2024 Di Kabupaten Luwu Timur	51
Grafik : 29	Tren Angka Kematian Ibu 2020 – 2024 Di Kabupaten Luwu Timur	51
Grafik : 30	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	53
Grafik : 31	Persentase Peserta KB Aktif Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	53

PROFIL DINAS KESEHATAN 2024

Grafik : 32	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	54
Grafik : 33	Persentase Cakupan desa/Kelurahan UCI Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	56
Grafik : 34	Persentase Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 ..	57
Grafik : 35	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	58
Grafik : 36	Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	60
Grafik : 37	Persentase Balita 0-59 Bulan Gizi Kurang Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	61
Grafik : 38	Persentase Balita Pendek Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	62
Grafik : 39	Jumlah Kasus Diare Semua Umur yang Ditangani Di Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	65
Grafik : 40	Jumlah Perkiraan Kasus Diare Dan Kasus Diare Yang Ditangani Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	66
Grafik : 41	Persentase Kasus Diare yang Ditangani Di Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024.....	66
Grafik : 42	Persentase Kasus Penderita Pneumonia Pada Balita Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	68
Grafik : 43	Jumlah Kasus HIV Baru Menurut Perkelompok Umur Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	71
Grafik : 44	Jumlah Kasus HIV/AIDS Baru Di Temukan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	72
Grafik : 45	Jumlah Seluruh Penderita Kasus TB Di Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	73
Grafik : 46	Jumlah Terduga TB Di Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	74
Grafik : 47	Kondisi Kasus Kusta Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 202 - 2024	75

Grafik : 48	Kondisi Kasus Kusta Di Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	76
Grafik : 49	Kasus Malaria Posistif Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	77
Grafik : 50	Jumlah Kasus DBD Yang Ditangani Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024	78
Grafik : 51	Jumlah Sebaran Kasus DBD Yang Ditangani Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	79
Grafik : 52	Jumlah Kasus Filariasis Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 - 2024	80
Grafik : 53	Jumlah Pelayanan Tekanan Darah Tinggi/Hipertensi Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	81
Grafik : 54	Jumlah Pemeriksaan Infeksi Visual Asetat (IVA) Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	82
Grafik : 55	Jumlah Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	87
Grafik : 56	Jumlah Pelayanan Kesehatan Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	91
Grafik : 57	Persentase Puskesmas Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	93
Grafik : 58	Persentase Pasar Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	93
Grafik : 59	Persentase Sekolah Dasar Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	94
Grafik : 60	Persentase SLTP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	95
Grafik : 61	Persentase Depot Air Minum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	96
Grafik : 62	Persentase Restoran yang Memenuhi Syarat Kesehatan Luwu Timur Tahun 2024	97
Grafik : 63	Persentase Jasa Boga Yang Memenuhi Syarat Di kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	97
Grafik : 64	Kepala Keluarga yang Tidak Lagi Melakukan Buang Air Besar Sembarangan Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	98

Grafik : 65	Desa/Kelurahan Stop BABS Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	98
Grafik : 66	Desa/Kelurahan Menerapkan 5 Pilar Di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024	99



Daftar Lampiran

- Tabel 1 Luas Wilayah Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 3 Jumlah Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 4 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 6 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 7 Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023
- Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023
- Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Menurut Puskesmas dan Kecamatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023
- Tabel 10 Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023
- Tabel 11 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 12 Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023
- Tabel 13 Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 14 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 16 Jumlah Tenaga Tenik Biomedika, Keterapian Fisik, dan Ketenisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 17 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 20 Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabe 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengkomsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 29 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Jenis Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4) dan Alki yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

- Tabel 31 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi , Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 32 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 33 Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita, Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 36 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 37 Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian ASI eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan, dan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis BO (0-7 Hari) dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT – HB–Hib 3 , Polio 4* Campak Rubella, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 44 Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib 4, dan Campak Rubella 2, pada Anak Usia dibawah Dua Tahun (BADUTA) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

- Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 47 Jumlah Balita ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U,TB/U, dan BB/TB Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 53 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 55 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, dan treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 57 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta eberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 59 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

- Tabel 60 Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 61 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 63 Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HbsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/ Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/TFR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 68 Jumlah kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 69 Jumlah kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang Ditangani <24 Jam Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 71 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 73 Kesakitan dan Kematian akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 77 Upaya Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Menurut Kecamatan, Dan Puseksmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 79.a 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB iCD -X di Rumah Sakit Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 79.b 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB iCD -X di Rumah Sakit Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 79.c 10 Penyakit Terbanyak dengan Fasilkitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 80 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/periksa Kualitas Air Minum sesuai Standar Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 81 Jumlah Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 82 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 83 Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Tabel 84 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan Informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program, karena dengan data yang akurat maka keputusan dan perencanaan yang dibuat juga menghasilkan dampak yang baik. Salah satu produk informasi yang dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian program adalah Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Timur adalah potret atau gambaran situasi kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur yang diterbitkan setiap tahun. Sejak terbentuknya Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2003, profil kesehatan Kabupaten Luwu Timur ini merupakan terbitan yang kedua puluh satu yang memuat berbagai data/informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan dan keluarga.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, perjalanan sosialisasi dan advokasi yang mendorong pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan yang diterjemahkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sangat dinamis. Mulai dari upaya pengintegrasian pengarusutamaan gender *budget statement* (Pernyataan Anggaran Responsif Gender). Upaya-upaya tersebut utamanya dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender pengarusutamaan gender (PUG) adalah salah satu strategi pembangunan yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender melalui

pengintegrasian permasalahan, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki harus dimasukkan kedalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan, program, proyek dan kegiatan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan.

Mengukur tingkat pencapaian hasil pembangunan suatu negara, termasuk pembangunan bidang kesehatan digunakan suatu indikator yang dikenal dengan Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*). Indeks Pembangunan Manusia, ditentukan oleh beberapa indikator yaitu, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator kinerja dari *Standar Pelayanan Minimal (SPM)*.

Indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehatan di kabupaten/kota terdiri atas 12 kelompok jenis pelayanan bidang kesehatan yang diselenggarakan oleh kabupaten/kota, yaitu :



1. Pelayanan kesehatan ibu hamil.
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin.
3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir.
4. Pelayanan kesehatan balita.
5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar.
6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif.
7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut.
8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi.
9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus (DM).
10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat.
11. Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis.
12. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV.

Dengan demikian jelas bahwa tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Timur 2024 ini adalah dalam rangka menyediakan wadah untuk mengevaluasi pencapaian pembangunan Kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur.

BAB II

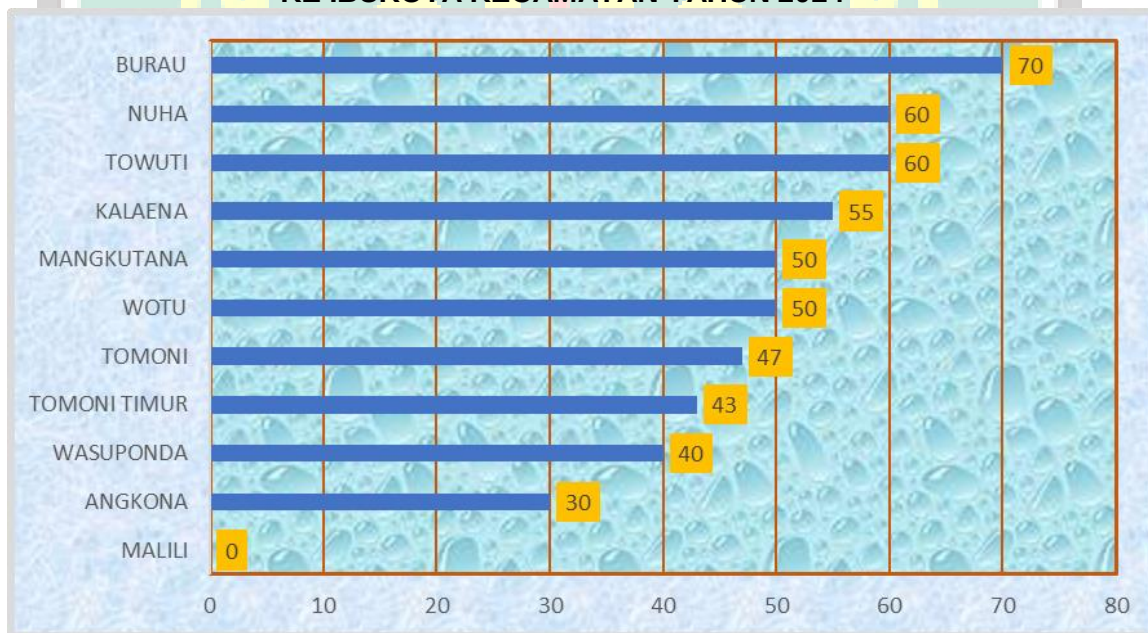
GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis dan Topografis

Posisi astronomis Kabupaten Luwu Timur terletak antara $2^{\circ}03'00''$ – $3^{\circ}03'25''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}28'56''$ – $121^{\circ}47'27''$ Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah sekitar 6.944.88 km²

Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Luwu Timur memiliki batas-batas; Utara Propinsi Sulawesi Tengah; Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone ; Barat Kabupaten Luwu Utara. Luwu Timur terdiri dari 11 Kecamatan, yaitu Burau, Wotu, Tomoni, Tomoni Timur, Angkona, Malili, Towuti, Nuha, Wasuponda, Mangkutana, Kalaena.

GRAFIK : 1
JARAK DARI IBUKOTA KABUPATEN
KE IBUKOTA KECAMATAN TAHUN 2024



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Adapun batas – batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara

Kabupaten Luwu Timur memiliki 5 danau. Danau yang terdalam adalah Danau Matano (589 m) dan danau yang terluas adalah Danau Towuti (585 km²). Kelima danau tersebut adalah Danau Matano, Danau Towuti, Danau Taparang Masapi, dan Danau Lontoa yang berada di Kecamatan Towuti. Selain itu terdapat 13 sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Luwu Timur. Sungai terpanjang adalah Sungai Kalaena dengan panjang 85 km.

Data Kecamatan dan desa serta luas area selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

TABEL : 1
LUAS WILAYAH BERDASARKAN JUMLAH DESA / KELURAHAN

NO.	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	LUAS AREA (km2)
1.	BURAU	18	256.23
2.	WOTU	17	130.52
3.	TOMONI	13	230.09
4.	TOMONI TIMUR	8	43.91
5.	ANGKONA	10	147.24
6.	MALILI	15	921.20
7.	TOWUTI	18	1.820.48
8.	NUHA	5	808.27
9.	WASUPONDA	6	1.244.00
10.	MANGKUTANA	11	1.300,96
11.	KALAENA	7	41,98

JUMLAH/TOTAL	128	6.944,88
--------------	-----	----------

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Wilayah Kabupaten Luwu Timur dibagi menjadi 11 kecamatan. Jumlah desa yang ada pada tahun 2024 sebanyak 125 desa dan 3 kelurahan. Kecamatan yang sudah memiliki kelurahan antara lain Kecamatan Tomoni, Kecamatan Malili dan Kecamatan Nuha. Jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Burau dan Towuti masing – masing 18 desa, sedangkan Kecamatan Nuha memiliki desa paling sedikit yaitu 4 desa dan 1 kelurahan.

B. Keadaan Penduduk

Masalah utama kependudukan di Indonesia pada dasarnya meliputi tiga hal pokok, yaitu : jumlah penduduk yang besar, komposisi penduduk yang kurang menguntungkan dimana proporsi penduduk berusia muda masih relatif tinggi, dan persebaran penduduk yang kurang merata.

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 berdasarkan hasil pencatatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 yang mencapai jumlah 323.422 jiwa dengan dengan rasio jenis kelamin penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106,68. Hal ini menunjukkan bahwa di kabupaten Luwu Timur jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan.

Dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 2020, penduduk Luwu Timur tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebanyak 5.563 atau sebesar 1,72 persen.

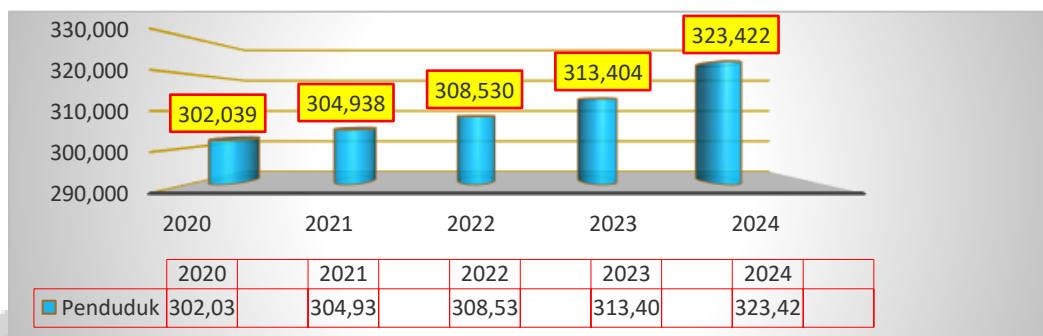
TABEL : 2
DISTRIBUSI JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KECAMATAN
DAN PUSESMA DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			
		KECAMATAN	JUMLAH	PUSESMA	JUMLAH
1.	BURAU	BURAU	36.703	BURAU	20.770
				BONE PUTE	15.933
2.	WOTU	WOTU	35.640	WOTU	35.640
3.	TOMONI	TOMONI	28.654	TOMONI	28.654
4.	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	14.141	TOMONI TIMUR	14.141
5.	ANGKONA	ANGKONA	26.406	ANGKONA	26.406
6.	MALILI	MALILI	48.132	MALILI	27.857
				LAMPIA	8.788
				LAKAWALI	11.487
7.	TOWUTI	TOWUTI	50.605	WAWONDULA	22.476
				TIMAMPU	10.065
				MAHALONA	9.602
				BANTILANG	8.462
8.	NUHA	NUHA	24.978	NUHA	24.978
9.	WASUPONDA	WASUPONDA	22.780	WASUPONDA	17.073
				PARUMPANAI	5.707
10.	MANGKUTANA	MANGKUTANA	23.000	MANGKUTANA	23.000
11.	KALAENA	KALAENA	12.383	KALAENA	12.383
TOTAL			323.422		323.422

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Kepadatan penduduk di Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 mencapai 47.93 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tomoni Timur dengan kepadatan sebesar 315,23 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Mangkutana sebesar 20,05 jiwa/km².

GRAFIK : 2
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2020 – 2024



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020-2024

C. Keadaan Ekonomi

Laju pertumbuhan PDRB 2022 atas dasar harga konstan 2010 Provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan sebesar 5,09% nilai ini sebanding dengan laju pertumbuhan Kabupaten Luwu Timur yang mengalami peningkatan sebesar 1.99

BAB III

SARANA KESEHATAN

Sarana Kesehatan yang diuraikan pada bagian ini meliputi sarana kesehatan di antaranya Puskesmas, Rumah Sakit, Sarana Produksi Farmasi dan Alat Kesehatan. Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Intitusi Pendidikan Tenaga Kesehatan serta Pembiayaan Kesehatan.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik nomor 75 tahun 2014 Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota. Secara umum, mereka harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) atau Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Hal ini disepakati oleh puskesmas dan Dinas Kesehatan yang bersangkutan. Dalam memberikan pelayanan di masyarakat, puskesmas biasanya memiliki Sub unit Pelayanan seperti Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas Keliling (Pusling), Posyandu, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) maupun Pos Bersalin Desa (Polindes) ¹⁹.

Prinsip penyelenggaraan puskesmas, tugas, dan wewenang, meliputi:

1. Paradigma sehat, yaitu puskesmas mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berkomitmen dalam upaya mencegah dan mengurangi risiko kesehatan yang dihadapi individu, keluarga kelompok, dan masyarakat.
2. Pertanggungjawaban wilayah, yaitu puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah

kerjanya.

3. Kemandirian masyarakat, yaitu puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.
4. Pemerataan, adalah puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, budaya dan kepercayaan.
5. Teknologi tepat guna, yaitu puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.
6. Keterpaduan dan kesinambungan, yaitu puskesmas mengintegrasikan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan lintas sektor serta melaksanakan Sistem Rujukan

Untuk Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 jumlah Puskesmas sebanyak 18 unit Puskesmas Perawatan sebanyak 16 unit dan Puskesmas Non Perawatan sebanyak 2 unit, Puskesmas Pembantu Sebanyak 134 unit.

B. RUMAH SAKIT

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 30 Tahun 2019 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah Sakit Khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Izin mendirikan mendirikan adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada instansi pemerintah, pemerintah daerah, atau badan swasta yang akan mendirikan bangunan atau mengubah fungsi bangunan yang telah ada untuk menjadi rumah sakit setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ini. Izin operasional adalah izin yang diberikan oleh pejabat yang berwenang sesuai kelas rumah sakit

kepada penyelenggara/ pengelola rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan di rumah sakit setelah memenuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri.

Sedangkan untuk Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 Jumlah Rumah Sakit sebanyak 2 unit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 300 tempat tidur, dengan rasio sebesar 1,053 artinya 1 : 1,053 yang tersebar di Kecamatan Wotu sebanyak 1 unit yaitu RS I Lagaligo dan Kecamatan Nuha sebanyak 1 unit yaitu RS Inco Sorowako. Sedangkan menurut Kementerian HAM bahwa rasio ketersediaan tempat tidur Rumah Sakit per satuan penduduk adalah 1 : 1000

C. SARANA PRODUKSI, DISTRIBUSI SEDIAAN FARMASI, & ALAT KESEHATAN

Ketersediaan farmasi dan alat kesehatan memiliki peran yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Akses masyarakat terhadap obat khususnya obat esensial merupakan salah satu hak asasi manusia. Dengan demikian penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan institusi pelayanan kesehatan baik publik maupun privat. Sebagai komoditi khusus, semua obat yang beredar harus terjamin keamanan, khasiat dan mutunya agar dapat memberikan manfaat bagi kesehatan. Oleh karena itu salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat di samping tenaga pengelola yang terlatih.

Untuk Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 Jumlah sarana kesehatan yang dilaporkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL : 3
JUMLAH SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

1	INDUSTRI FARMASI	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0
9	APOTEK	73
10	TOKO OBAT	17
11	TOKO ALKES	0

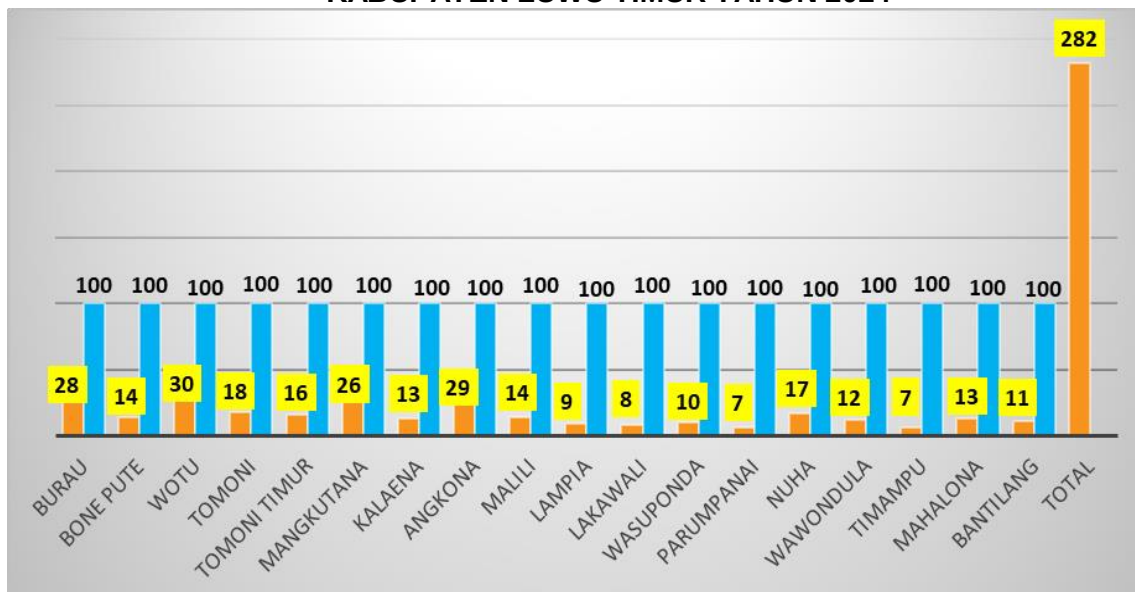
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

D. SARANA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT

Dalam mewujudkan masyarakat sehat diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal lima program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi, dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam empat strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri²².

GRAFIK : 3
PERSENTASE CAKUPAN POSYANDU AKTIF
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah posyandu aktif sebanyak 282 unit dengan rasio 0,74 per 100 balita, posyandu terbanyak berada di wilayah Puskesmas Wotu sebanyak 30 unit dan terendah di wilayah Puskesmas Parumpanai dan Puskesmas Timampu masing-masing sebanyak 7 unit.

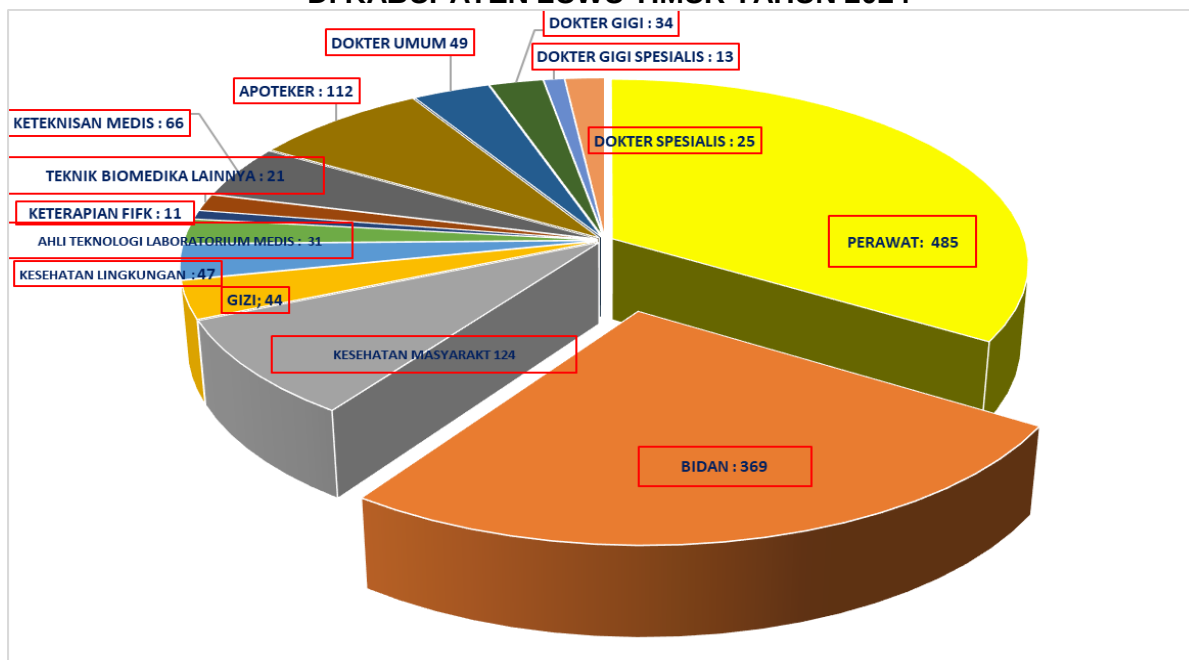
BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan memiliki Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kesehatan sebagai Hak Asasi Manusia harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang menyeluruh oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat secara terarah, terpadu dan berkesinambungan, adil dan merata, serta aman, berkualitas, dan terjangkau oleh masyarakat. Penyelenggaraan upaya kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, yang memiliki etik dan moral yang tinggi, keahlian, dan kewenangan yang secara terus menerus harus ditingkatkan mutunya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, sertifikasi, registrasi, perizinan, serta pembinaan, pengawasan, dan pemantauan agar penyelenggaraan upaya kesehatan memenuhi rasa keadilan dan perikemanusiaan serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan.

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Asisten Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma III ²⁵.

GRAFIK : 4
PERSENTASE TENAGA KESEHATAN MENURUT JENIS TENAGA
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

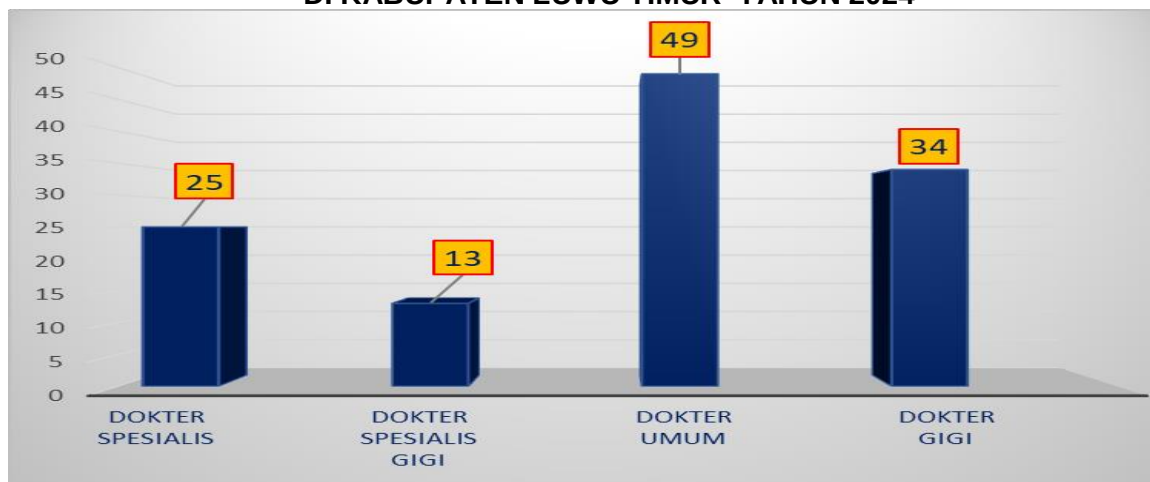
A. TENAGA MEDIS

Tenaga medis adalah tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang termasuk tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Tenaga medis adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi dan dokter keluarga.

Hingga tahun 2023 di Kabupaten Luwu Timur tercatat jumlah tenaga medis sebanyak 111 orang terdiri dari dokter spesialis sebanyak 21 orang, dokter umum sebanyak 51 orang, dokter gigi sebanyak 30 orang dan dokter spesialis gigi sebanyak 9 orang. Untuk tahun 2024 jumlah tenaga medis sebanyak 101 orang terdiri dari dokter spesialis sebanyak 25 orang, dokter umum sebanyak 49 orang, dokter gigi sebanyak 34 orang dan dokter spesialis gigi sebanyak 13 orang

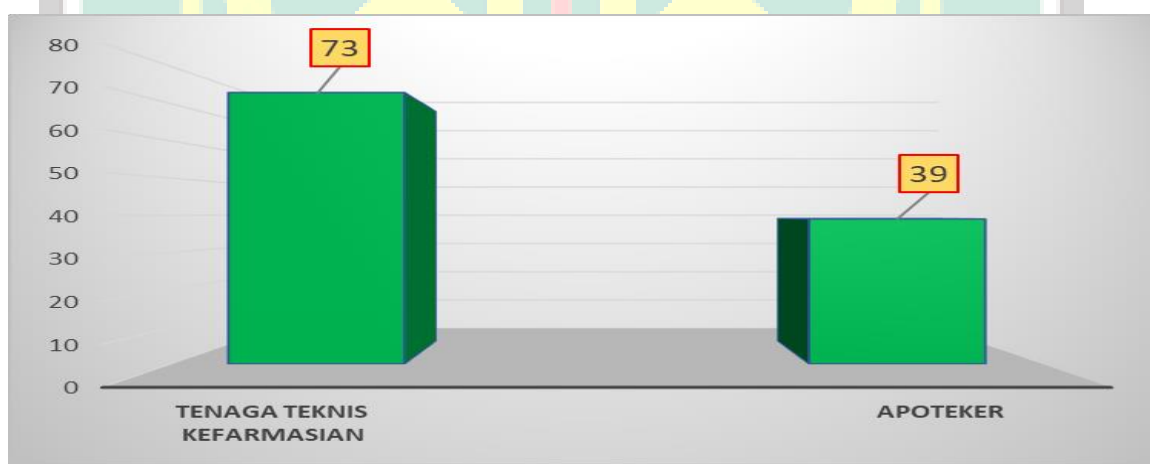
GRAFIK : 5
JUMLAH TENAGA MEDIS
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

B. TENAGA KEFARMASIAN

GRAFIK : 6
JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

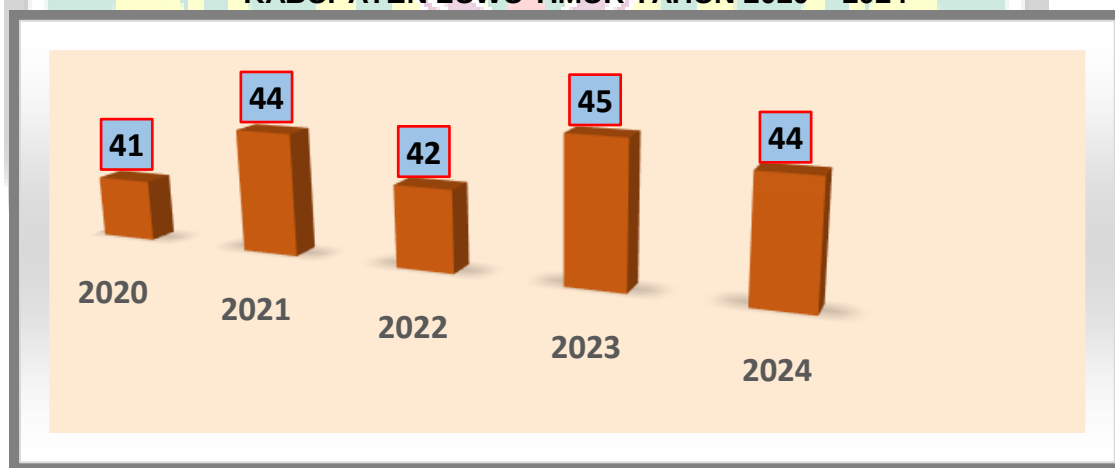
Untuk tenaga kefarmasian Tahun 2023 ini telah berjumlah 94 orang dengan rincian tenaga teknis kefarmasian sebanyak 57 orang dengan rasio 18,19 per 100.000 penduduk, artinya ada 18 orang tenaga teknis Kefarmasian di Kabupaten Luwu Timur yang melayani setiap 100.000 penduduk. Sedangkan Tenaga Apoteker sebanyak 37 orang dengan rasio 11,81 per 100.000 penduduk, artinya ada 11 orang Tenaga Apoteker di Kabupaten Luwu Timur yang melayani 100.000 penduduk. Tahun 2024

tenaga tehnis kefarmasian sebanyak 73 orang dengan rasio 23,29 per 100.000 penduduk, tenaga apoteker sebanyak 39 orang dengan rasio 23,29 per 100.000 penduduk.

C. TENAGA GIZI

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktek Tenaga Gizi menyebutkan bahwa Tenaga Gizi adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan di bidang gizi sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan. Pelayanan Gizi adalah suatu upaya memperbaiki atau meningkatkan, makanan, dietetik masyarakat, kelompok, individu atau klien yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis, simpulan, anjuran, implementasi dan evaluasi gizi, makanan dan dietetik dalam rangka mencapai status kesehatan optimal dalam kondisi sehat atau sakit.

GRAFIK : 7
JUMLAH TENAGA GIZI DI PUSKESMAS,
RUMAH SAKIT I LAGALIGO DAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 – 2024



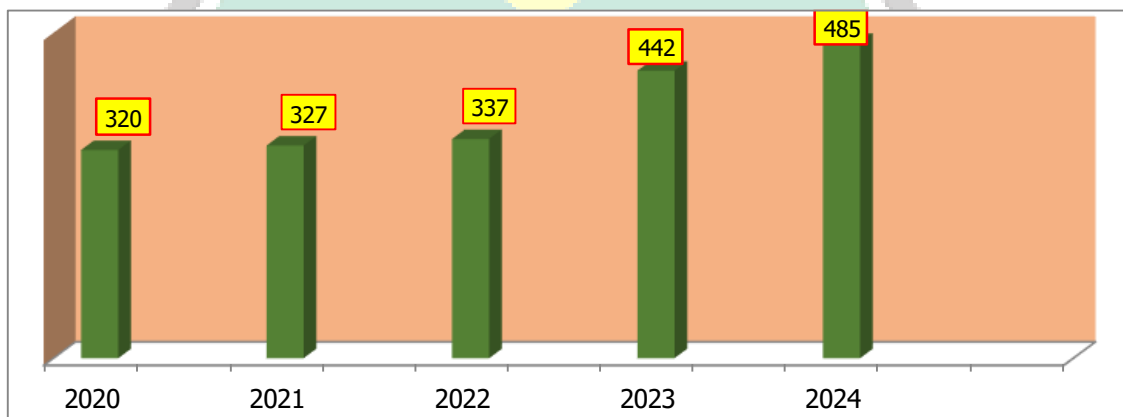
Sumber : Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

D. TENAGA KEPERAWATAN

Perawat adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kewenangan untuk memberikan asuhan keperawatan pada orang lain berdasarkan ilmu dan kiat yang dimiliki dalam batas-batas kewenangan yang dimilikinya (PPNI, 1999).

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1239/MenKes/SK/XI/2001 tentang Registrasi dan Praktek Perawat pada

GRAFIK : 8
JUMLAH TENAGA PERAWAT
DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT I LAGALIGO
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 – 2024



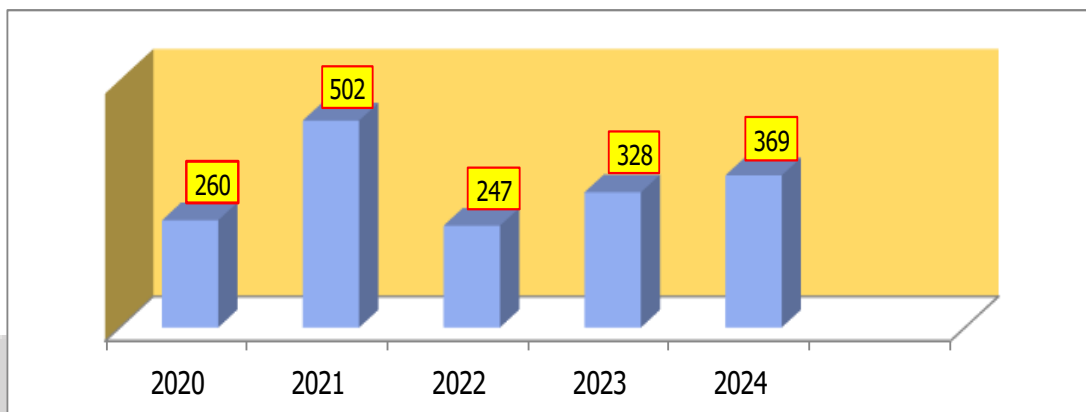
Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

Jumlah tenaga perawat di Kabupaten Luwu tahun 2023 sebanyak 442 dengan rasio 133,06 per 100.000 penduduk, artinya ada sekitar 133 perawat yang melayani 100.000 penduduk. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia bahwa rasio perawat terhadap penduduk 1 : 855 penduduk. Tahun 2024 tenaga perawat sebanyak 485 dengan rasio 154,75 per 100.000 per penduduk

E. TENAGA BIDAN

Bidan adalah seseorang yang telah mengikuti program pendidikan bidan yang diakui di negaranya dan telah lulus dari pendidikan tersebut, serta memenuhi kualifikasi untuk didaftarkan (register) dan atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktek bidan. Definisi ini ditetapkan melalui kongres ICM (*International Confederation of Midwives*) ke-27 yang dilaksanakan pada Bulan Juli Tahun 2005 di Brisbane Australia.

GRAFIK : 9
JUMLAH TENAGA BIDAN
DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT I LAGALIGO
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 - 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

Jumlah tenaga bidan di Kabupaten Luwu Timur tahun 2023 sebesar 328 dengan rasio 104,02 per 100.000 penduduk, artinya ada sekitar 104 bidan yang melayani 100.000 penduduk. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia bahwa rasio bidan terhadap penduduk 1 : 1000 penduduk. Tahun 2024 tenaga bidan sebanyak 369 dengan rasio 117,74 per 100.000 penduduk

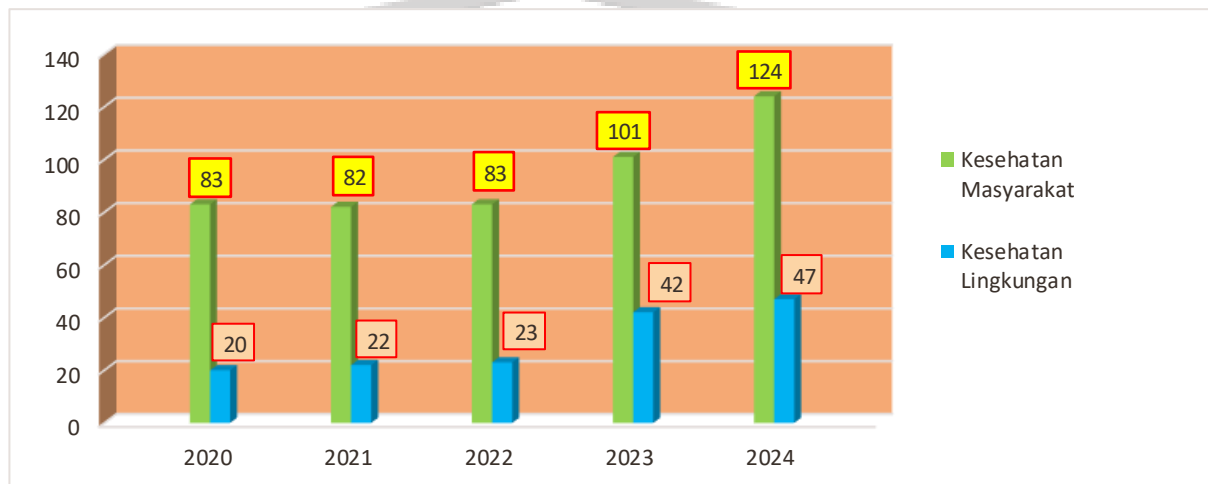
F. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2014 tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas Epidemiolog Kesehatan, tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Pembimbing Kesehatan Kerja, tenaga Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, tenaga Biostatistik dan Kependudukan, serta tenaga Kesehatan Reproduksi dan Keluarga. Tenaga Kesehatan Lingkungan terdiri atas tenaga Sanitasi Lingkungan, Entomolog Kesehatan, dan Mikrobiolog Kesehatan

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat di Sulawesi Selatan dari hasil pengumpulan data aplikasi SDK Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada Tahun 2022 tercatat 2.118 orang dengan rasio sebesar 22,47 dari 100.000 penduduk, artinya ada 22 orang tenaga Kesehatan Masyarakat yang melayani 100.000 penduduk di Provinsi Sulawesi Selatan. Angka ini belum memenuhi persyaratan WHO yaitu 23/100.000 penduduk. Adapun jumlah tenaga Kesehatan Lingkungan tercatat 965 orang dengan rasio 10,24

per 100.000 penduduk, artinya ada 10 orang tenaga Kesehatan Lingkungan yang melayani 100.000 penduduk di Sulawesi Selatan. Angka ini belum memenuhi syarat WHO sebesar 23/100.000 penduduk.

GRAFIK : 10
JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DI PUSKESMAS, RUMAH SAKIT I LAGALIGO DAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 - 2024



Sumber : Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2024

Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2023 tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 101 orang dengan rasio (32, 23) per 100.000 penduduk. Sedangkan tenaga kesehatan lingkungan/sanitasi sebanyak 42 orang dengan rasio (13,40) per 100.000 penduduk. Tahun 2024 tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 124 orang dengan rasio (39,57) per 100.000 penduduk dan tenaga kesehatan lingkungan/sanitasi sebanyak 47 orang dengan rasio (15,00) per 100.000 penduduk.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan pada tahun 2024 berasal dari APBD Kabupaten Luwu Timur, dan DAK (Fisik dan Non Fisik). Pada Perubahan Anggaran Tahun 2024 Dinas Kesehatan mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.278.470.000,- sehingga total anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp. 252,616,779,720- yang diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis, program pendukung maupun program penunjang kegiatan.

Jumlah anggaran tahun 2024 Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur sebesar Rp. 252,616,779,720,- APBD Murni sebesar 99,499,425,991, DAK sebesar Rp. 25.278.470.000,- (DAK Fisik sebesar Rp. 6,247,259,000,- dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 19,031,220,000,-) bersumber dari DAU E-Market Rp. 21,367,977,417,- bersumber dari DBH Cukai Hasil Tembakau sebesar Rp. 196,408,800,- bersumber dari Pajak Rokok sebesar Rp. 11,535,501,600,- bersumber dari Insentif Fiskal sebesar Rp. 4,148,815,090- .

TABEL : 4
RINGKASAN ANGGARAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

Program/ Kegiatan		Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	131.846.039.539	125.904.812.861

PROFIL DINAS KESEHATAN 2024

Program/ Kegiatan		Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	171.228.110	146.359.034
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	124.356.014.067	118.529.459.551
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	72.995.000	70.089.500
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	9.240.000	9.240.000
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	439.516.000	416.707.000
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	628.954.290	594.844.580
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.936.131.000	1.929.559.406
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.612.561.072	3.593.413.292
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	619.400.000	615.140.498
II	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	114.376.988.181	112.294.838.654
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	39.200.647.187	38.796.656.686
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	75.067.110.994	73.408.092.968
	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	45.070.000	34.600.500
	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	64.160.000	55.488.500
III	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5.515.838.000	4.973.436.820
	Pemberian Izin Praktik	55.730.500	17.918.000

PROFIL DINAS KESEHATAN 2024

Program/ Kegiatan		Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
	Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota		
	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	5.127.710.000	4.799.411.990
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	332.397.500	156.106.830
IV	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	502.431.000	332.750.580
	Pemberian Izin Apotek, TokoObat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha MikroObat Tradisional (UMOT)	107.350.000	79.184.080
	Penerbitan Sertifikat ProduksiPangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	144.856.000	116.666.000
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri RumahTangga	250.225.000	136.900.500
V	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	375.483.000	117.833.860
	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	375.483.000	117.833.860

PROFIL DINAS KESEHATAN 2024

Program/ Kegiatan		Anggaran Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
	TOTAL ANGGARAN	252.616.779.720	243.623.672.775



BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Undang – undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya³³. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat. Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga adalah upaya terencana untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk pada seluruh dimensi penduduk. Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan keluarga adalah upaya mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk lahir, mati, dan mobilitas penduduk.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

A. KESEHATAN ANAK

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Bayi baru lahir atau yang lebih dikenal dengan neonatal bayi baru lahir atau yang lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan, beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan kelompok umur yang merupakan kelompok umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan tenaga di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar kuantitas adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal minimal sebanyak 3 (tiga) kali selama periode neonatal, dengan ketentuan :

- a. Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 – 48 jam
- b. Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 – 7 hari
- c. kunjungan neonatal 3 (KN3) 8 – 28 hari

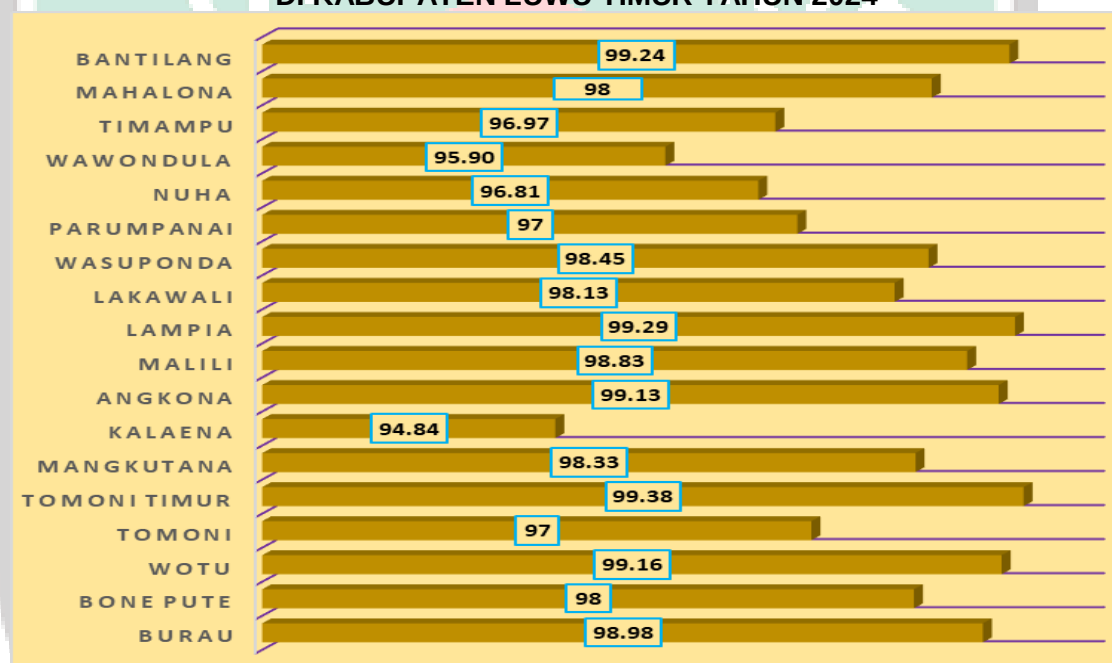
Sedangkan untuk pelayanan Kesehatan neonatal esensial saat lahir (0 – 6 jam) sesuai standar kualitas meliputi :

- a. pemotongan dan perawatan tali pusat
- b. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)
- c. Injeksi Vitamin K1
- d. pemberian salep/tetes mata antibiotik
- e. pemberian imunisasi (injeksi vaksin hepatitis BO)

Untuk pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari) meliputi

1. Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif
2. Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM
3. Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1
4. Imunisasi hepatitis B injeksi untuk bayi usia < 24 jam yang lahir tidak ditolong tenaga Kesehatan
5. Penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi

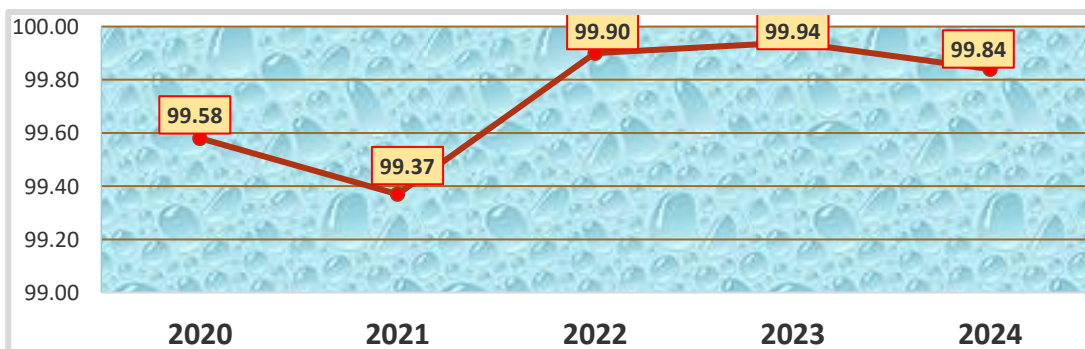
GRAFIK : 11
PERSENTASE KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP (KN3)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko neonatus dengan komplikasi antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 2 kali, satu kali pada umur 0-7 hari dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari. Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan selain melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu.

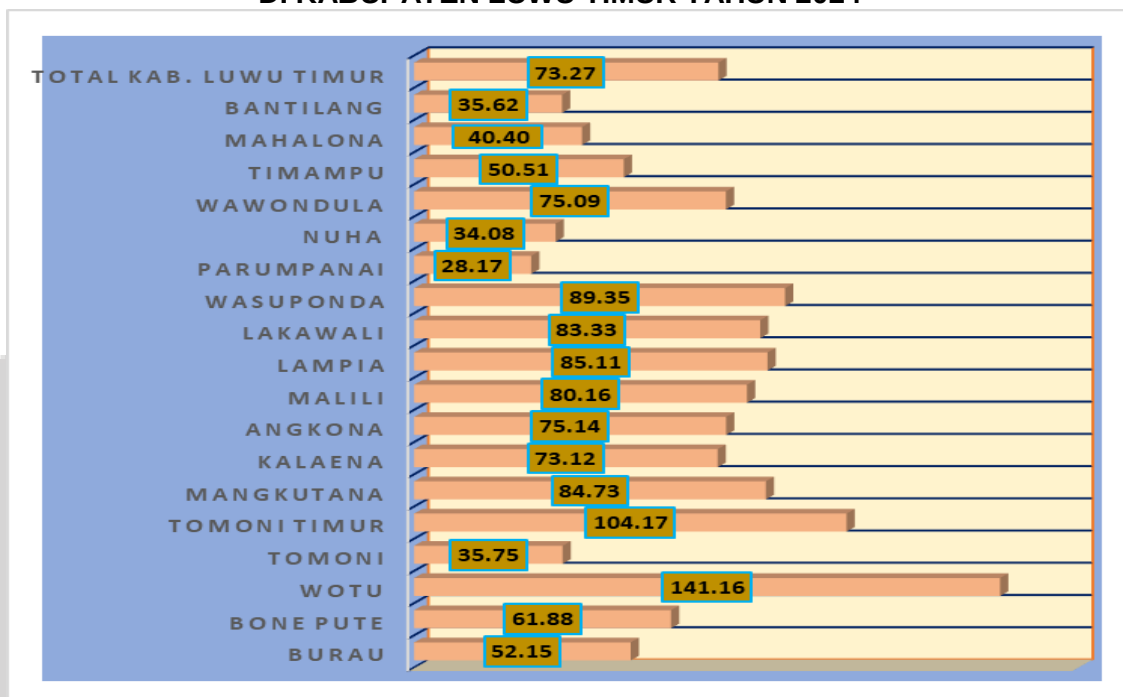
GRAFIK : 12
PERSENTASE PERKEMBANGAN CAKUPAN NEONATUS KN1
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 - 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Neonatal komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/ sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan selain melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI Dini dan Eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian Vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTB) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

GRAFIK : 13
PERSENTASE CAKUPAN KOMPLIKASI
NEONATUS YANG DITANGANI
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



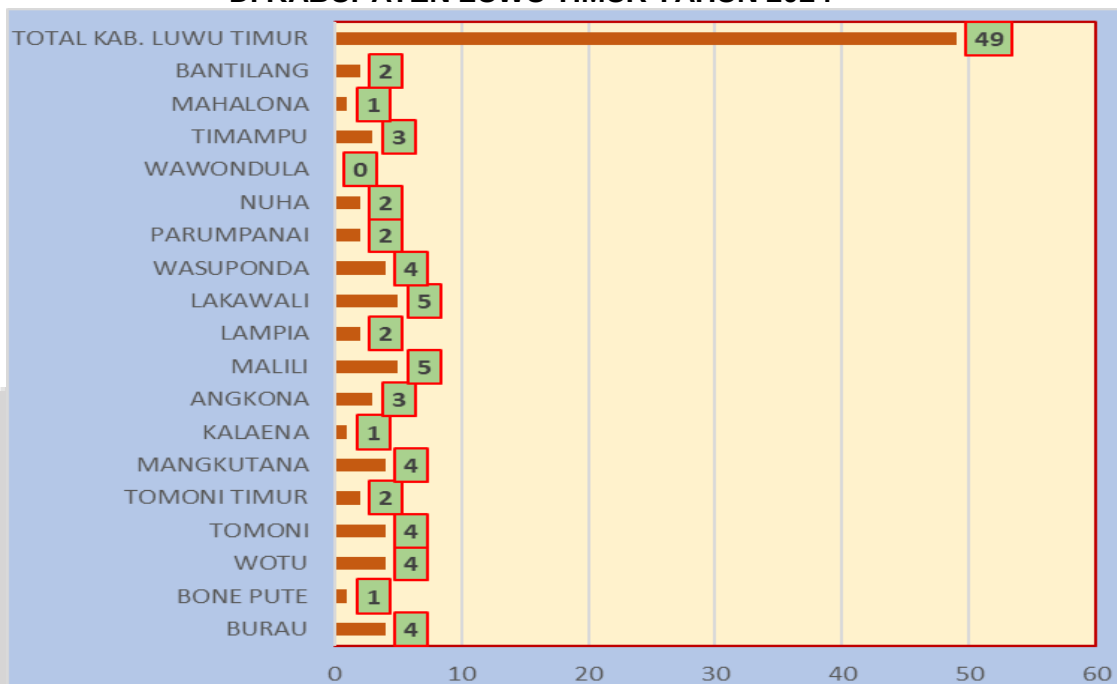
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Pada grafik di atas menunjukkan bahwa capaian penanganan neonatal komplikasi di Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2024 sebesar 73,27% penanganan komplikasi neonatal dengan daerah tertinggi yaitu Puskesmas Tomoni Timur sebesar 104,17%, dan terendah terdapat pada Puskesmas Parumpanai sebesar 28,17%.

2. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama, angka kematian neonatal periode lima tahun terakhir mengalami stagnasi. Secara nasional berdasarkan hasil SDKI 2007 dan 2012 diestimasikan sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Kematian neonatal menyumbang lebih dari setengahnya kematian bayi (59,4%) sedangkan jika dibandingkan angka kematian balita, kematian neonatal menyumbangkan 47,5%.

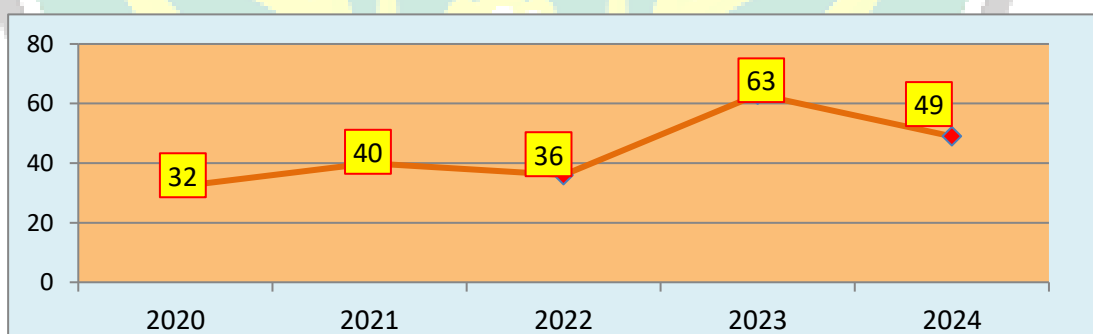
GRAFIK : 14
JUMLAH KEMATIAN NEONATAL (0 – 28 HARI)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

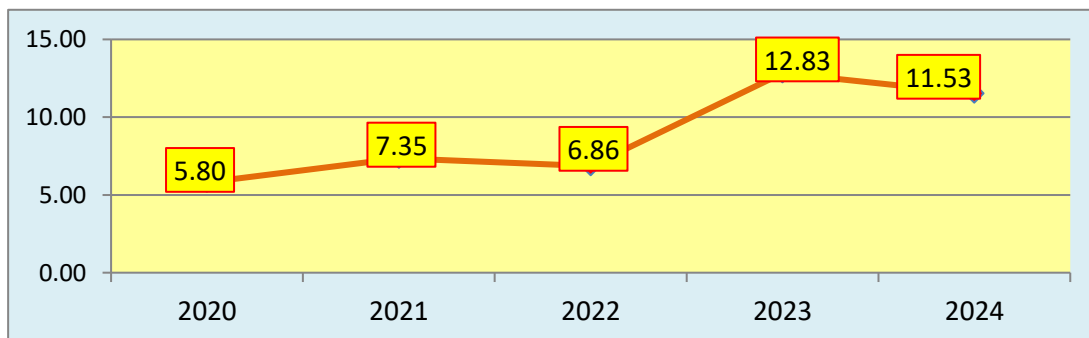
Untuk tahun 2024 jumlah kematian neonatal sebesar 49 kasus dengan angka kematian neonatal sebesar 11,53 per 1000 kelahiran hidup, dengan kasus terbesar berada di Puskesmas Lakawali dan Malili sebanyak 5 kasus kematian, dan terendah atau tidak mempunyai kasus adalah Puskesmas Wawondula

GRAFIK : 15
TREN JUMLAH KEMATIAN NEONATAL (0 – 28 HARI)
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 – 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 16
TREN ANGKA KEMATIAN NEONATAL (0 – 28 HARI)
PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 – 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

3. Pelayanan Kesehatan Bayi

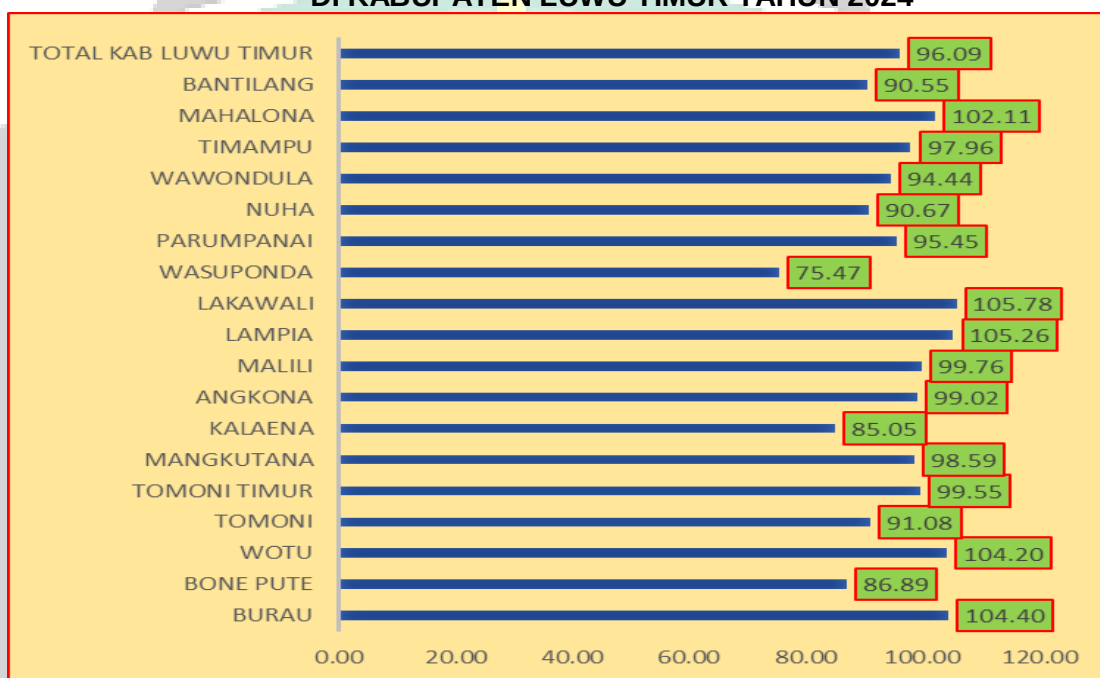
Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan Kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 3 kali, yaitu pada 29 hari-3 bulan, 4-7 bulan, dan 8-12 bulan, sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari - 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal empat kali. Pelayanan ini meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, polio 1-4 dan campak) stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

Pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pelayanan

kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian Vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

GRAFIK : 17
PERSENTASE KUNJUNGAN BAYI
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan data indikator kinerja bidang kesehatan masyarakat bahwa persentase cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Luwu Timur tahun 2023 sebesar 98,03%, dengan cakupan tertinggi adalah puskesmas wotu sebesar 109,08%, Sedangkan daerah dengan cakupan kunjungan bayi terendah adalah puskesmas parumpanai sebesar 84,38 %. Untuk tahun 2024 sebesar 96,09% dengan cakupan yang tertinggi adalah Puskesmas Lakawali sebesar 108,78% dan terendah adalah Puskesmas Wasuponda sebesar 75,47%

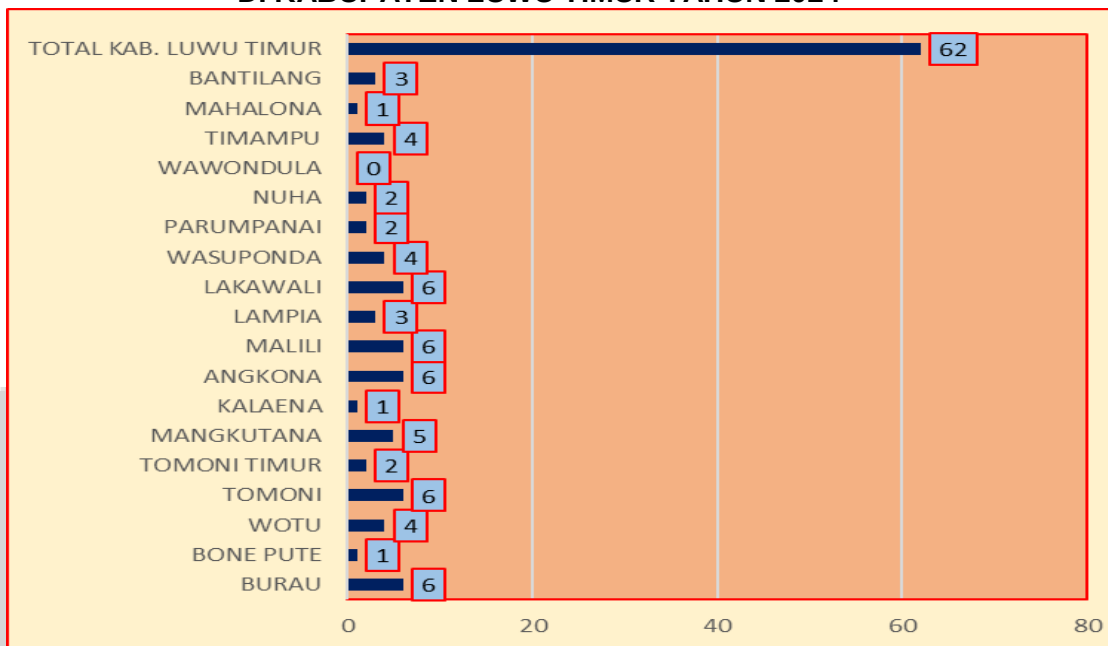
4. Kematian Bayi

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal. Kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Kematian bayi eksogen atau kematian post neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

Infant Mortality Raete atau Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya. AKB cenderung lebih menggambarkan kesehatan reproduksi. AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita.

Data kematian yang terdapat pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian di fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Angka Kematian Bayi di Indonesia berasal dari berbagai sumber, yaitu Sensus Penduduk, Surkesnas/ Susenas/ Riskesdas, serta Survei Demografi & Kesehatan Indonesia (SDKI).

GRAFIK : 18
JUMLAH KEMATIAN BAYI (0 – 11 BULAN)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

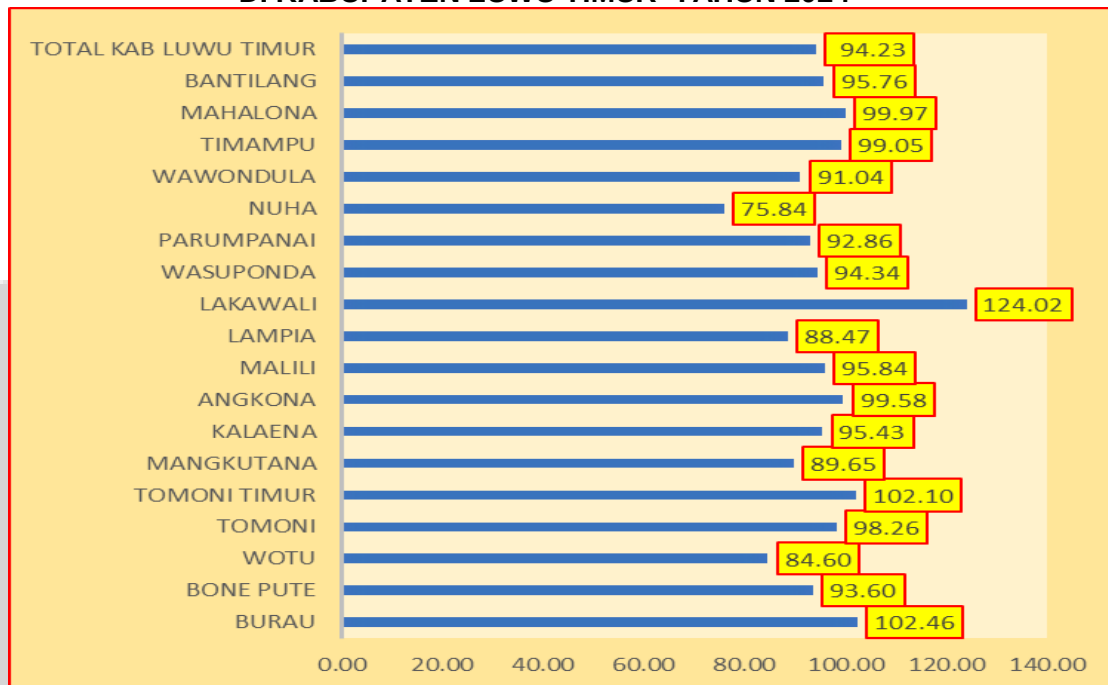
Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 jumlah kematian bayi (0 – 11 bulan) sebanyak 62 orang, dengan kasus yang tertinggi berada pada Puskesmas Burau, Angkona, Malili, Lakawali sebanyak 6 kasus, Sedangkan Puskesmas yang tidak mempunyai kasus adalah Puskesmas Wawondula.

5. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan pada anak usia 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita, di antaranya adalah melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang) pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah PAUD dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai dua tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Untuk Kabupaten Luwu Timur persentase cakupan kunjungan anak balita (0 – 59 bulan) dapat di lihat pada grafik :

GRAFIK : 19
PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN ANAK BALITA (0-59 BULAN)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

6. Kematian Balita

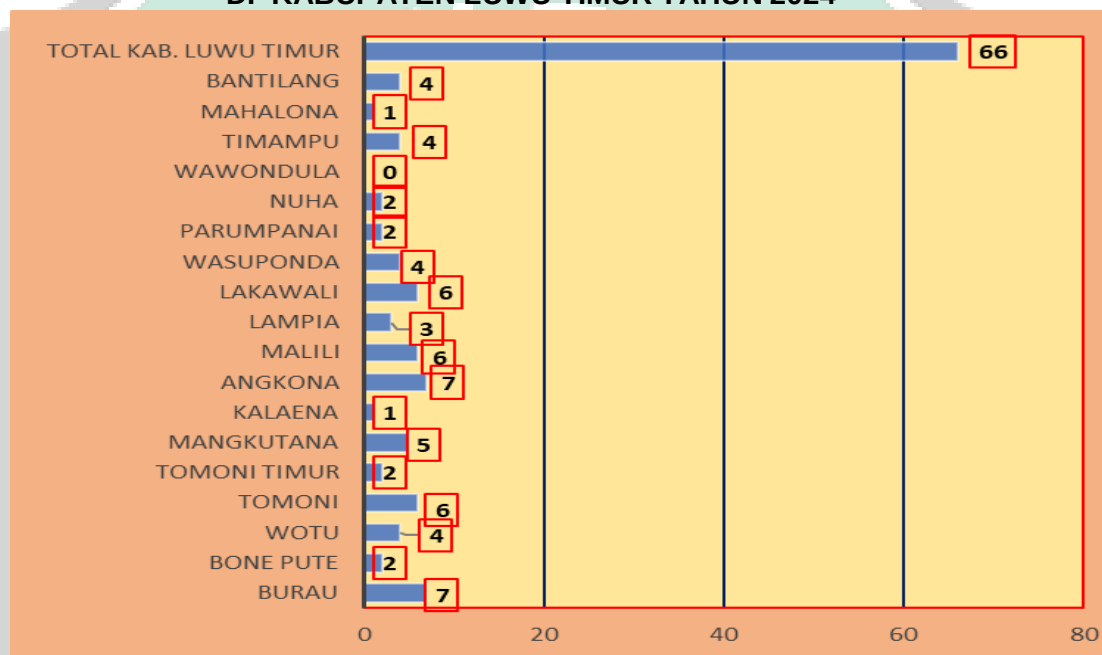
Kematian Balita adalah adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi), atau jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dalam arti besar dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk.

Adapun nilai normatif AKABA yakni lebih besar dari 140 tergolong sangat tinggi, antara 71-140 sedang dan kurang dari 71 rendah. *Sustainable Development Goals (SDGs)* menetapkan nilai normatif AKABA,

yaitu sangat tinggi dengan nilai > 140, tinggi dengan nilai 71-140 sedang dengan nilai 20-70 dan rendah dengan nilai < 20.

$$\text{Angka Kematian Balita per-1.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah anak berumur < 5 tahun yang meninggal di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama}} \times 1000$$

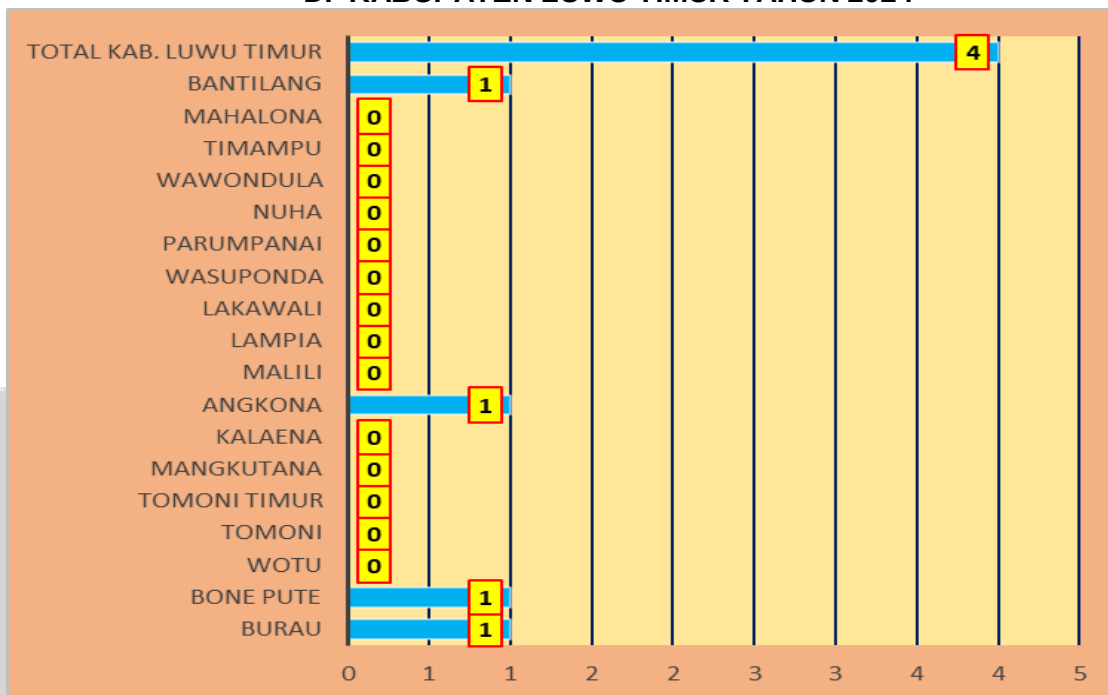
GRAFIK : 20
JUMLAH KEMATIAN BALITA (0 – 59 BULAN)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik diatas tampak bahwa jumlah kematian balita (0 -59 bulan) di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 66 kasus (15,53) per 1000 Kelahiran Hidup, jumlah kematian balita yang tertinggi berada di Puskesmas Burau dan Angkona masing – masing sebanyak 7 kasus. Sedangkan Puskesmas dengan jumlah kasus yang terendah berada di Puskesmas Mahalona dan Kalaena sebanyak 1 kasus. Sedangkan Puskesmas yang tidak mempunyai jumlah kasus kematian balita adalah Puskesmas Wawondula.

GRAFIK : 21
JUMLAH KEMATIAN BALITA (12 – 59 BULAN)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

7. Berat Badan Lahir Rendah

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi risiko tinggi karena mempunyai kesakitan dan kematian lebih besar yang dikaitkan dengan kelahiran dan penyesuaian setelah lahir. Bayi risiko tinggi lahir dari ibu dengan kehamilan risiko tinggi. Kehamilan resiko tinggi adalah salah satu kehamilan yang di dalamnya kehidupan atau kesehatan ibu atau janin dalam bahaya akibat gangguan kehamilan yang unik. Adapun keadaan yang tergolong dalam kehamilan resiko tinggi antara lain ketuban pecah dini, amnion tercampur mekonium, kehamilan preterm/ postterm, toksemia, diabetes mellitus, primi muda, primi tua, hamil kembar, SC, vakum, adanya ketidakcocokan golongan darah/ rhesus, hipertensi, penyakit jantung, penyakit ginjal, penyakit epilepsi, ibu demam/ sakit, bayi sungsang, kecanduan obat, curiga ada kelainan bawaan, dan komplikasi obstetri lainnya. Sedangkan bayi resiko tinggi merupakan bayi yang lahir di umur kehamilan 32-36 minggu atau prematur, bayi dengan ibu yang mengidap Diabetes Mellitus,

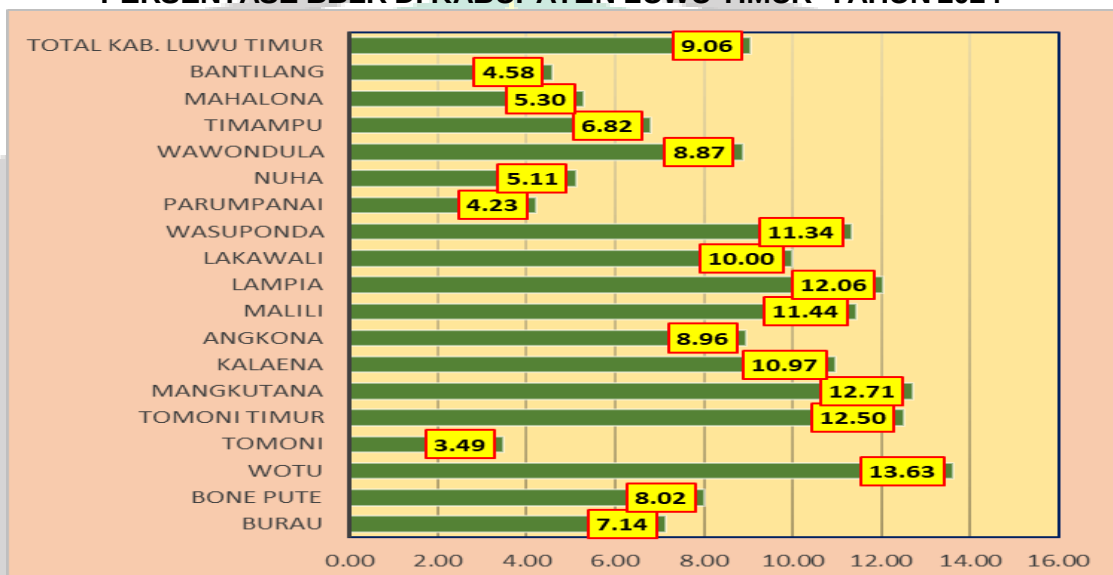
bayi dengan riwayat apnea, bayi dengan kejang, sepsis, asfiksia, bayi dengan gangguan perdarahan maupun gangguan nafas.

Bayi dengan BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Hal ini merupakan masalah utama di negara berkembang termasuk Indonesia yang menyebabkan meningkatkan angka kesakitan dan kematian bayi. Adapun penyebab BBLR adalah faktor maternal, faktor janin dan faktor plasenta. Faktor maternal dipengaruhi oleh penyakit kehamilan, trauma fisik dan psikologis, infeksi, maupun usia ibu hamil yang kurang dari 20 tahun. Sedangkan faktor janin dipengaruhi oleh hodramnion dan kehamilan kembar. Faktor plasenta dimana terdapat penyakit pembuluh darah, malformasi atau adanya tumor juga merupakan penyebab bayi lahir dengan BBLR. Gambaran bayi dengan BBLR antara lain kulit tipis/ transparan/ lunak seperti gelatin, lanugo banyak atau tidak ada sama sekali, lemak subkutan sedikit, pembuluh darah terlihat jelas pada abdominal, ariole belum terbentuk dan grandula tidak teraba, telinga lunak sehingga mudah ditebuk dan pinggir tidak berlekuk, pada bayi laki-laki testis tidak teraba sedangkan pada bayi perempuan *labia minor* menonjol, edema pada ekstremitas, lipatan plantar halus, otot hipotonik, pernafasan belum teratur sehingga sering terjadi apnea, reflek hisap dan telan belum sempurna.

Masalah yang sering timbul pada kasus bayi dengan BBLR antara lain suhu tubuh yang tidak stabil, gangguan pernafasan, gangguan pencernaan dan nutrisi, imaturitas hati, anemia, pendarahan intraventrikuler, kejang, infeksi, hipoglikemi, hiperglikemi serta hipokalsemi. Penanganan bayi dengan BBLR dilakukan secara komprehensif sejak sebelum kelahiran, selama persalinan hingga setelah lahir. Sebelum lahir, penanganan yang dilakukan adalah mencegah kelahiran kurang bulan. Pada saat persalinan, penanganan yang dilakukan adalah mempersiapkan petugas yang dilengkapi dengan alat pertolongan pernafasan. Sedangkan setelah kelahiran, hal yang dilakukan antara lain menjaga suhu lingkungan agar tetap hangat, salah satunya dengan perawatan metode kangguru; mempersiapkan oksigenasi; meminimalisir terjadinya infeksi dengan cuci tangan serta memberikan ASI sedini mungkin.

Bayi dengan BBLR membutuhkan penanganan khusus selama berada di lingkungan rumah sakit. Namun demikian, bayi diperbolehkan pulang apabila berat badan bayi cenderung meningkat dan suhu tubuh stabil selama tiga hari berturut-turut dengan keadaan umum bayi telah dinyatakan baik oleh dokter.

GRAFIK: 22
PERSENTASE BBLR DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Persentase kejadian BBLR di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 sebesar 9,06% dari 4.249 kelahiran hidup. Angka tertinggi kasus BBLR terjadi di Puskesmas Wotu sebesar 13,63%, dan terendah Puskesmas Tomoni sebesar 3,49%

8. ASI Eksklusif

Berdasarkan penelitian Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), angka ibu yang pernah menyusui anak di Indonesia sudah tinggi, yaitu 90%, namun yang memberikan secara eksklusif selama 6 bulan masih rendah sebesar 20%. Pemberian ASI direkomendasikan sampai dua tahun atau lebih. Alasan ASI tetap diberikan setelah bayi berusia 6 bulan, karena 65% kebutuhan energi seorang bayi pada umur 6-8 bulan masih terpenuhi dari ASI. Pada umur 9-12 bulan sekitar 50% kebutuhannya dari ASI dan umur 1-2 tahun hanya sekitar 20% dari ASI.

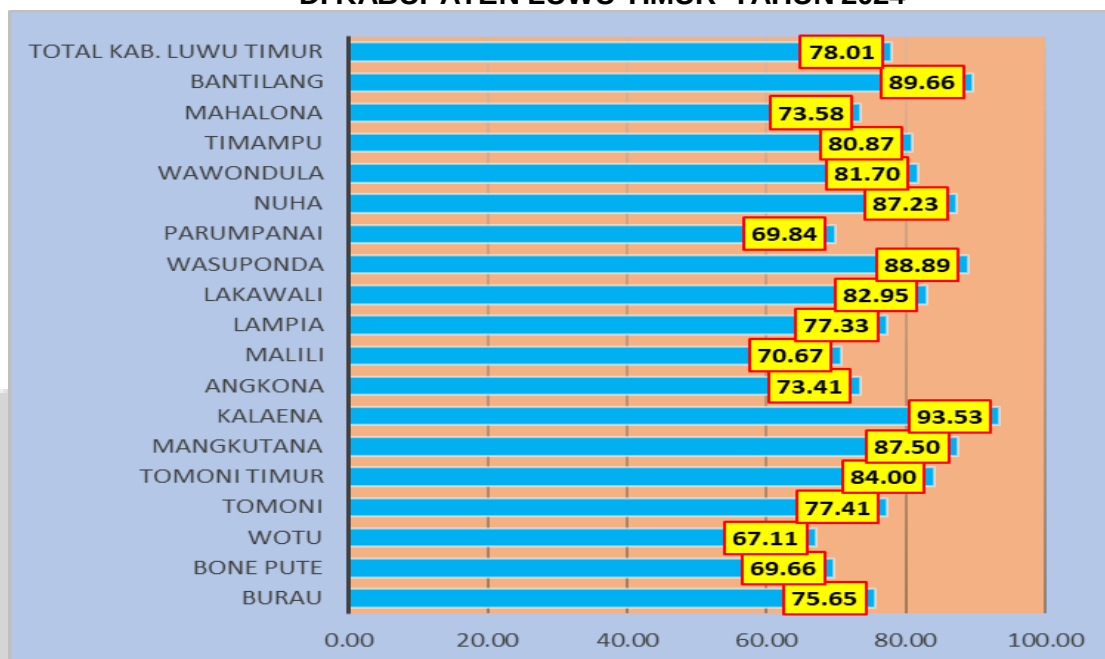
Banyak bukti ilmiah yang memperlihatkan bahwa ASI yang diberikan secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dapat

mencukupi kebutuhan nutrisi bayi untuk tumbuh dan berkembang. Beberapa contoh diantaranya, kolostrum (ASI pada hari 1-5) kaya protein, laktosa ASI sebagai sumber karbohidrat diserap lebih baik dibanding yang terdapat di dalam susu formula.

ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat. Setelah 6 bulan ASI tidak dapat mencukupi kebutuhan mineral seperti zat besi, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus diberikan MP ASI (makanan pendamping ASI) yang kaya zat besi. Bayi prematur, bayi dengan berat lahir rendah, dan bayi yang memiliki kelainan hematologi tidak memiliki cadangan besi adekuat pada saat lahir umumnya membutuhkan suplementasi besi sebelum usia 6 bulan, yang dapat diberikan bersama dengan ASI eksklusif. Yang perlu dipahami dalam pemberian ASI adalah produksi ASI yang tidak selalu sama setiap harinya; yaitu antara 450-1200 ml per hari, sehingga bila dalam 1 hari dirasakan produksinya berkurang, maka belum tentu akan begitu seterusnya. Bahkan pada 1-2 hari kemudian jumlahnya akan melebihi rata-rata sehingga secara kumulatif akan mencukupi kebutuhan bayi. Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2023 sebesar 72,27%.

Pemberian ASI Eksklusif tertinggi Kabupaten Luwu tertinggi terdapat di Puskesmas Kalaena sebesar 93,53%. Sedangkan pemberian ASI Eksklusif terendah berada di Puskesmas Wotu sebesar 67,11%.

GRAFIK: 23
PERSENTASE PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

B. KESEHATAN IBU

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, Angka Kematian Ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Sejak Tahun 1990 upaya strategis yang dilakukan dalam upaya menekan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan pendekatan *safe motherhood*, dengan menganggap bahwa setiap kehamilan mengandung risiko, walaupun kondisi kesehatan ibu sebelum dan selama kehamilan dalam keadaan baik. Di Indonesia *Safe Motherhood Initiative* ditindaklanjuti dengan peluncuran Gerakan Sayang Ibu di Tahun 1996 oleh Presiden yang melibatkan berbagai sektor pemerintahan. Salah satu program utama yang ditujukan untuk mengatasi masalah kematian ibu adalah penempatan bidan di tingkat desa secara besar-besaran yang bertujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir ke masyarakat.

Di Tahun Di Tahun 2000, Kementerian Kesehatan RI memperkuat strategi intervensi sektor kesehatan untuk mengatasi kematian ibu dengan

mencanangkan strategi *Making Pregnancy Safer*. Pada Tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program ini dilaksanakan di provinsi dan kabupaten/kota dengan jumlah kematian ibu dan neonatal yang besar, yaitu Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Dasar pemilihan provinsi-provinsi tersebut dikarenakan 52,6% dari jumlah total kejadian kematian ibu di Indonesia berasal dari enam provinsi tersebut. Dengan menurunkan angka kematian ibu di enam provinsi tersebut diharapkan akan dapat menurunkan angka kematian ibu di Indonesia secara signifikan.

Upaya penurunan angka kematian ibu dan angka kematian neonatal melalui program EMAS dilakukan dengan cara:

- Meningkatkan kualitas pelayanan emergensi obstetri dan bayi baru lahir.
- Rumah Sakit (PONEK) dan 300 puskesmas/ balikesmas (PONED).
- Memperkuat sistem rujukan yang efisien dan efektif antar puskesmas dan Rumah Sakit.

Selain itu, pemerintah bersama masyarakat juga bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan memperoleh cuti hamil dan melahirkan serta akses terhadap Keluarga Berencana. Di samping itu, pentingnya melakukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda dalam upaya percepatan penurunan AKI.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Upaya Kesehatan Ibu Hamil merupakan pelayanan Kesehatan oleh tenaga Kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya dilaksanakan sesuai standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Sedangkan tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat. Masa

kehamilan merupakan masa rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Standar Kuantitas adalah adalah kunjungan 6 kali selama periode kehamilan (k6) dengan ketentuan :

- a. Satu kali pada trimester pertama
- b. Dua kali pada trimester kedua
- c. Tiga pada trimester ketiga

Pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetric dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan kesehatan masa hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis obstetric dan ginekologi termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) oleh Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah, Puskesmas yang belum dapat melaksanakan pelayanan kesehatan masa hamil sesuai standar, termasuk pelayanan ultrasonografi maka puskesmas dapat melakukan rujukan horizontal kepada fasyankes lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T dan pelayanan ultrasonografi.. Adapun 10 T meliputi :

- Pengukuran berat badan dan tinggi badan
- Pengukuran tekanan darah
- Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA)
- Pengukuran tinggi puncak Rahim (fundus uteri)
- Penentuan persentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- Pemberian tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilan
- Tes laboratorium
- Tatalaksana/penanganan kasus: dan
- temu wicara (konseling).

Cakupan K1 dan K4 ibu hamil di Kabupaten Luwu Timur menurut data dari Bidang Kesehatan Masyarakat dari tahun 2017 sampai tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah :

TABEL: 5
JUMLAH DAN CAKUPAN K1 DAN K4 DI KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2017 - 2024

TAHUN	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (%)	
	K1	K4	K1	K4
2017	6.293	6.073	100	96,50
2018	6.329	6.024	100	95,63
2019	6.310	6.143	99,68	97,05
2020	5.878	5.484	94,68	88,34
2021	5.945	5.591	100	94,05
2022	5.621	5.217	100	92,81
2023	5.183	4.911	89,31	95,73
2024	4.605	4.289	108,15	100,73

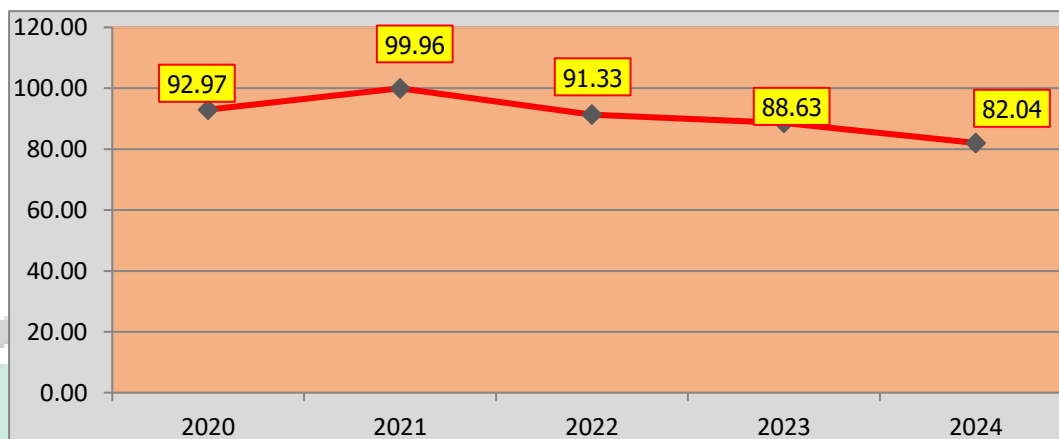
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya Kesehatan ibu bersalin diwujudkan dalam upaya mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn), indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah daerah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong tenaga kesehatan terlatih.

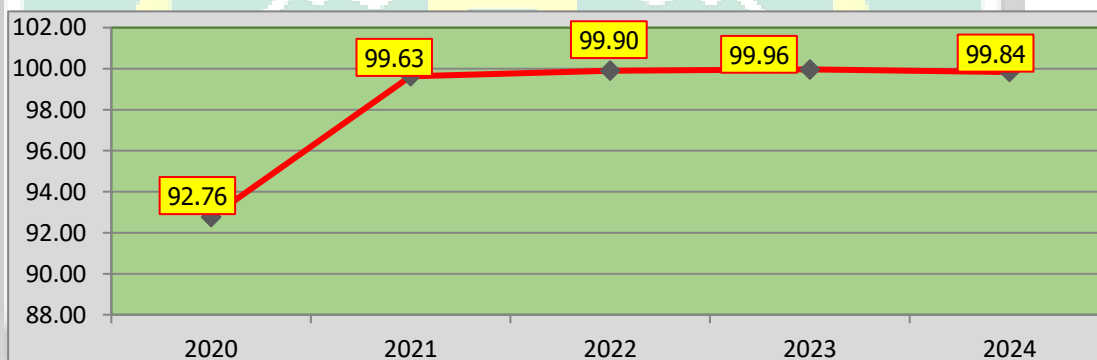
Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (profesional).

GRAFIK : 24
PERSENTASE PERSALINAN DI TOLONG OLEH TENAGA
KESEHATAN DI KABUPATEN LUWUTIMUR
TAHUN 2020 – 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 25
PERSENTASE PERSALINAN DI FASILITAS
KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2020 – 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik diatas tampak bahwa persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan 3 tahun terakhir ini tahun 2021 sebesar 99,63%, tahun 2022 sebesar 99,90% tahun 2023 sebesar 99,96%, tahun 2024 sebesar 99,84%, jika dibandingkan dengan target nasional Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2019 yang mengharuskan 100% berarti belum tercapai.

Analisis kematian ibu yang dilakukan Direktorat Bina Kesehatan Ibu Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2010 membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula

dengan tempat/ fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan juga akan semakin menekan risiko kematian ibu.

Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan tetap konsisten dalam menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong tenaga kesehatan dan didorong untuk dilakukan di fasilitas kesehatan. Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan puskesmas harus satu paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bidan di desa. Dengan disediakan rumah tinggal, maka tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya.

Berdasarkan penelitian *Women Research Institusi* pada tahun 2007-2008 di tujuh kabupaten/ kota di Indonesia salah satu hal yang menjadi alasan seorang ibu melahirkan di rumah dan dibantu oleh dukun adalah kekurangan biaya. Penelitian tersebut membuktikan di kalangan masyarakat masih terdapat kekhawatiran akan mahal nya biaya persalinan ditolong dokter atau bidan di fasilitas kesehatan yang berakibat masyarakat menjatuhkan pilihan kepada dukun, meskipun masyarakat tahu risikonya.

Menyadari hal tersebut, Kementerian Kesehatan sejak Tahun 2011 meluncurkan Jaminan Persalinan (Jampersal) yang merupakan jaminan paket pembiayaan sejak pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, hingga pelayanan nifas termasuk pelayanan bayi baru lahir dan KB pasca persalinan. Penyediaan Jampersal diyakini turut meningkatkan cakupan Persalinan (Pn) di seluruh wilayah Indonesia. Keberhasilan pencapaian target indikator cakupan persalinan (Pn) merupakan buah dari kerja keras dan pelaksanaan berbagai program yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, masyarakat, termasuk sektor swasta, namun program Jampersal sejak tahun 2022 telah berakhir.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

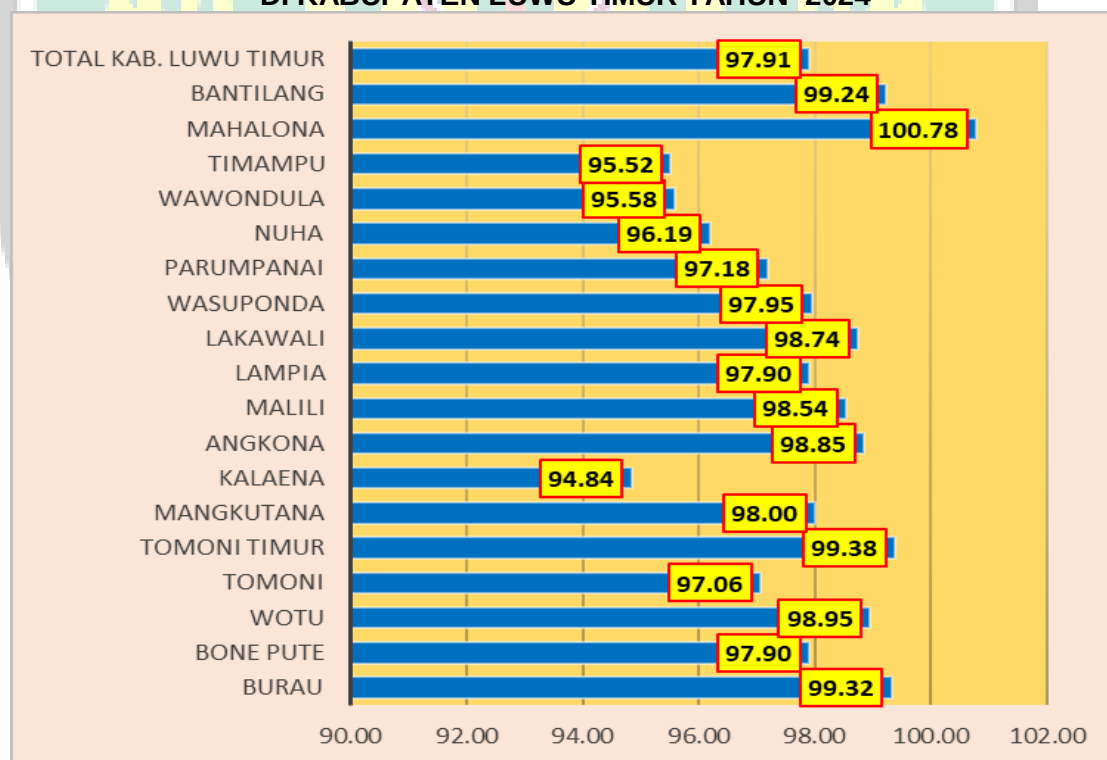
Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan

pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan masa nifas adalah masa pasca persalinan. Selama masa nifas, vagina akan terus-menerus mengeluarkan darah yang mengandung trombosit, sel-sel tua, sel-sel mati (*nekrosis*), serta sel-sel dinding rahim (*endometrium*) yang disebut *lochia*.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi:

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nifas dan suhu);
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- Pemeriksaan lochia dan cairan per vagina lain;
- Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif
- Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

GRAFIK : 26
CAKUPAN KUNJUNGAN NIFAS (KF LENGKAP)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik diatas tampak bahwa di Kabupaten Luwu Timur KF Lengkap (8-28 hari) yaitu 97,91%, Puskesmas dengan cakupan kf Lengkap tertinggi berada di Puskesmas Mahalona sebesar 100,78%. Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terendah adalah berada di Puskesmas Kalaena sebesar 94,84%

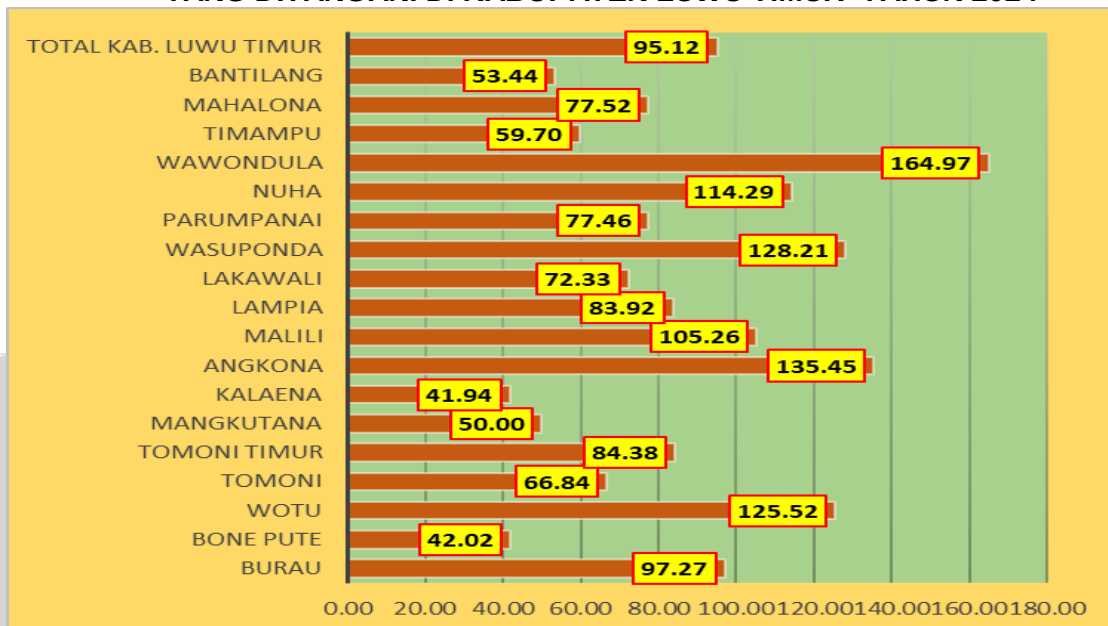
4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/ kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/ pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil berisiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Resti/ komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Resti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g %. Tekanan darah tinggi (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg). *Oedema* nyata, *eclampsia*, perdarahan pervagina, ketuban pecah dini, letak lintang usia kehamilan >32 minggu, letak sungsang pada *primigravida*, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Upaya pencegahan dan gangguan komplikasi maternal diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi maternal (cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

GRAFIK : 27
PERSENTASE CAKUPAN IBU HAMIL RISTI/
KOMPLIKASI
YANG DITANGANI DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



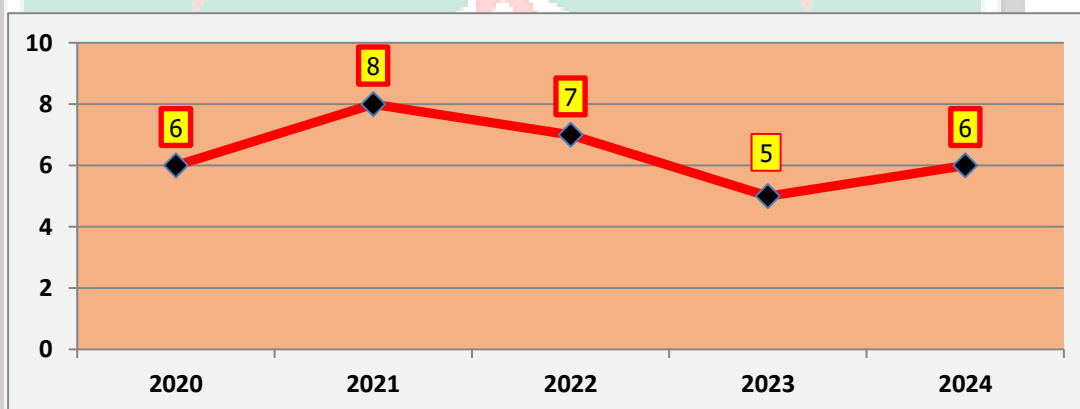
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Kematian ibu dan anak pada saat proses persalinan masih belum belum menurun. Kejadian ini dapat dihindari dengan penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang adekuat. Lebih dari setengah kematian tersebut disebabkan oleh lemahnya pengelolaan pada saat persalinan. Upaya dalam meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan telah dilakukan pemerintah sejak 1989 dengan mengadakan program Bidan Desa. Program ini bertujuan untuk menempatkan bidan terlatih di setiap desa untuk memberikan pelayanan antenatal dan perinatal, keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi lainnya, serta konseling gizi. Dinas kesehatan sebagai satu organisasi pemerintah harus mampu mengatasi permasalahan kematian ibu dan anak dengan strategi yang tepat. Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insedentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu ibu melahirkan, dan masa nifas. Untuk mengantisipasi masalah ini maka diperlukan terobosan-terobosan dengan mengurangi peran dukun dan meningkatkan peran bidan. Harapan kita agar bidan di desa benar-benar sebagai ujung tombak dalam upaya penurunan AKB (IMR) dan AKI (MMR).

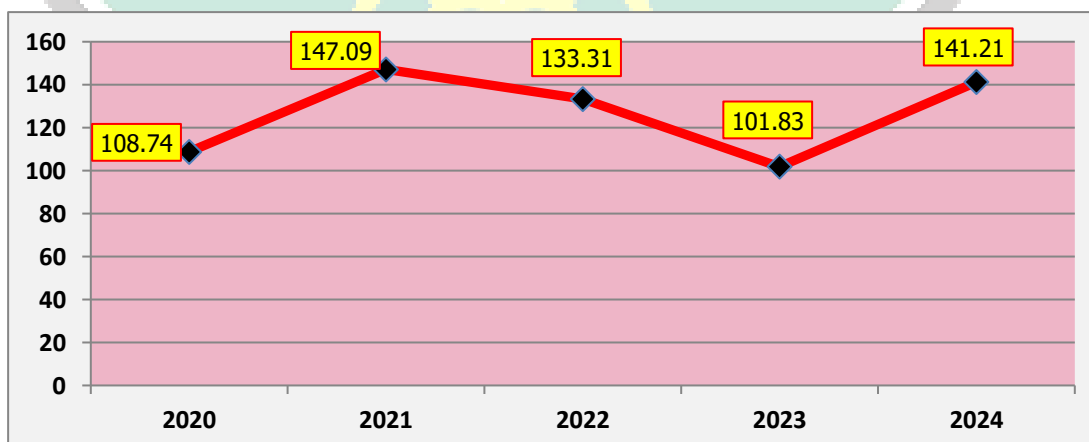
Tren besaran jumlah kematian ibu dan Tren Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2020 – 2024 di Kabupaten Luwu Timur dapat dilihat pada grafik :

GRAFIK : 28
TREN JUMLAH KEMATIAN IBU 2020 - 2024
DI KABUPATEN LUWU TIMUR



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 29
TREN ANGKA KEMATIAN IBU 2020 - 2024
DI KABUPATEN LUWU TIMUR



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Tampak pada grafik diatas bahwa jumlah kematian ibu sebanyak 6 kasus (141,12) per 100.000 Kelahiran Hidup, kematian ibu tersebut tersebar di Puskesmas Tomoni sebanyak 2 kasu, Tomoni Timur sebanyak 1 kasus, Puskesmas Malili sebanyak 1 kasus, Puskesmas Mahalona sebanyak 1 kasus dan Puskesmas Wasuponda sebanyak 1 kasus.

5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

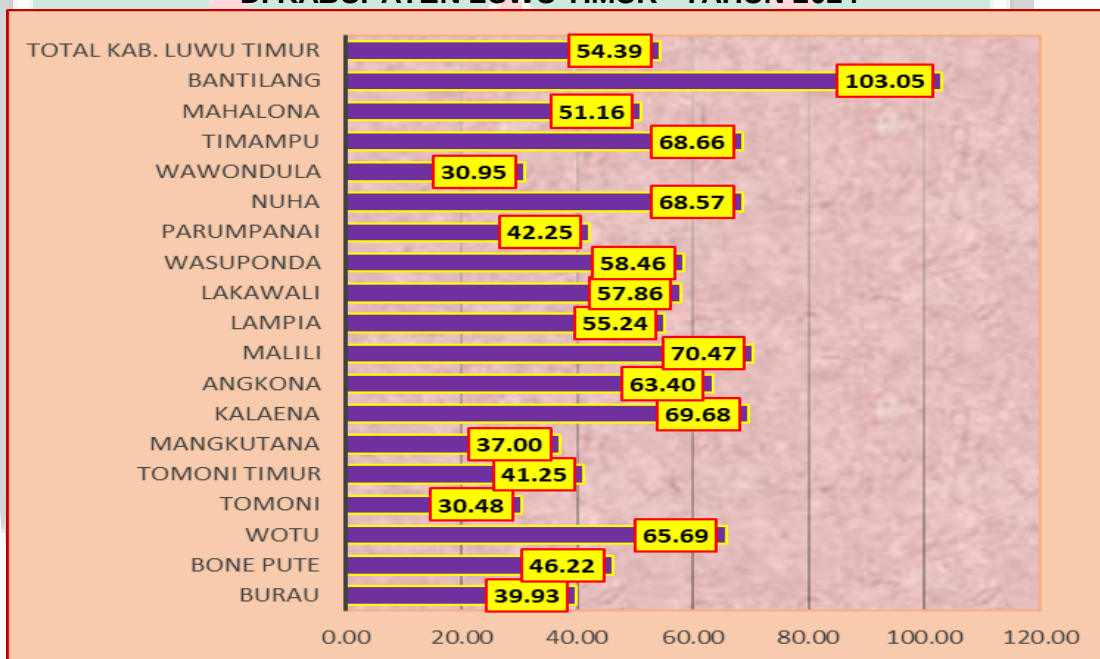
Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). KB merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi (KB aktif) cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/ metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Masa subur seorang wanita memiliki peranan bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita rata-rata 15-49 tahun walaupun sebagian wanita mengalami *menarche* (haid pertama) pada usia 9-10 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, pasangan usia subur ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/ cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan Keluarga Berencana dapat dilihat dari cakupan KB aktif, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/ metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

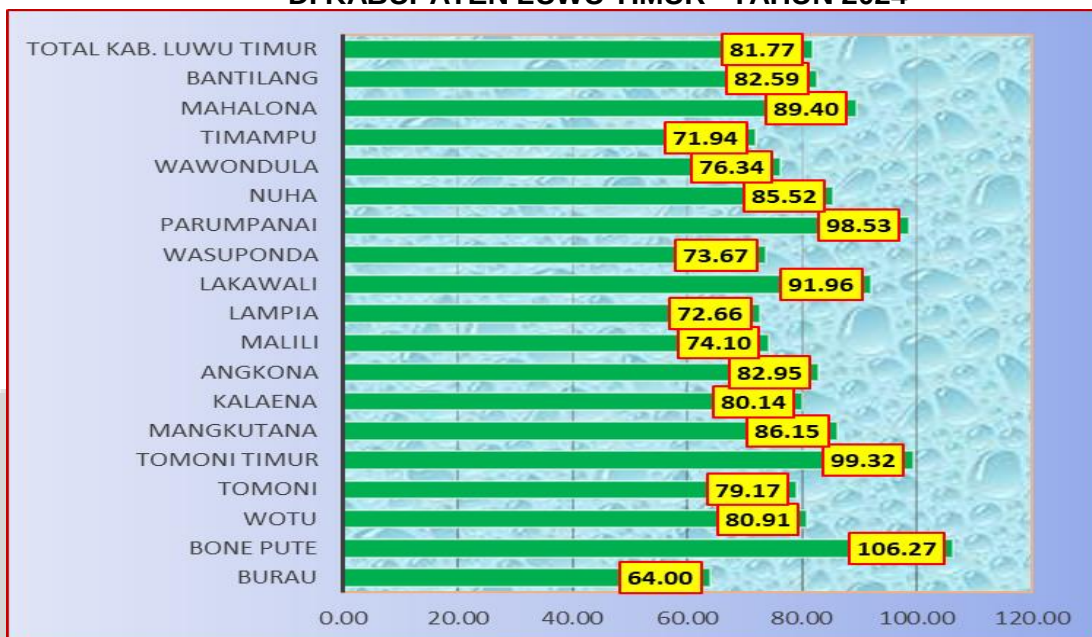
Baik suami maupun istri memiliki hak yang sama untuk menetapkan berapa jumlah anak yang akan dimiliki dan kapan akan memiliki anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta mendapatkan informasi risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program KB dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15- 49 tahun.

GRAFIK : 30
PERSENTASE PESERTA KB PASCA PERSALINAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



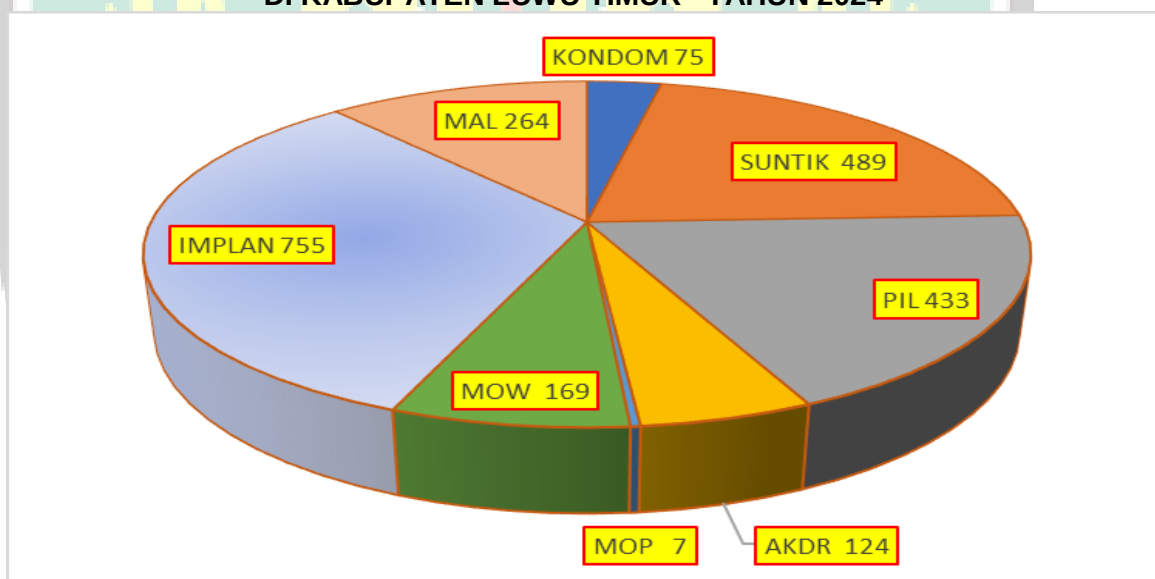
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 31
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 32
PROPORSI PESERTA KB AKTIF
MENURUT JENIS KONTRASEPSI YANG DIGUNAKAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Nampak pada grafik diatas peserta KB Aktif Tahun 2024 bahwa persentase metode kontrasepsi yang terbanyak digunakan adalah metode kondom sebanyak 75 orang (3,24%), suntik sebanyak 489 orang (21,11%), pil sebanyak 433 orang (18,70%), AKDR sebanyak 124 orang

(5,35%), MOP sebanyak 7 orang (0,30%), MOW sebanyak 169 orang (7,30%), implant sebanyak 755 (32,60%), MAL sebanyak 264 orang (11,40%).

6. Pelayanan Imunisasi

Kegiatan imunisasi meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk Wanita Usia Subur Ibu Hamil (TT) dan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/ risti KLB, ditemukan/ diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

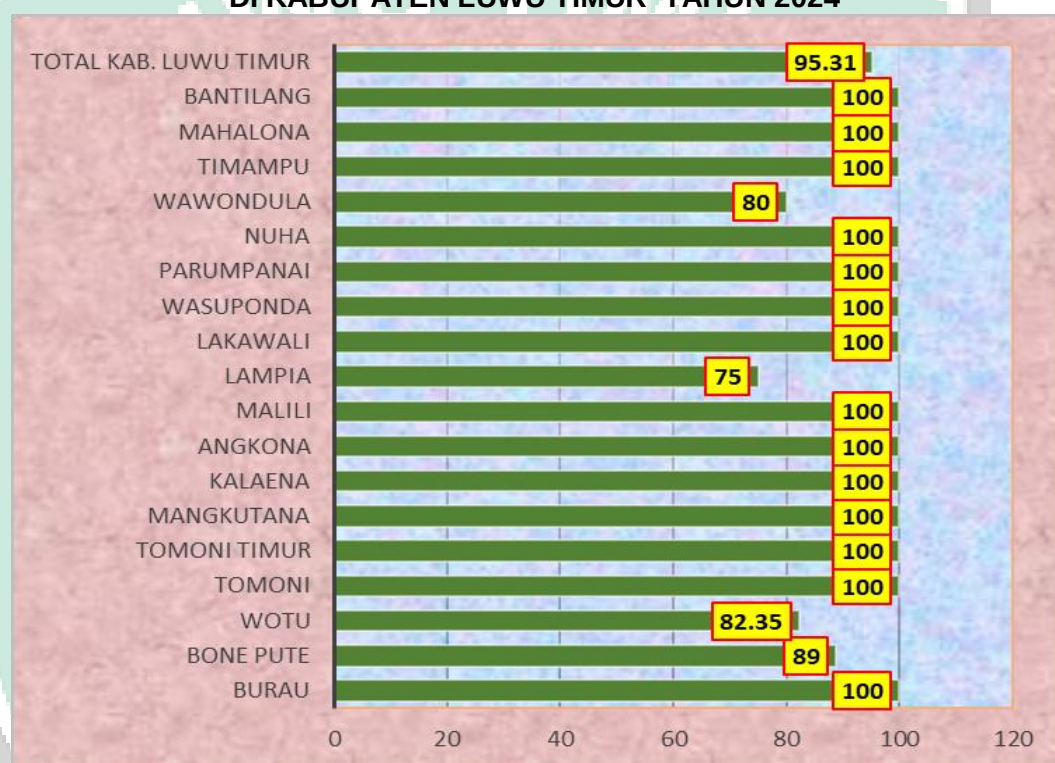
Bayi dan anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular dibandingkan kelompok penduduk dewasa. Penyakit menular yang kerap dikenal sebagai Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yaitu difteri, tetanus, hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru, pertusis, dan polio. Dengan keadaan tersebut, salah satu bentuk upaya pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko tersebut dapat melindungi diri adalah dengan upaya imunisasi.

a. Imunisasi Dasar Lengkap

Pelayanan Imunisasi bayi mencakup vaksinansi BCG, DPT (3 kali), polio (4 kali), hepatitis-B (3 kali) dan imunisasi campak (1 kali), yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan PD3I.

Tahun 2022 cakupan desa/ kelurahan UCI di Sulawesi Selatan juga tidak memenuhi target provinsi 100% karena hanya berkisar 94,3%. Ada 22 kabupaten/ kota yang cakupan UCI-nya di atas 90%. Cakupan tertinggi 100% adalah Kota Parepare sebesar, Makassar, Pirang, disusul Kabupaten Sinjai. Sedangkan cakupan UCI yang terendah adalah Kabupaten Selayar sebesar 84,1% dan Wajo 88,4%. Untuk Kabupaten Luwu Timur persentase cakupan desa/kelurahan uci dapat dilihat pada grafik:

GRAFIK : 33
PERSENTASE CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

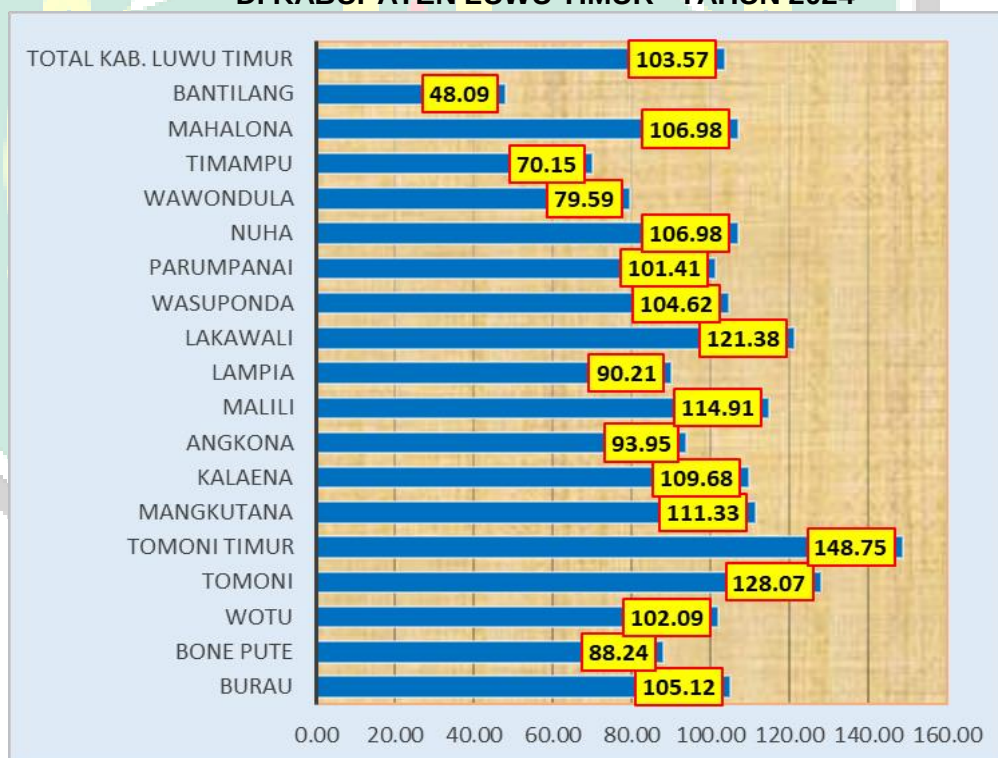
b. Imunisasi pada Ibu Hamil

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus Tetanus *neonatorum* di setiap kabupaten/ kota hingga <1 kasus per 1000 kelahiran hidup per tahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan

kegiatan akselerasi berupa pemberian TT4 dosis pada seluruh wanita usia subur termasuk ibu hamil (usia 15-39 tahun).

Imunisasi TT ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, pemberian TT2 selang waktu pemberian minimal 4 pekan setelah TT1 dengan masa perlindungan 3 tahun, TT3 selang waktu pemberian minimal 6 bulan setelah TT2 dengan masa perlindungan 5 tahun, TT4 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT3 dengan masa perlindungan 10 tahun, pemberian TT5 selang waktu pemberian minimal 1 tahun setelah TT4 dengan masa perlindungan 25 tahun dan pemberian TT2 imunisasi yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan).

GRAFIK : 34
PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td2+ PADA IBU HAMIL
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

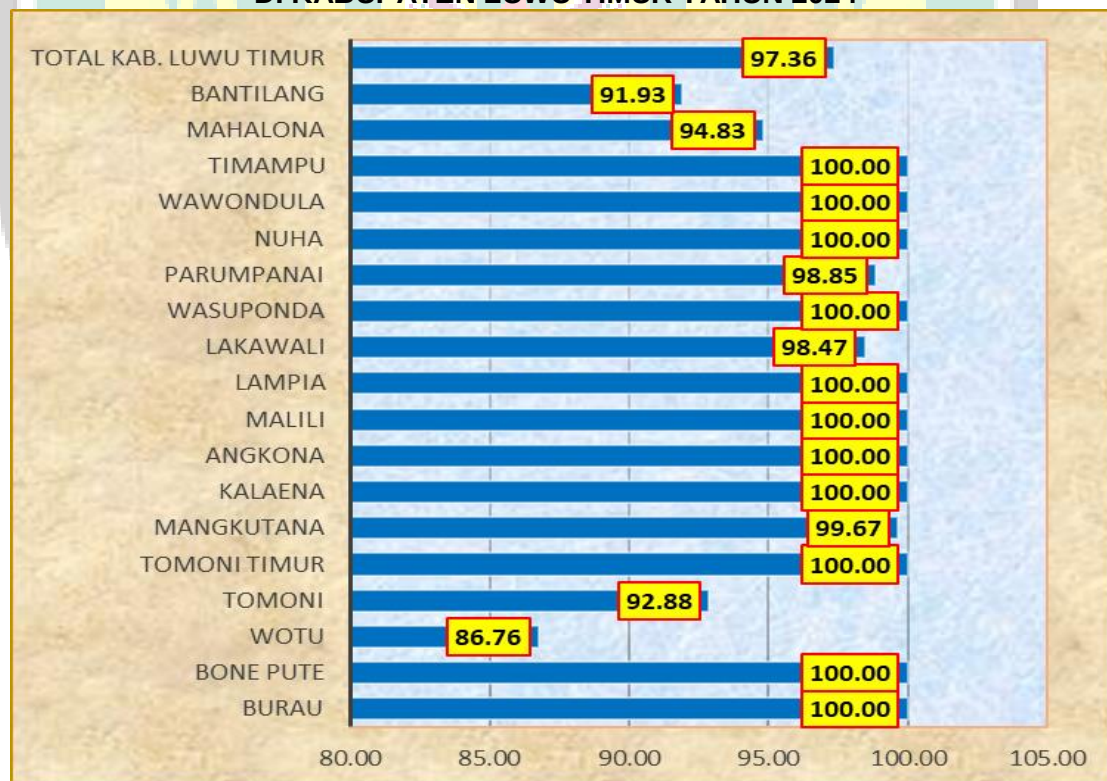
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan imunisasi Td ibu hamil pada tahun 2024 yaitu Td1 (0,00%), Td2 (14,21%), Td3 (31,99%), Td4 (30,01%), Td5 (27,36%) dan Td2+ (103,57%).

7. Pelayanan Kesehatan Pra Usia Lanjut dan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut pada penyuluhan kesehatan melalui pembentukan Posyandu Lansia. Keikutsertaan masyarakat ditingkatkan melalui posyandu ini, di mana selain penyuluhan kesehatan juga dilaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pelayanan kesehatan yang paripurna terhadap usia dilaksanakan oleh puskesmas, baik dalam gedung maupun di luar gedung.

Untuk Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 terlihat persentase pelayanan usila sebesar 97,36% dari jumlah 20.191 lansia yang ditargetkan. Sedangkan target yang ditetapkan untuk Standar Pelayanan Minimal adalah 100%, ini membuktikan bahwa cakupan usila belum mencapai target. Dapat dilihat pada grafik:

GRAFIK : 35
PERSENTASE CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USILA
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

C. STATUS GIZI

Status gizi seseorang sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena selain sebagai faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil atau ibu menyusui.

Berikut ini akan disajikan gambaran mengenai indikator-indikator status gizi Masyarakat antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi Wanita Usia Subur, Kurang Energi Kronis (KEK), Anemia Gizi Besi pada ibu dan pekerja wanita, dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) sebagaimana diuraikan berikut ini.

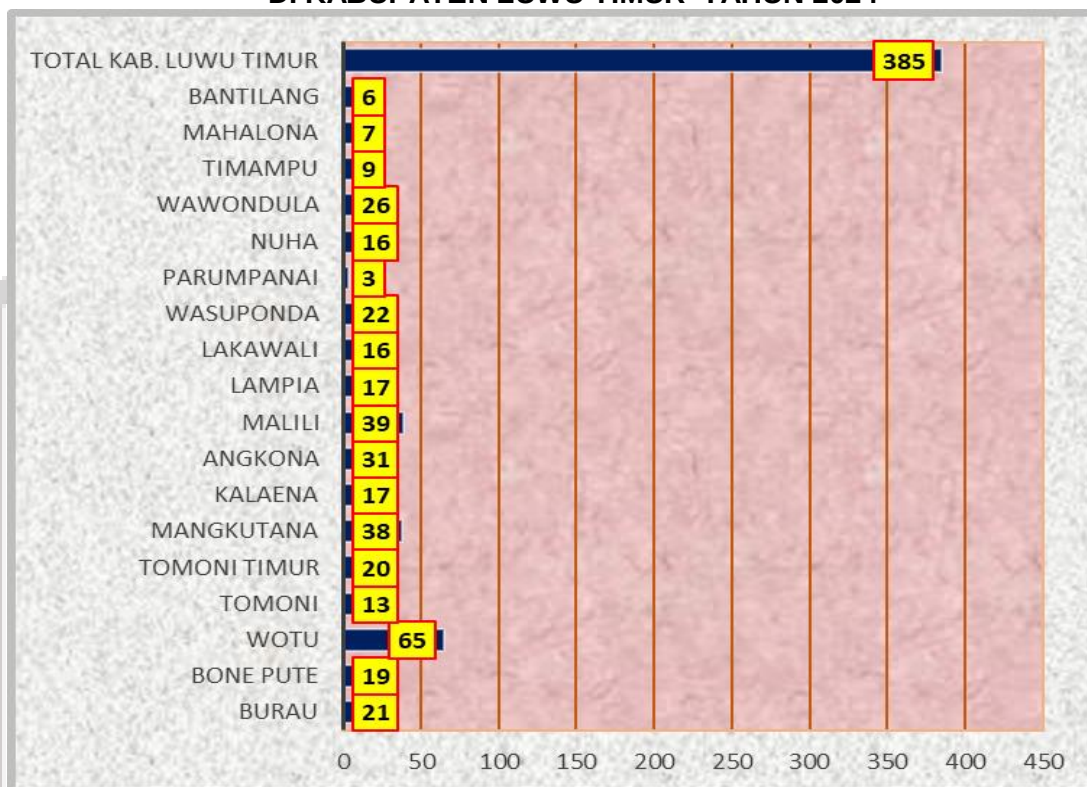
1. Bayi dengan Berat Badan lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir. Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 3,3%-38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau sosio-ekonomi rendah. Secara statistik menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram. BBLR termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan anak, serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya di masa depan. Angka kejadian di Indonesia sangat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lain, yaitu berkisar antara 9%-30%, hasil studi di tujuh daerah multicenter diperoleh angka BBLR dengan rentang 2,1%-17,2%.

Menurut hasil Riskesdas tahun 2013 Persentase BBLR pada perempuan (14,5%) lebih tinggi daripada laki-laki (10,3%), namun persentase berat lahir ≥ 4000 gram pada laki-laki (6,1%) lebih tinggi dibandingkan perempuan (4,3%). Menurut pendidikan dan kuintil indeks

kepemilikan terlihat adanya kecenderungan semakin tinggi pendidikan dan kuintil indeks kepemilikan, semakin rendah prevalensi BBLR.

GRAFIK : 36
JUMLAH BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

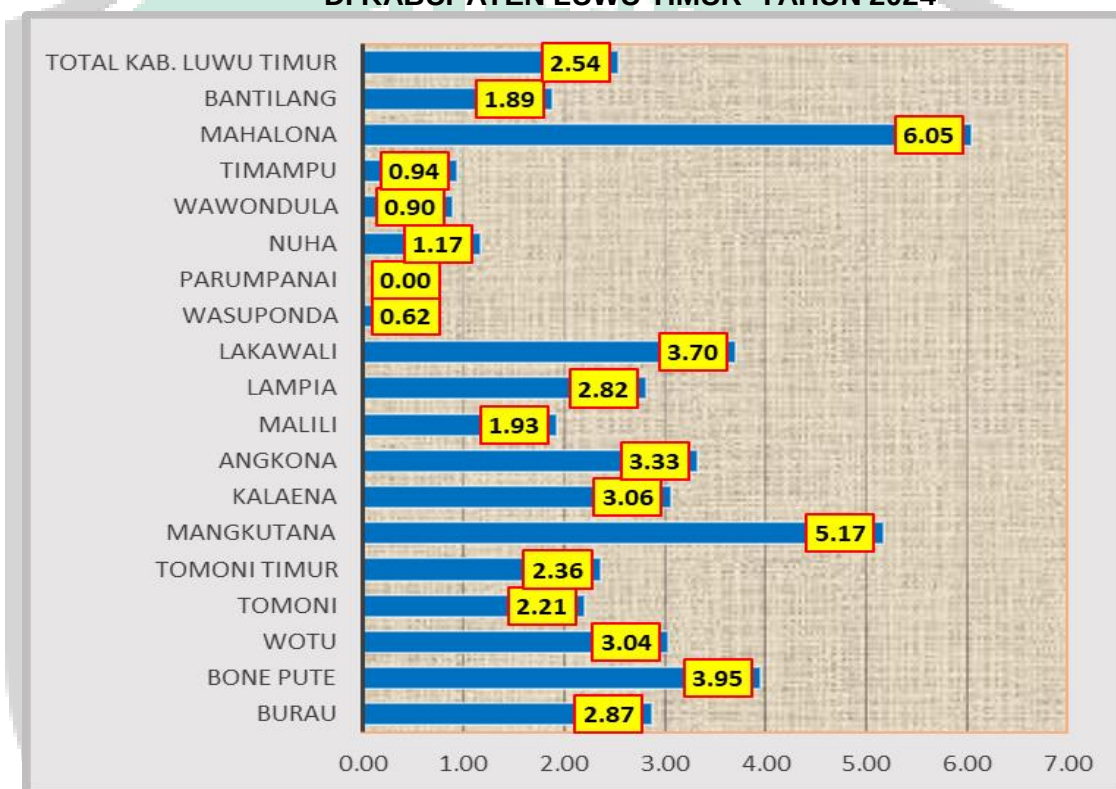
2. Status Gizi Balita

Menurut Standar WHO 2005 status gizi balita dinilai berdasarkan parameter antropometri yang terdiri dari berat dan panjang/tinggi badan. Status gizi balita merupakan salah indikator yang menggambarkan tingkat tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara yang diukur melalui indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) atau Berat Badan terhadap Tinggi Badan (BB/TB).

Kategori yang digunakan adalah: **gizi lebih** ($z\text{-score} > +2 \text{ SD}$); **gizi baik** ($z\text{-score} -2 \text{ SD}$ sampai $+2 \text{ SD}$); **gizi kurang** ($z\text{-score} < -2 \text{ SD}$ sampai -3 SD) dan **gizi buruk** ($z\text{-score} < -3 \text{ SD}$), sedangkan indikator status gizi menurut SDGs (*Sustainable Development Goals*) adalah BB/U dan angka prevalensi status *underweight* (gizi kurang dan buruk).

Dari hasil Susenas 2001 di Indonesia, persentase balita yang bergizi baik adalah sebesar 64,14%, yang bergizi sedang 21,51% dan sisanya 9,35% adalah balita bergizi kurang/ buruk atau yang dikenal dengan istilah Kurang Kalori Protein (KKP). Bila dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase balita perempuan bergizi baik relatif lebih tinggi daripada balita laki-laki, demikian pula gizi kurang/ buruk lebih tinggi pada balita laki- laki dibandingkan balita perempuan.

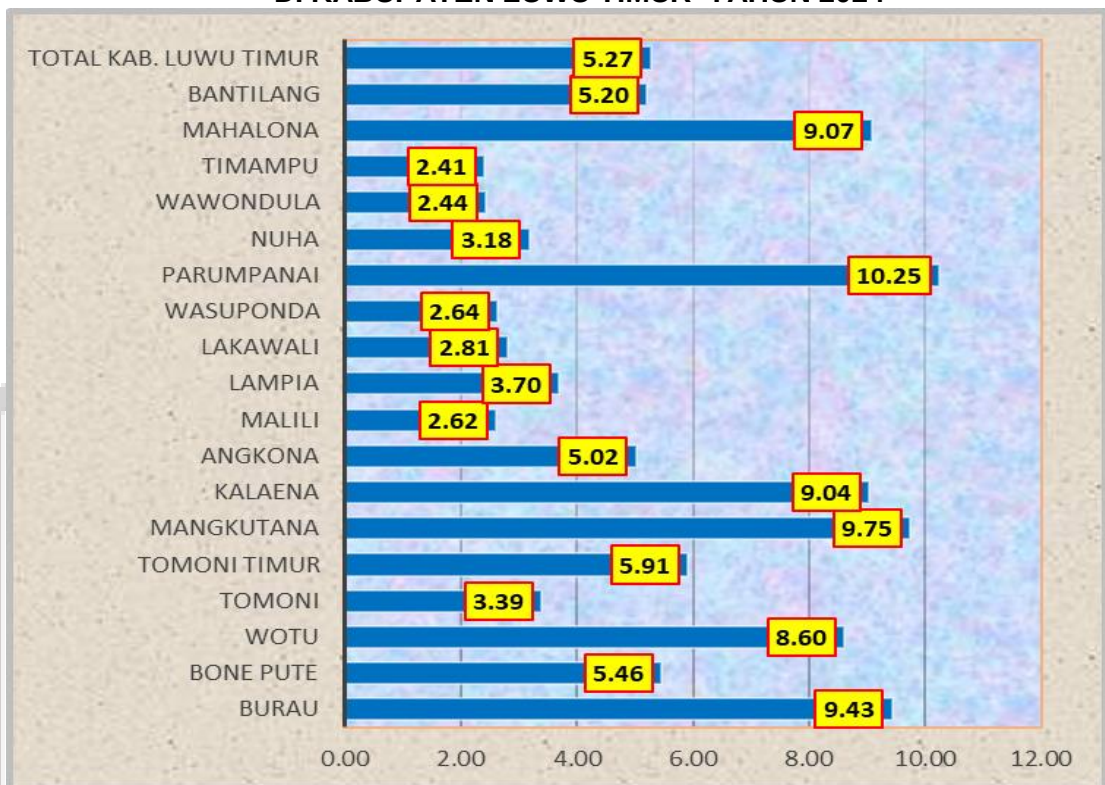
GRAFIK : 37
PERSENTASE BALITA 0-59 BULAN GIZI KURANG
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik diatas bisa dilihat bahwa persentase balita 0-59 bulan yang kurang gizi di Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2024 sebesar 2,54 %. terbesar di Puskesmas Mahalona 6,05% dan Puskesmas Mangkutana 5,17%. Kasus kurang gizi terendah atau tidak mempunyai kasus adalah di Puskesmas Parumpanai. Data selengkapnya pada lampiran tabel 48.

GRAFIK : 38
PERSENTASE BALITA PENDEK
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024



BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh bibit penyakit tertentu atau oleh produk toxin yang didapatkan melalui penularan bibit penyakit atau toxin yang diproduksi oleh bibit penyakit tersebut dari orang yang terinfeksi, dari binatang atau dari reservoir kepada orang yang rentan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tumbuh-tumbuhan atau binatang penjamu, melalui vektor atau melalui lingkungan.

Dewasa ini tingkat angka kematian baik di Indonesia maupun di dunia secara global relatif meningkat pertahunnya, hal ini baik disebabkan kecelakaan, proses penuaan yang menyebabkan kelemahan fungsi organ tubuh ataupun karena menderita berbagai macam penyakit. Penyakit menular yang juga dikenal sebagai penyakit infeksi dalam istilah medis adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh sebuah agen biologi (seperti virus, bakteri, atau parasit), bukan disebabkan faktor fisik (seperti luka bakar dan trauma benturan) atau bahan kimia seperti keracunan, penyakit ini bisa ditularkan atau menular kepada orang lain melalui media tertentu seperti udara (TBC, Influenza dll), tempat makan dan minum yang kurang bersih pencuciannya (hepatitis, typhoid/ tipes dll), jarum suntik dan transfusi darah (HIV Aids, hepatitis, dll).

Penyakit menular yang disajikan dalam bagian ini antara lain :

- Penyakit menular langsung : Diare, Pneumonia, Typus, Penyakit HIV/AIDS, Penyakit TB Paru dan Kusta
- Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
- Penyakit bersumber binatang seperti Demam Berdarah Dengue, rabies, filaria, malaria.

1. Diare

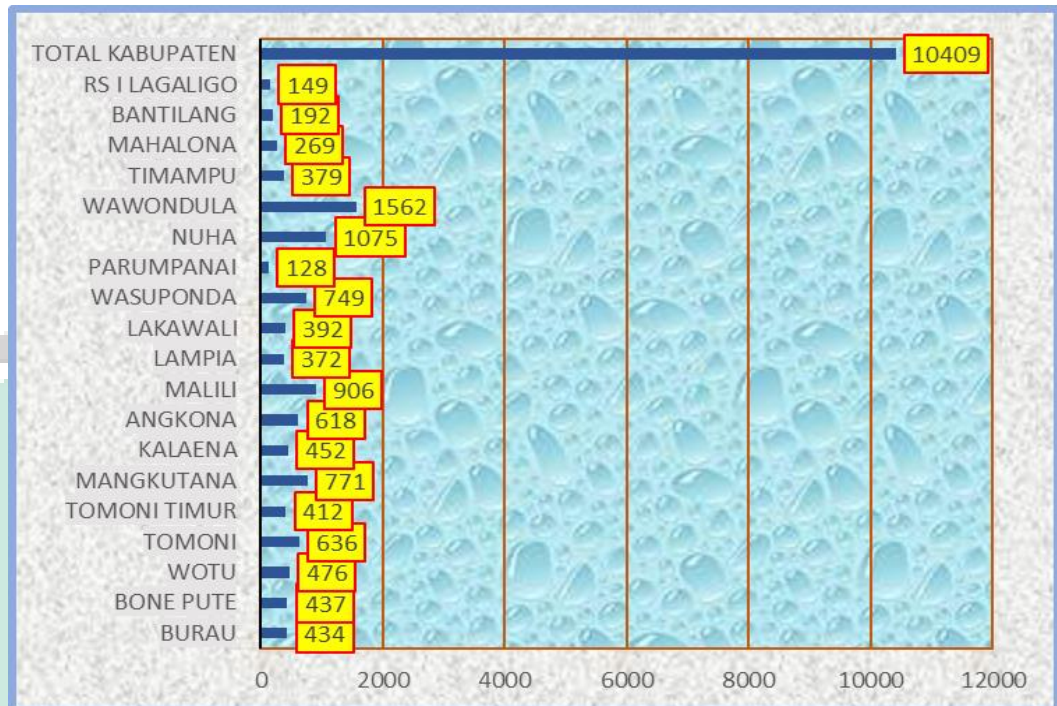
Diare adalah salah satu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi dari tinja, yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekwensi berak lebih dari biasanya. (tiga kali atau lebih dalam 1 hari) atau penyakit terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi fases dari frekwensi buang air besar dan atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Penyakit diare sampai kini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat walaupun secara umum angka kesakitan masih berfluktuasi, dan kematian diare yang dilaporkan oleh sarana pelayanan dan kader kesehatan mengalami penurunan namun penyakit diare ini masih sering menimbulkan KLB yang cukup banyak bahkan menimbulkan kematian.

Tindakan dalam pencegahan diare antara lain dengan perbaikan keadaan lingkungan, seperti penyediaan sumber air minum yang bersih, penggunaan jamban, pembuangan sampah pada tempatnya, sanitasi perumahan dan penyediaan tempat pembuangan air limbah yang layak. Perbaikan perilaku ibu terhadap balita seperti pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun, perbaikan cara menyapih, kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, membuang tinja anak pada tempat yang tepat, memberikan imunisasi morbilitas. Masyarakat dapat terhindar dari penyakit asalkan pengetahuan tentang kesehatan dapat ditingkatkan, sehingga perilaku dan keadaan lingkungan sosialnya menjadi sehat.

Berdasarkan data dari bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan kabupaten luwu Timur bahwa kasus diare untuk semua umur yang ditangani dapat dilihat pada tabel 61 pada lampiran profil kesehatan dan grafik berikut :

GRAFIK : 39
JUMLAH KASUS DIARE SEMUA UMUR YANG DITANGANI
DI PUSKESMAS KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

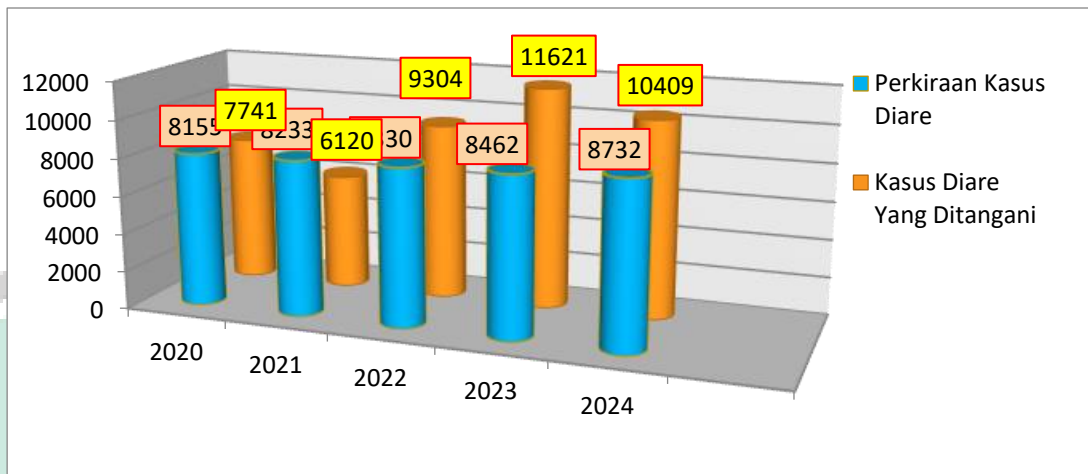


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

Grafik diatas tampak bahwa jumlah kasus diare semua umur yang ditangani sebanyak 10.409 kasus. Puskesmas yang tertinggi kasus diare adalah Puskesmas Wawondula sebanyak 1.562 dan kasus terendah adalah Puskesmas Parumpantai sebanyak 128 kasus.

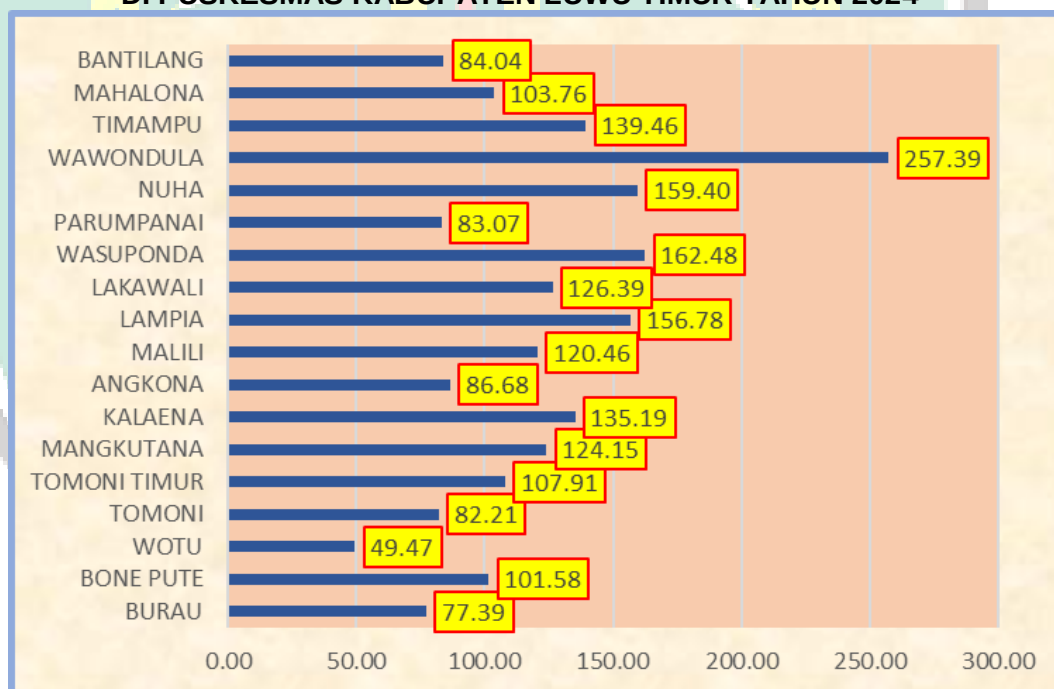
Untuk kasus diare dari tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada grafik :

GRAFIK : 40
JUMLAH PERKIRAAN KASUS DIARE DAN KASUS DIARE
YANG DITANGANI DI KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2020 – 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 41
PERSENTASE KASUS DIARE YANG DITANGANI
DI PUSKESMAS KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

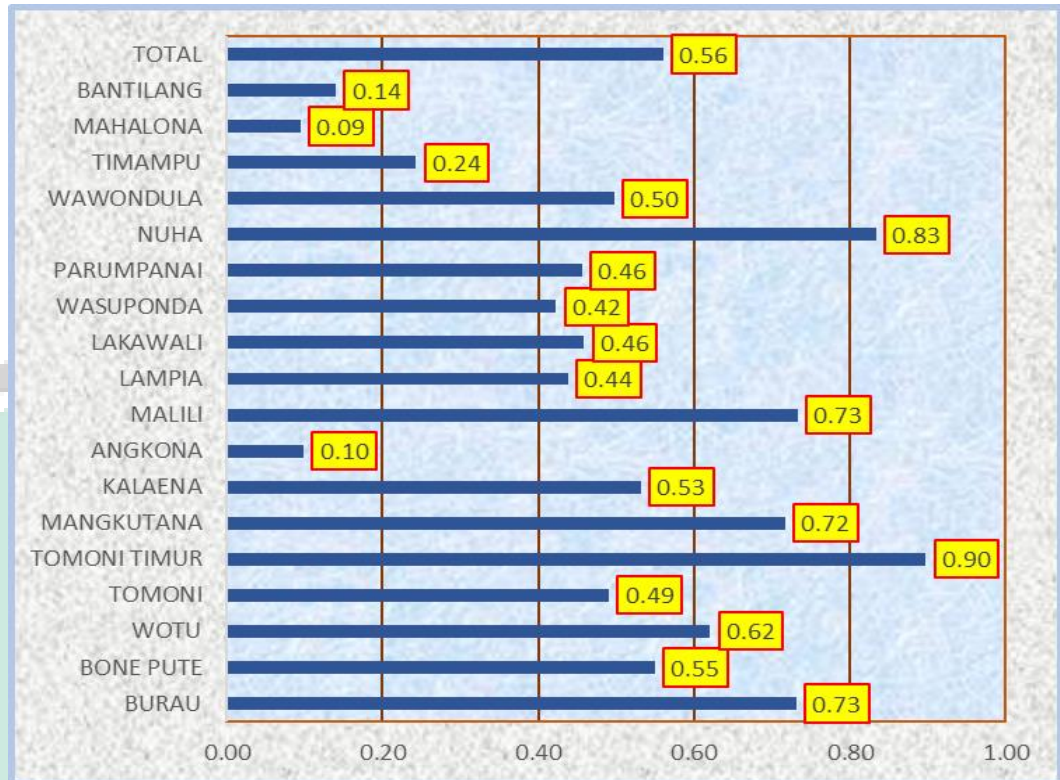
2. Pneumonia

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian balita di dunia lebih banyak dibandingkan dengan gabungan penyakit AIDS, malaria dan campak. Penyakit ini lebih banyak di bawah usia lima tahun dan diperkirakan 1,1 juta kematian setiap tahun disebabkan oleh pneumonia (WHO, 2012). Diperkirakan dua balita meninggal setiap menit disebabkan oleh pneumonia (WHO, 2013). Banyak faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia, dan tidak ada intervensi tunggal yang secara efektif dapat mencegah, mengobati dan mengendalikan. Adapun intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat, yang dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu :

- a. Lindungi (*Protect*)
- b. Cegah (*Prevent*)
- c. Obati (*Treat*)

Pada tahun 2024 jumlah perkiraan penderita kasus pneumonia pada balita sebesar 110.547 kasus yang ditemukan dan ditangani sebanyak 623 kasus. Dapat dilihat pada grafik:

GRAFIK : 42
PERSENTASE KASUS PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Luwu Timur 2024

Untuk melihat secara spesifik Gambaran pola penyakit yang ada di Puskesmas di Kabupaten Luwu Timur berdasarkan pola penyakit tahun 2024 yang ada dibawah ini dapat dilihat pada tabel:

TABEL : 6
10 PENYAKIT TERBANYAK
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	ISPA	129.658
2	HIPERTENSI	129.449
3	PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERAPIKAL	129.157
4	DYSPEPSIA	127.295
5	GASTRITIS	115.937
6	COMMOND COLD	7.844
7	DERMATITIS	6.288
8	FEBRIS PRO EV	4.230
9	CHEPALGIA	3.804
10	ABSES	3.774

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Luwu Timur 2024

Selain gambaran sepuluh pola penyakit yang ada di Puskesmas, pada bagian ini disajikan juga beberapa penyakit yang menjadi perhatian khusus dalam penanganannya, diantaranya :

3. HIV/AIDS dan Penyakit Menular Melalui Hubungan Seksual (PMS)

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* yang dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun. Virus HIV menyerang sel CD4 dan merubahnya menjadi tempat berkembang biak Virus HIV baru kemudian merusaknya sehingga tidak dapat digunakan lagi. Sel darah putih sangat diperlukan untuk sistem kekebalan tubuh. Tanpa kekebalan, tubuh dapat diserang berbagai macam penyakit yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita

terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui tiga metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling, and Testing (VC)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP).

AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yang merupakan dampak atau efek dari berkembang biak virus HIV dalam tubuh makhluk hidup. Virus HIV membutuhkan waktu untuk menyebabkan sindrom AIDS yang mematikan dan sangat berbahaya. Penyakit AIDS disebabkan oleh melemah atau hilangnya sistem kekebalan tubuh yang tadinya dimiliki karena sel CD4 pada sel darah putih yang banyak dirusak oleh Virus HIV. Ketika seseorang terkena Virus HIV, tidak langsung terkena AIDS. Untuk menjadi AIDS dibutuhkan waktu yang lama, yaitu beberapa tahun untuk dapat menjadi AIDS yang mematikan dan sangat berbahaya. Penyakit AIDS disebabkan oleh melemah atau hilangnya sistem kekebalan tubuh yang tadinya dimiliki, karena sel CD4 pada sel darah putih banyak dirusak oleh Virus HIV. Ketika seseorang terkena Virus HIV, tidak langsung terkena AIDS. Untuk menjadi AIDS dibutuhkan waktu yang lama, yaitu beberapa tahun untuk dapat menjadi AIDS yang mematikan. Seseorang dapat menjadi HIV positif. Saat ini belum ada obat, serum maupun vaksin yang dapat menyembuhkan manusia dari virus HIV penyebab penyakit AIDS.

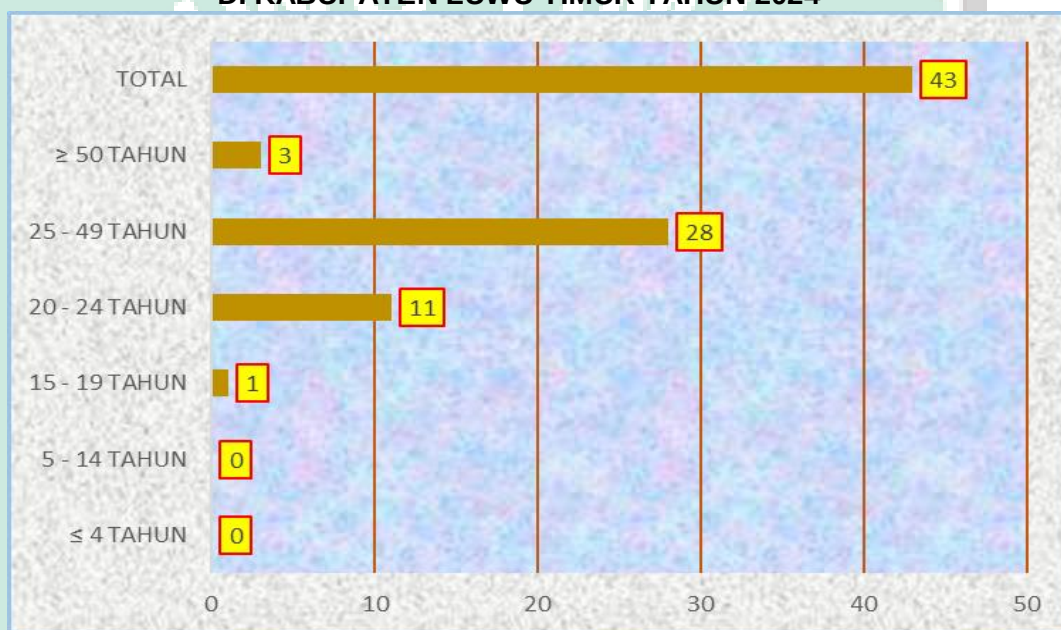
Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan tingkat epidemi yang terkonsentrasi (*concentrated level epidemic*), yaitu adanya prevalensi lebih dari 5% pada sub populasi tertentu misalnya pada kelompok penaja seks dan pada para penyalahguna NAPZA. Tingkat epidemi ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularkan di dalam suatu sub populasi tertentu. Selanjutnya perjalanan epidemi akan ditentukan oleh jumlah dan sifat hubungan antara kelompok berisiko tinggi dengan populasi umum.

Penyakit yang kemunculannya seperti fenomena gunung es (*iceberg phenomenal*), yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil dari pada jumlah penderita sebenarnya. Hal ini berarti

bahwa jumlah pengidap infeksi HIV/AIDS yang sebenarnya masih sangat sulit diukur dan belum diketahui secara pasti. Diperkirakan jumlah orang dengan HIV di Indonesia pada akhir tahun 2003 saja mencapai 90.000-130.000 orang.

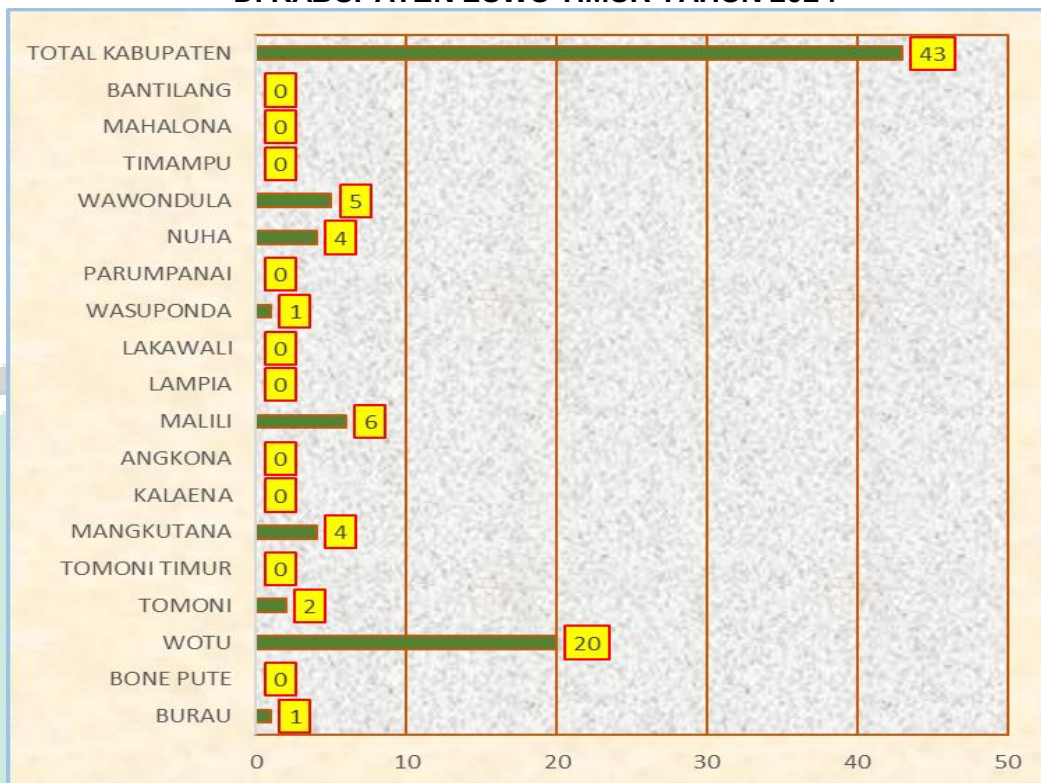
Berdasarkan data dari bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan bahwa sampai dengan tahun 2024 sebanyak 150 kasus. Untuk tahun 2024 sebanyak 43 kasus dapat dilihat pada garafik:

GRAFIK : 43
JUMLAH KASUS HIV BARU MENURUT PERKELOMPOK UMUR
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 44
JUMLAH KASUS HIV/AIDS BARU DITEMUKAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

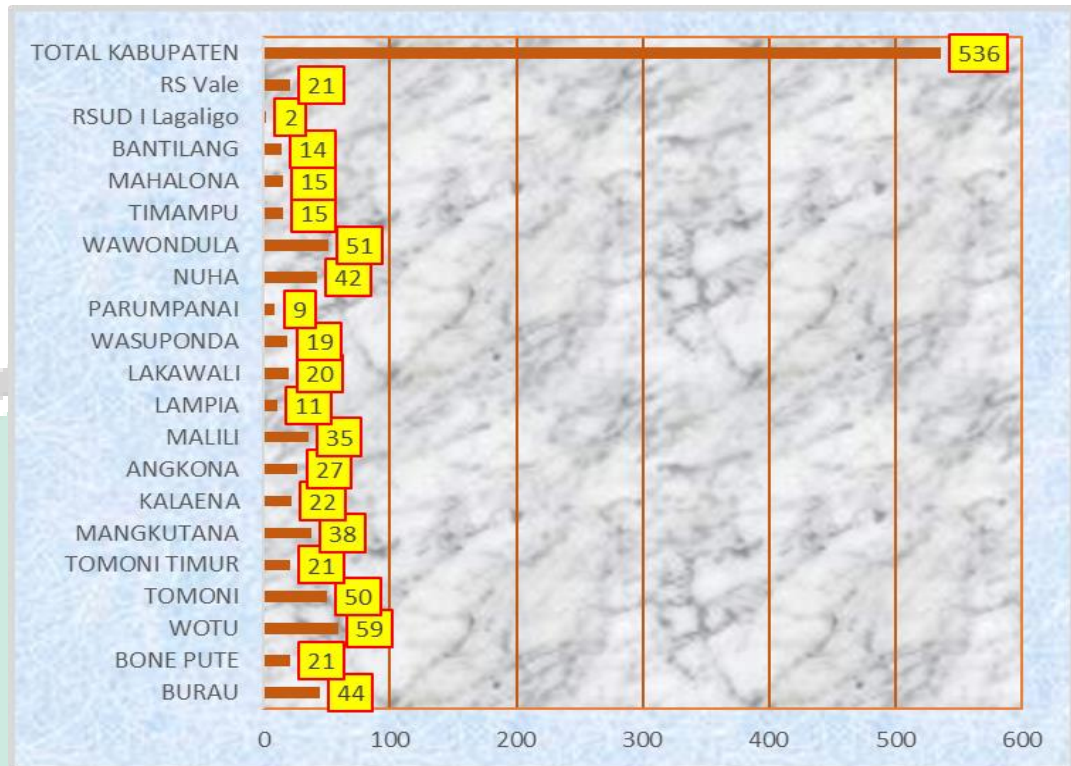
4. Penyakit TB Paru

Tuberkulosis atau TBC adalah penyakit yang sangat mudah sekali dalam penularannya. Seperti halnya penyakit flu biasa, dalam penyebarannya TBC juga melalui udara. Penyakit tuberculosis sangat mematikan apabila tidak segera dilakukan penanganan. Di Indonesia, penanganan sejak dini sudah dilakukan dengan memberikan paket imunisasi BCG pada balita.

Penyakit TB Paru menurut *Millenium Development Goals* (MDGs) sebagai suatu penyakit yang menjadi target untuk diturunkan, selain malaria dan HIV/AIDS. Pada level Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, diantaranya melalui program *Directly Observed Teratment Shortcourse Chemotherapy* (DOTS).

Untuk Kabupaten Luwu Timur jumlah kasus TBC (+) tahun 2024 dapat dilihat pada grafik:

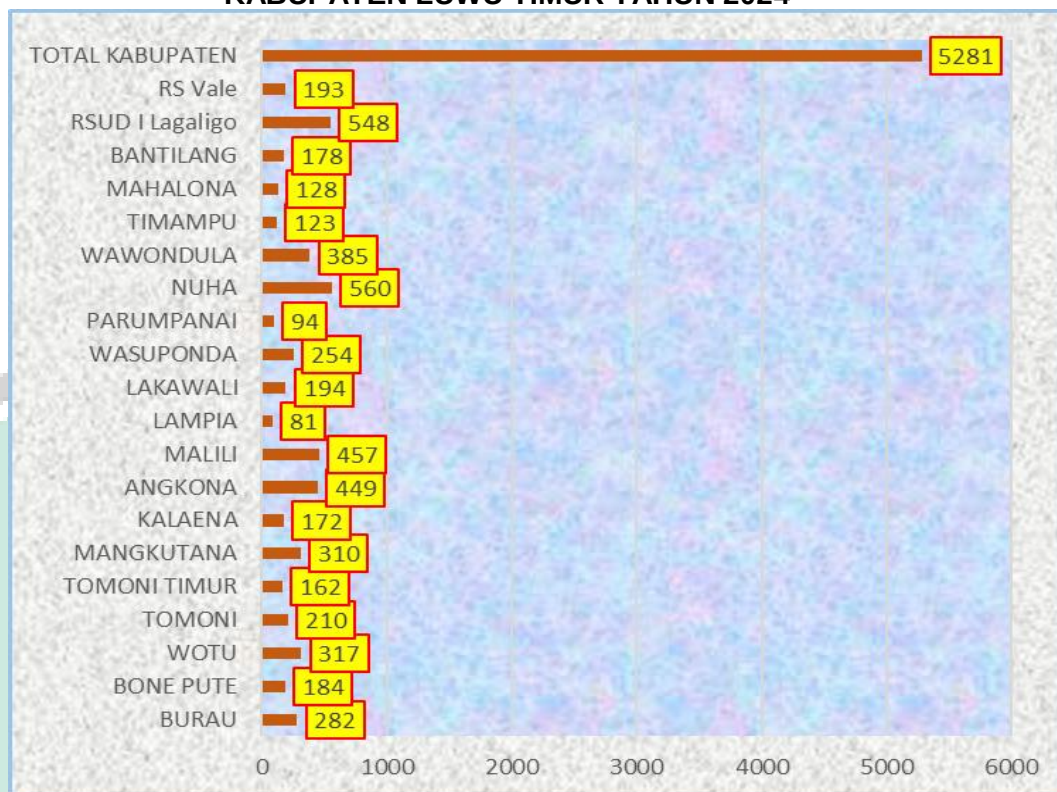
GRAFIK : 45
JUMLAH SELURUH PENDERITA KASUS TB DI PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik diatas tampak bahwa penderita TB Paru di Puskesmas tertinggi terdapat pada Puskesmas Wotu sebanyak 59 kasus, dan terendah terdapat pada Puskesmas Parumpanai sebanyak 6 kasus.

GRAFIK : 46
JUMLAH TERDUGA TB DI PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

5. Penyakit Kusta

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen, disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

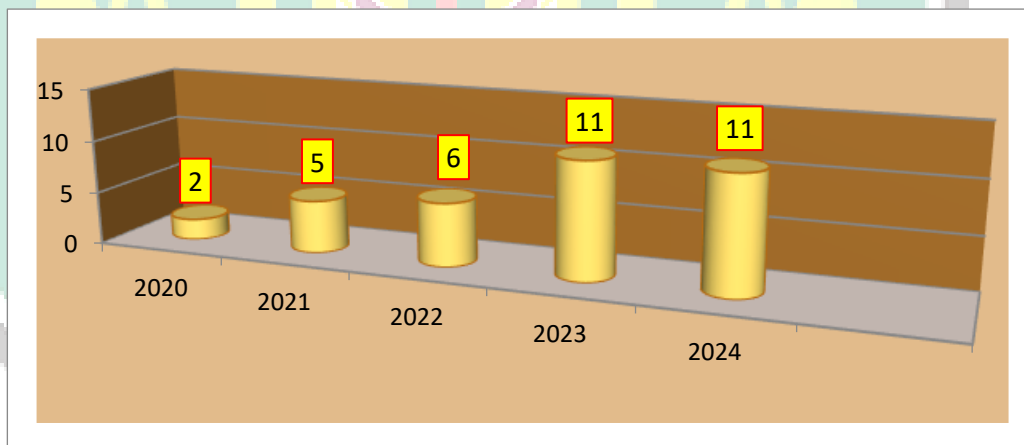
Faktor-faktor yang berperan dalam kejadian dan penyebaran kusta antara lain iklim (cuaca panas dan lembab), diet, status gizi, status sosial ekonomi dan riwayat keluarga. Meskipun belum diketahui pasti cara masuk *Mycobacterium leprae* ke dalam tubuh manusia beberapa penelitian telah memperlihatkan bahwa bakteri tersebut seringkali melalui kulit yang lecet pada bagian tubuh yang

bersuhu dingin dan pada mukosa nasal. Pengaruh *Mycobacterium leprae* terhadap kulit bergantung pada faktor imunitas seseorang, pengaruh kemampuan hidup *Mycobacterium leprae* pada suhu tubuh yang rendah, waktu regenerasi yang lama dan nontoksik.

Strategi Global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta yaitu angka penemuan penderita (NCDR) yang menggantikan indikator utama sebelumnya yaitu angka penemuan penderita terdaftar (prevalensi rate < 1/10.000 penduduk). Masalah ini diperberat dengan masih tingginya stigma di kalangan masyarakat dan sebagian petugas. Akibat dari kondisi ini, sebagian besar penderita dan mantan penderita kusta dikucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan pekerjaan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan.

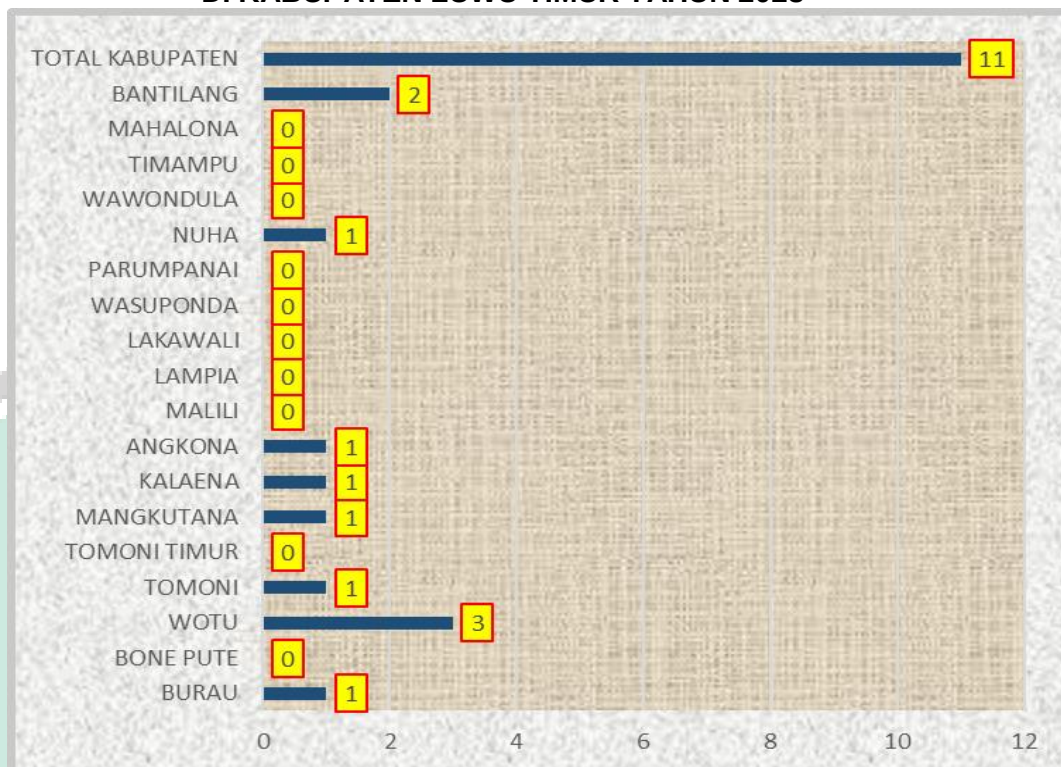
Data dari bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik

GRAFIK: 47
KONDISI KASUS KUSTA DI KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2020 – 2024



Sumber :Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK: 48
KONDISI KASUS KUSTA
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2023



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

B. Penyakit Bersumber Binatang

1) Malaria

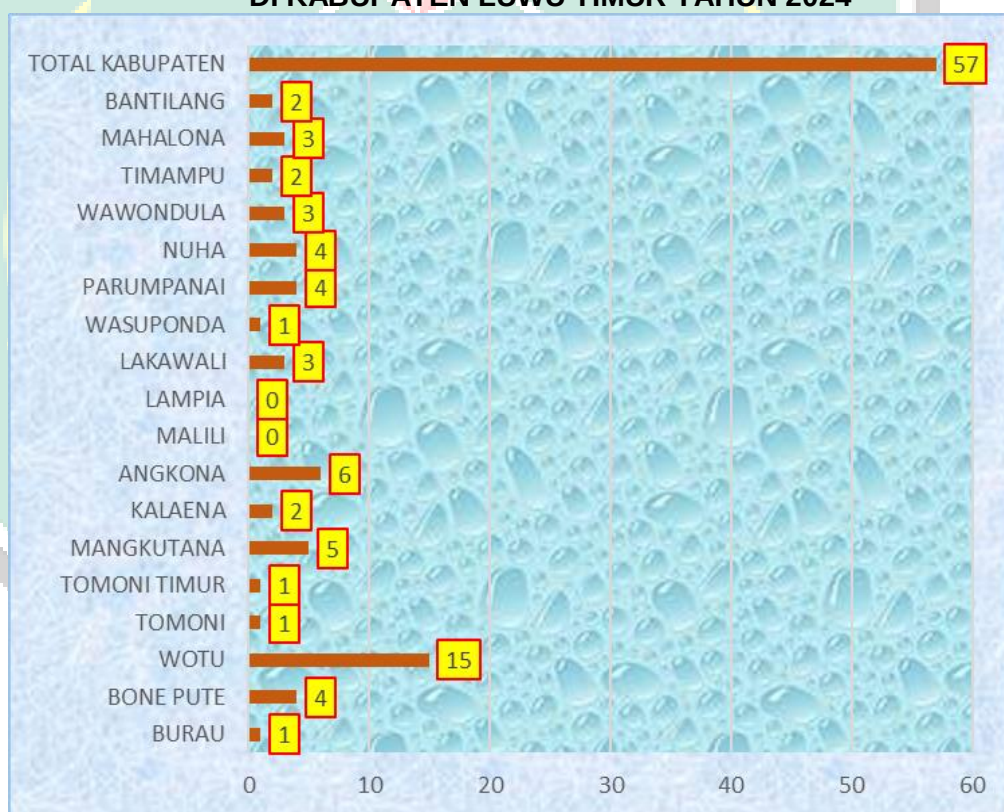
Penyakit malaria adalah menular yang disebabkan oleh parasit (*plasmodium*) yang ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*). Secara epidemiologi penyakit malaria dapat menyerang orang baik laki-laki maupun perempuan. Beberapa macam plasmodium malaria yang dikenal saat ini, yaitu :

1. Plasmodium vivax
2. Plasmodium ovale
3. Plasmodium falsifarum
4. Plasmodium malariae
5. Plasmodium knowlesi (Baru ditemukan di Malaysia).

Cara-cara pencegahan malaria sebagai berikut :

- Menghindari gigitan nyamuk, tidur memakai kelambu, menggunakan obat nyamuk, memakai obat oles anti nyamuk, pasang kawat kasa pada ventilasi, menjauhkan kandang ternak dari rumah, kurangi berada di luar rumah pada malam hari.
- Pengobatan pencegahan 2 hari sebelum berangkat ke daerah malaria, minum obat doksisilin 1x1 kapsul/ hari sampai 2 pekan setelah keluar dari lokasi endemis malaria.
- Membersihkan lingkungan, menimbun genangan air, membersihkan lumut, gotong royong membersihkan lingkungan sekitar.
- Menekan kepadatan nyamuk dengan menebarkan ikan pemakan jentik seperti ikan kepala timah, nila merah, guppi, mujair, dll

GRAFIK : 49
KASUS MALARIA MALARIA POSITIF
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber :Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

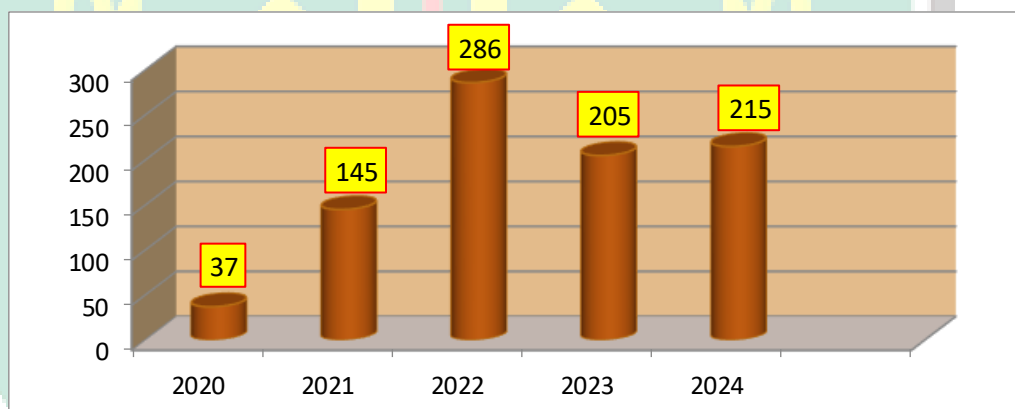
2) Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue telah menyebar telah menyebar secara luas ke seluruh kawasan dengan jumlah kabupaten/kota terjangkit semakin meningkat hingga ke wilayah pedalaman. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB sehingga angka kesakitan dan kematian yang terjadi dianggap merupakan gambaran penyakit di masyarakat.

Angka insiden DBD secara nasional berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada awalnya pola epidemik terjadi setiap lima tahunan, namun dalam kurun waktu lima belas tahun terakhir mengalami perubahan dengan periode antara 2-5 tahunan. Sedangkan angka kematian cenderung menurun.

Untuk Kabupaten Luwu Timur jumlah kasus DBD dari tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada grafik:

GRAFIK : 50
JUMLAH KASUS DBD YANG DITANGANI
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 – 2024



Sumber :Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

Pada grafik di atas tampak bahwa ada penurunan kasus, dimana jumlah kasus DBD tahun 2024 sebanyak 215 kasus, dengan demikian cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD adalah 100%.

Untuk melihat jumlah sebaran kasus DBD di Puskesmas dapat dilihat pada grafik:

GRAFIK : 51
JUMLAH SEBARAN KASUS DBD
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

3) Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat terutama di daerah diluar pulau Jawa, Bali dan NTB. Dampak dari serangan penyakit ini adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktivitas serta timbul cacat anggota tubuh yang menetap.

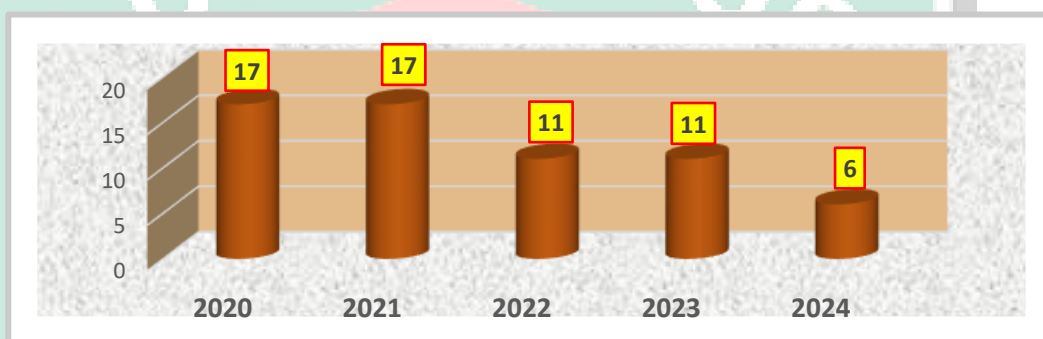
Di Indonesia, sampai dengan tahun 2003 kasus kronis Filariasis telah menyebar ke 30 Provinsi pada lebih 231 kabupaten dengan jumlah kasus kronis 6.635 orang. Sampai saat ini di Indonesia telah ditemukan 3 species cacing filarial, yaitu *Wucherecia bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*.

Upaya untuk memberantas memberantas filariasis sebagai bagian eliminasi filariasis global di Indonesia dilakukan melalui dua pilar kegiatan yaitu:

1. Memutuskan mata rantai penularan filariasis dengan Pemberian Obat Pencegahan Masaal (POPM) filariasis di daerah endemis sekali setahun selama lima tahun berturut-turut. Obat yang dipakai : DEC (Diethylcarbomazine Citrate) 6 mg/kg BB dikombinasikan dengan albendazole 400 mg.
2. Mencegah dan membatasi kecacatan dengan penatalaksanaan kasus filariasis mandiri.

Untuk tahun 2020 – 2024, di Kabupaten Luwu Timur jumlah kasus filariasis dapat dilihat pada grafik:

**GRAFIK : 52
JUMLAH KASUS FILARIASIS
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020 – 2024**



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

C. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Indonesia menyadari bahwa PTM menjadi salah satu masalah kesehatan dan penyebab kematian yang merupakan ancaman global bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Program PTM telah direvisi dengan rencana strategis PTM tahun 2015-2019, dan rencana kerja PTM Indonesia 2015-2019 telah diluncurkan Oktober 2015.

Pencegahan dan Pengendalian Faktor Risiko PTM meliputi empat cara, yaitu :

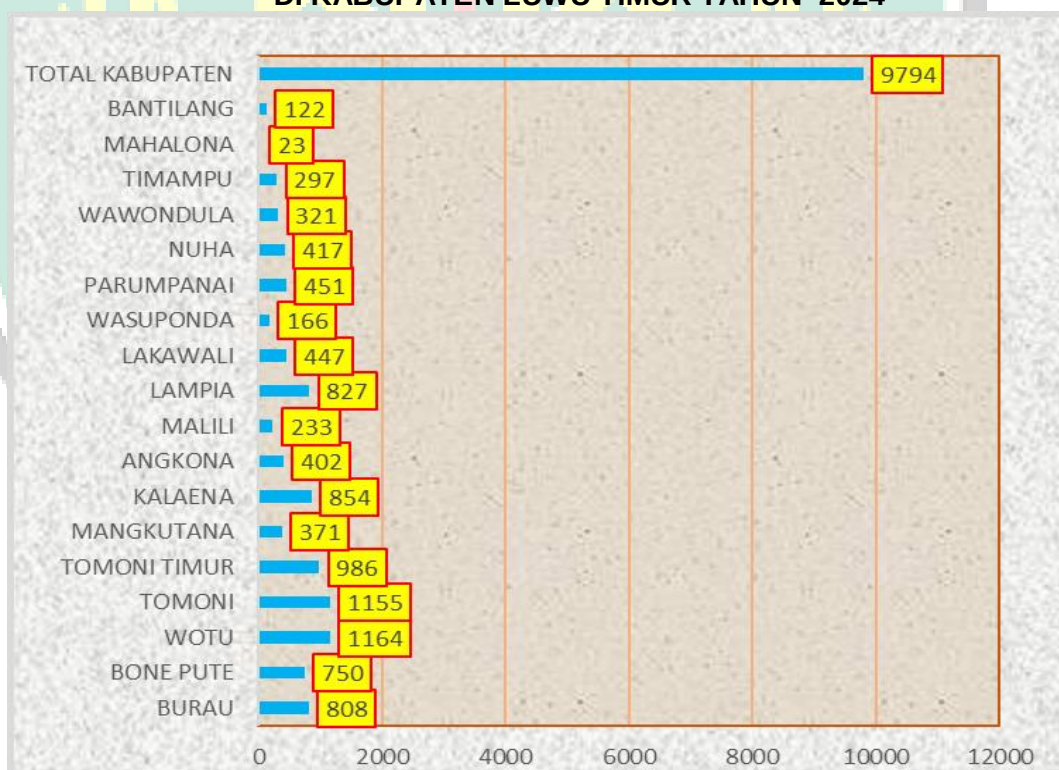
1. Advokasi, kerjasama, bimbingan dan manajemen PTM.
2. Promosi, pencegahan, dan pengurangan faktor risiko PTM melalui pemberdayaan masyarakat.
3. Penguatan kapasitas dan kompetensi layanan kesehatan, serta kolaborasi sektor swasta dan profesional.
4. Penguatan surveilans, pengawasan dan riset PTM.

Di Indonesia, PTM merupakan penyakit dengan beban biaya pengobatan pengobatan yang tertinggi, data BPJS menyatakan bahwa dalam enam bulan pertama pelaksanaan dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), beban ekonomi akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) menduduki peringkat teratas klaim biaya rawat inap, seperti penyakit jantung stroke, gagal ginjal, diabetes, dan kanker.

1. Pengukuran Tekanan Darah

Tekanan Darah adalah tekanan darah pada arteri saat itu dipompa ke seluruh tubuh oleh jantung. Tekanan darah tinggi (hipertensi) biasanya tidak memiliki gejala, tetapi dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Ini adalah faktor risiko utama untuk mengembangkan penyakit kardiovaskular, termasuk serangan jantung dan stroke. Makan dan perubahan gaya hidup sehat dapat membantu untuk mengelola tekanan darah tinggi.

GRAFIK : 53
JUMLAH PELAYANAN TEKanan DARAH TINGGI/HIPERTENSI
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



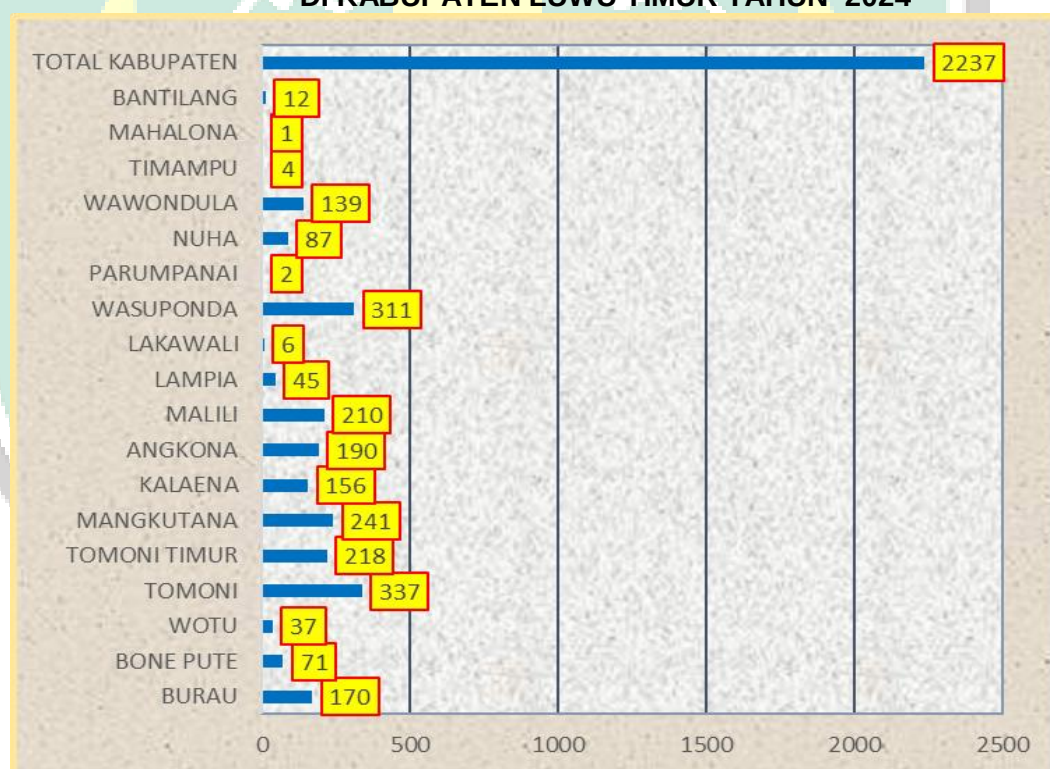
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah pelayanan pemeriksaan tekanan darah tinggi/ hipertensi di Kabupaten Luwu Timur dengan sasaran sebanyak 12.450 dan pelayanan hipertensi sebanyak 9.794 dengan capaian 78,67%

2. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker adalah penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke bagian lain dalam tubuh penderita. Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan dua jenis kanker tertinggi di Indonesia yang dapat dideteksi dini. Untuk itulah Kementerian Kesehatan RI mengembangkan program deteksi dini kedua kanker tersebut.

GRAFIK : 54
JUMLAH PEMERIKSAAN INPEKSI VISUAL ASETAT (IVA)
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber :Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

Sedangkan deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan pemeriksaan payudara secara klinis (Sadanis) dan mengajarkan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) dengan tujuan menemukan

secara dini kelainan atau benjolan pada payudara. Deteksi dini tersebut dilakukan oleh petugas medis terlatih.

Untuk Tahun 2024 seperti grafik di atas terlihat jumlah pemeriksaan Sadanis di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 2.237 orang. Puskesmas dengan pemeriksaan terbanyak adalah Puskesmas Tomoni sebanyak 337 dan terendah adalah Puskesmas Parumpanani sebanyak 2 orang, data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 77.

3. Diabetes Melitus

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang mengganggu kemampuan tubuh dalam mengolah gula (glukosa) darah menjadi energi. Diabetes ditandai dengan tingginya kadar gula darah. Berbagai hal, mulai dari faktor genetik hingga gangguan hormon insulin, dapat menjadi penyebab dari diabetes melitus.

Ada pula berbagai faktor risiko yang membuat seseorang menjadi lebih rentan terkena penyakit diabetes melitus. Kondisi ini terjadi saat jumlah hormon insulin dalam tubuh tidak mencukupi untuk mengubah glukosa menjadi energi. Akibatnya, glukosa menetap di dalam darah. Sel tubuh yang kebal terhadap insulin, atau resistensi insulin, juga menjadi penyebab diabetes. Jika dibiarkan tanpa pengobatan, bisa saja mengalami komplikasi diabetes. Penyakit diabetes melitus ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari faktor keturunan, pengaruh lingkungan, hingga gaya hidup tidak sehat.

a. Faktor Genetik

Salah satu penyebab diabetes melitus yang tidak bisa dielakkan yaitu Salah satu penyebab diabetes melitus yang tidak bisa dielakkan yaitu faktor genetik. Itu sebabnya, diabetes sering disebut penyakit keturunan. Menurut *American Diabetes Association*, diabetes melitus tipe 2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan riwayat dan keturunan keluarga. Pasien diabetes tipe 1 pun memiliki risiko serupa, tapi cenderung lebih kecil. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa risiko seorang anak terkena penyakit diabetes akan lebih besar ketika ibunya juga memiliki penyakit ini. Jika kedua orangtuanya memiliki diabetes, risiko anak mengalami diabetes setelah dewasa bahkan bisa mencapai 50 persen.

Para ahli menduga bahwa ada gen khusus penyebab diabetes melitus yang bisa diturunkan dari orangtua ke generasi-generasi selanjutnya. Sayangnya, mereka belum mengetahui gen mana yang jadi penyebab penyakit gula ini. Namun, jangan cemas, menjadi keturunan pasien diabetes bukan berarti seseorang akan mengalami penyakit yang sama. Kita bisa mencegahnya dengan mengontrol gula darah dan menjalani gaya hidup sehat.

b. Faktor Usia

Selain genetik, faktor usia juga bisa menjadi salah satu penyebab penyakit diabetes melitus. Seiring bertambahnya usia, risiko untuk terkena penyakit diabetes tipe 2 pun semakin meningkat. Usia tidak hanya meningkatkan risiko penyakit diabetes, tapi juga berbagai penyakit kronis lainnya, seperti penyakit jantung dan stroke. Ini karena penyakit kronis dan usia memang saling berhubungan satu sama lain. Semakin tua seseorang, fungsi tubuh juga akan mengalami penurunan, termasuk cara tubuh mengolah gula darah. Fungsi sel penghasil insulin pada pankreas kian menurun dan respons sel tubuh terhadap insulin juga tidak sebaik dulu. Faktor penyebab diabetes melitus yang menyerang seiring berjalannya waktu ini, membuat dokter merekomendasikan pasiennya yang berusia 45 tahun atau lebih untuk mengikuti pemeriksaan gula darah secara rutin.

c. Gangguan Autoimun

Pertambahan usia memang memang menjadi salah satu faktor risiko diabetes melitus. Namun, anak-anak dan remaja juga bisa mengalami penyakit ini. Diabetes tipe 1 merupakan jenis diabetes

yang paling umum menyerang penderita berusia muda. Penyakit ini disebabkan oleh hilangnya kemampuan tubuh untuk memproduksi hormon insulin. Banyak anak-anak yang mengidap diabetes tipe 1 mengalami gangguan autoimun. Sistem imun mereka justru menyerang dan merusak sel pankreas yang menjadi tempat pembentukan insulin. Rusaknya sel-sel pankreas menyebabkan organ ini tidak dapat mengeluarkan hormon insulin yang cukup atau berhenti total memproduksi hormon tersebut sepenuhnya. Belum diketahui secara pasti apa yang menyebabkan masalah autoimun ini. Namun, para ahli menduga infeksi virus tertentu memicu sistem imun untuk bereaksi secara berlebihan dan merusak sel sehat dari dalam tubuh.

d. Resistensi Insulin

Kombinasi antara faktor keturunan penyakit dan gaya hidup yang buruk dapat menjadi penyebab resistensi insulin. Resistensi insulin adalah kondisi saat sel-sel tubuh tidak merespon insulin dengan benar alias 'kebal'. Padahal, insulin berfungsi membantu sel tubuh menyerap gula dalam darah. Jika tubuh tidak mampu menyerap gula, kadar gula darah akan terus meningkat dan inilah yang menjadi penyebab diabetes tipe 2.

Seseorang mungkin saja menghasilkan cukup hormon insulin untuk menyalurkan glukosa ke dalam sel-sel tubuh, namun, tubuh Anda belum tentu mengenali insulin dengan benar sehingga gula tetap menumpuk di dalam darah. Jika kondisi ini terus dibiarkan, risiko terkena penyakit diabetes tipe 2 akan semakin tinggi. Jadi, bisa disimpulkan bahwa resistensi insulin merupakan penyebab diabetes melitus tipe 2.

e. Kondisi Medis Tertentu

Ada banyak penyebab diabetes diabetes melitus yang mungkin tidak pernah diduga sebelumnya. Dalam beberapa kasus kemunculan penyakit diabetes bisa dipicu oleh beberapa penyakit berikut.

- Sindrom polikistik ovarium (PCOS).

PCOS bisa menyebabkan kenaikan berat badan dan obesitas. Berat badan yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko resistensi insulin dan kondisi prediabetes.

- Pankreatitis atau radang pankreas.

Peradangan dapat mengganggu fungsi sel pankreas dalam menghasilkan hormon insulin yang penting untuk menjaga gula darah tetap normal.

- Sindrom Cushing.

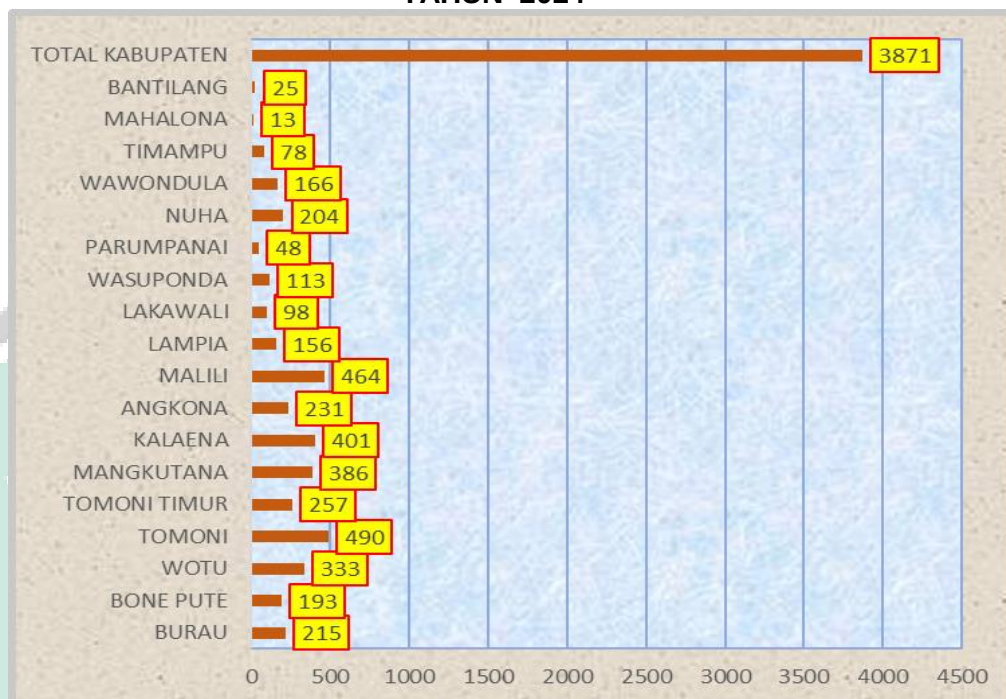
Kondisi ini meningkatkan produksi hormon kortisol yang akhirnya ikut meningkatkan kadar glukosa darah.

- Glucagonoma.

Penyakit ini bisa jadi penyebab diabetes melitus karena tubuh tidak bisa menghasilkan hormon insulin yang cukup.

Untuk Tahun 2024 seperti yang tampak pada grafik penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas sebanyak 3.871 penderita, dengan kasus terbanyak di Puskesmas Tomoni sebanyak 490 orang. Sedangkan kasus terendah terdapat di Puskesmas Parumpanai sebanyak 48 orang, dan capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus sebesar 100%,

GRAFIK : 55
JUMLAH PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN
PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

4. Orang Dengan Gangguan jiwa Berat

ODGJ berat atau orang dengan gangguan jiwa kerap menerima diskriminasi dari masyarakat karena dianggap berperilaku menyimpang. Padahal, dengan penanganan yang tepat, ODGJ tidak meresahkan atau membahayakan orang lain seperti anggapan umum. ODGJ mengalami gangguan kejiwaan yang menyebabkan perubahan pada cara berpikir, perasaan, emosi, hingga perilaku mereka sehari-hari. Gejala yang dialami oleh ODGJ juga bisa membuat mereka sulit berinteraksi dengan orang lain. Meski demikian, ada pula ODGJ yang dapat hidup normal dengan pengobatan atau terapi yang rutin. Sayangnya, masih banyak ODGJ yang belum mendapatkan penanganan, sehingga penyakit yang dideritanya semakin parah.

Kurangnya informasi dan pemahaman mengenai penyakit jiwa membuat banyak orang sering kali memperlakukan ODGJ dengan kurang baik. Tak sedikit juga ODGJ di Indonesia yang masih dipasung

atau dikurung karena dianggap dapat membahayakan dirinya dan orang lain. Ada banyak jenis gangguan atau penyakit jiwa yang dapat dialami oleh ODGJ, di antaranya:

a. Gangguan kecemasan

Setiap orang tentu pernah merasakan cemas dan khawatir karena penyebab tertentu, misalnya saat menghadapi ujian atau masalah tertentu. Normalnya, rasa cemas tersebut akan menghilang setelah faktor pencetusnya diatasi. Namun, hal ini tidak terjadi pada ODGJ dengan gangguan kecemasan. Orang yang mengalami gangguan cemas umumnya akan terus merasa cemas dan gelisah serta sulit mengendalikan perasaan tersebut. Munculnya perasaan itu bisa saja berupa hal-hal sepele atau bahkan tidak ada pencetusnya sama sekali. Ketika mengalami gangguan cemas, ODGJ juga bisa mengalami gejala lain, seperti banyak berkeringat, dada berdebar, pusing, sulit konsentrasi, dan merasa akan ada bahaya yang datang atau mengancam. Jenis-jenis gangguan kecemasan yang dapat dialami oleh ODGJ adalah gangguan kecemasan umum, gangguan kecemasan sosial, serangan panik, dan fobia.

b. Gangguan Obsesif Kompulsif (OCD)

ODGJ dengan gangguan ini akan kesulitan atau bahkan tidak bisa melihat hal yang kotor dan berantakan. Mereka juga kerap memiliki perasaan atau pikiran yang sulit dibendung terhadap hal tertentu. Sebagai contoh, ODGJ dengan gangguan OCD akan merasa takut terkena penyakit, sehingga mereka akan mencuci tangan dan membersihkan rumahnya hingga berkali-kali. Selain itu, karena merasa takut kemalingan, mereka juga bisa kembali memeriksa apakah pintu rumah dan jendela sudah terkunci dengan rapat hingga berulang kali saat hendak bepergian. ODGJ dengan gangguan ini bisa mengalami gejala yang cukup parah hingga sulit menjalani aktivitas atau berinteraksi dengan orang lain.

c. Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD)

PTSD atau gangguan stres pascatrauma adalah gangguan jiwa yang dapat dialami setelah seseorang mengalami atau menyaksikan peristiwa yang tidak menyenangkan, misalnya kecelakaan, bencana alam, kekerasan, atau pelecehan seksual. ODGJ dengan PTSD sering kali akan teringat pada peristiwa yang membuatnya trauma. Penderita kondisi ini juga sering kali akan merasakan gejala tertentu, seperti susah tidur, gelisah, merasa takut dan bersalah, atau panik, ketika melihat, mendengar, atau bahkan sekedar memikirkan hal yang menjadi pemicu traumanya.

d. Gangguan Kepribadian

Orang dengan gangguan kepribadian umumnya memiliki pola pikir dan perilaku yang dianggap menyimpang, aneh, atau tidak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekitarnya. ODGJ dengan gangguan kepribadian juga umumnya akan sulit memahami emosi dan berinteraksi dengan orang lain. Jenis gangguan kepribadian yang bisa dialami oleh ODGJ ada banyak, antara lain gangguan kepribadian antisosial, gangguan kepribadian ambang, gangguan kepribadian obsesif kompulsif, dan gangguan kepribadian narsistik.

e. Gangguan bipolar

Gangguan bipolar adalah salah satu jenis gangguan yang juga dapat terjadi pada ODGJ. Perubahan suasana hati pada ODGJ dengan gangguan bipolar ditandai dengan beberapa fase, yaitu fase mania dan fase depresif. Saat sedang mengalami fase mania, penderita bipolar bisa merasa sangat bahagia, sangat antusias atau memiliki semangat yang menggebu-gebu, banyak bicara atau makan, susah tidur, dan tidak bisa diam. Namun, ketika memasuki fase depresif, penderita bisa mengalami gejala depresi. Setiap fase tersebut dapat berlangsung dalam hitungan jam, minggu, atau bulan. Jika tidak mendapatkan pengobatan, ODGJ

dengan gangguan bipolar berisiko tinggi melakukan bunuh diri dan perilaku berisiko, seperti menggunakan narkoba dan alkohol.

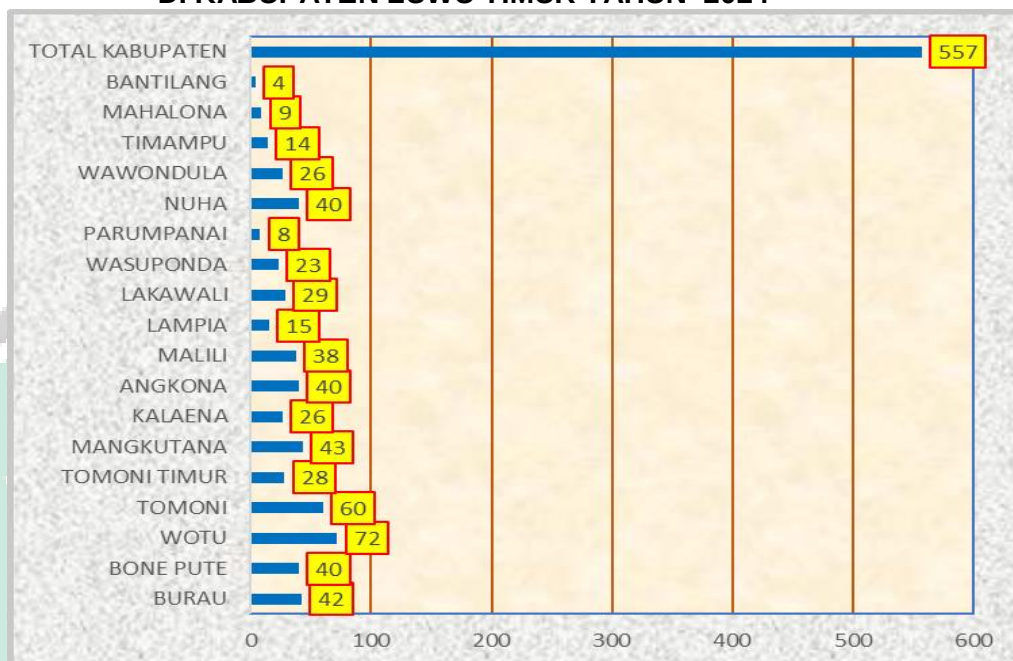
f. Depresi

Depresi merupakan salah satu gangguan jiwa yang paling banyak diderita oleh ODGJ. Menurut data WHO, diperkirakan sekitar 264 juta orang di seluruh dunia mengalami atau setidaknya pernah menderita depresi. Meski demikian, banyak orang tidak menyadari bahwa dirinya mengalami gejala depresi, sehingga kondisi ini bisa semakin parah. ODGJ yang mengalami depresi kerap mengalami beberapa gejala, seperti terlihat lesu dan tidak semangat menjalani hidup, sulit tidur atau justru banyak tidur, kurang mau makan atau terlalu banyak makan, gangguan hasrat seksual, serta adanya perasaan sedih, bersalah, dan tidak berdaya tanpa alasan yang jelas. Jika sudah parah, ODGJ yang mengalami depresi bisa saja berniat atau sudah mencoba untuk bunuh diri. ODGJ yang disebabkan oleh depresi perlu mendapatkan pengobatan dari dokter agar kondisinya bisa membaik.

g. Skizofrenia

ODGJ yang menderita skizofrenia bisa mengalami gejala halusinasi, delusi atau waham, pola pikir yang aneh, perubahan perilaku, serta gelisah atau cemas. Saat mengalami halusinasi, ODGJ dengan skizofrenia akan merasa mendengar, melihat, mencium, atau menyentuh sesuatu, padahal rangsangan tersebut tidak nyata. Tanpa pengobatan, ODGJ yang memiliki skizofrenia sering kali sulit berinteraksi dengan orang lain atau bahkan dipasung karena perilakunya dianggap membahayakan dirinya sendiri atau orang lain. Namun, dengan penanganan yang tepat, ODGJ dengan skizofrenia bisa hidup normal dan produktif.

GRAFIK : 56
JUMLAH PELAYANAN KESEHATAN ORANG
DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik di atas terlihat bahwa Kabupaten Luwu Timur melakukan penanganan ODGJ Berat sebanyak 557 penderita dari estimasi penderita yang ditentukan sebanyak 557 orang, dengan persentase 100% Data selengkapnya ada pada lampiran Tabel 78.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pada penyelenggaraan program lingkungan sehat menekankan kepada upaya preventif, pemenuhan kebutuhan air minum, higiene sanitasi, serta pencapaian target SDG's yang telah menjadi komitmen global. Dilakukan melalui berbagai pola pendekatan antara lain melalui gerakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), pemberdayaan masyarakat terhadap akses air minum, higiene sanitasi di perdesaan dan perkotaan melalui program Pansimas, dan metode pendekatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam kegiatan pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

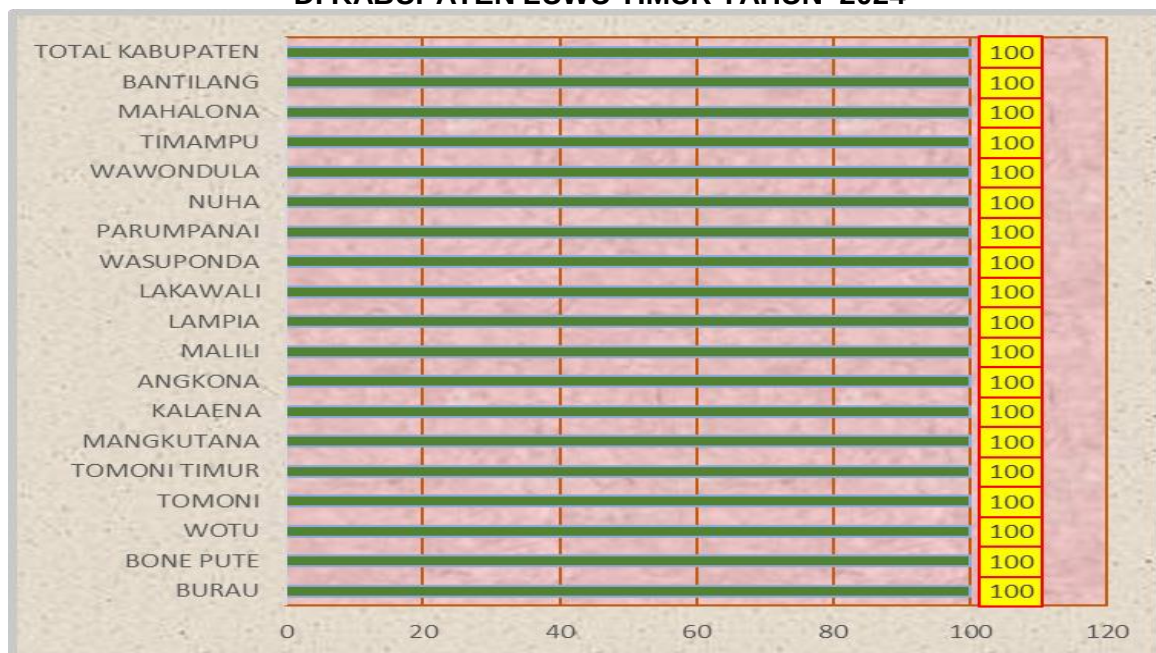
Ada beberapa indikator yang berpengaruh dalam derajat kesehatan yang optimal. Indikator- indikator tersebut adalah persentase Tempat Fasilitas Umum sehat, Pengawasan Tempat Pengolahan Pangan, persentase penduduk dengan akses air minum, serta persentase sarana pembuangan air besar dan tempat penampungan akhir kotoran/ tinja pada rumah tangga.

A. PENGAWASAN TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat umum atau sarana pelayanan umum adalah tempat yang memiliki fasilitas dan berpotensi terhadap terjadinya penularan penyakit. Tempat Fasilitas Umum merupakan suatu tempat dimana banyak orang berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus, baik secara membayar maupun tidak, atau suatu tempat dimana banyak orang berkumpul dan melakukan aktivitas sehari-hari.

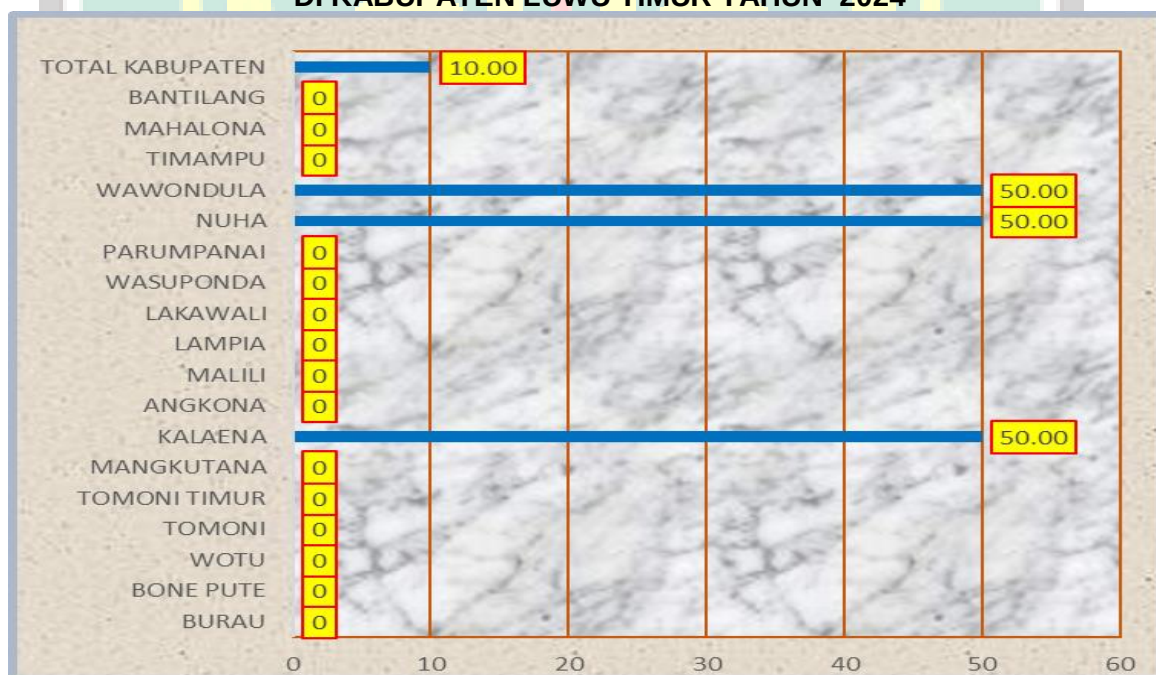
Ada beberapa jenis tempat umum, seperti hotel, restoran, kolam renang, pemandian umum, pasar, pusat perbelanjaan, salon, tempat pangkas rambut, tempat wisata, terminal, bandar udara, stasiun, pelabuhan, tempat ibadah, bioskop, rumah sakit, puskesmas, sekolah, perkantoran, dan masih banyak lainnya tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat umum

GRAFIK : 57
PERSANTASE PUSKESMAS YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 58
PERSANTASE PASAR YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

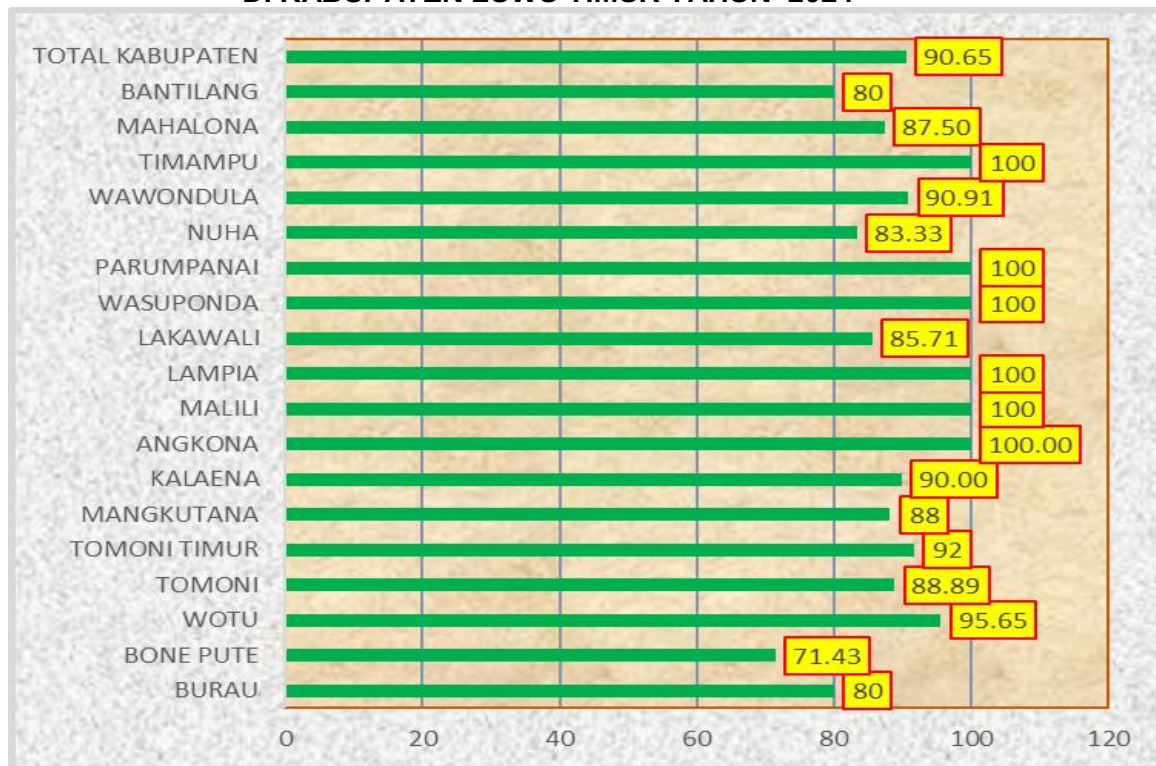


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik di atas nampak bahwa persentase pasar belum ada yang memenuhi syarat kesehatan, pasar yang ada di wilayah Puskesmas Wawondula sebanyak 50 %, Puskesmas Nuha sebanyak 50%, Puskesmas

Kalaena sebanyak 50%. Secara keseluruhan puskesmas yang memenuhi syarat hanya 10%. Data selengkapnya dapat dilihat pada table 83 lampiran

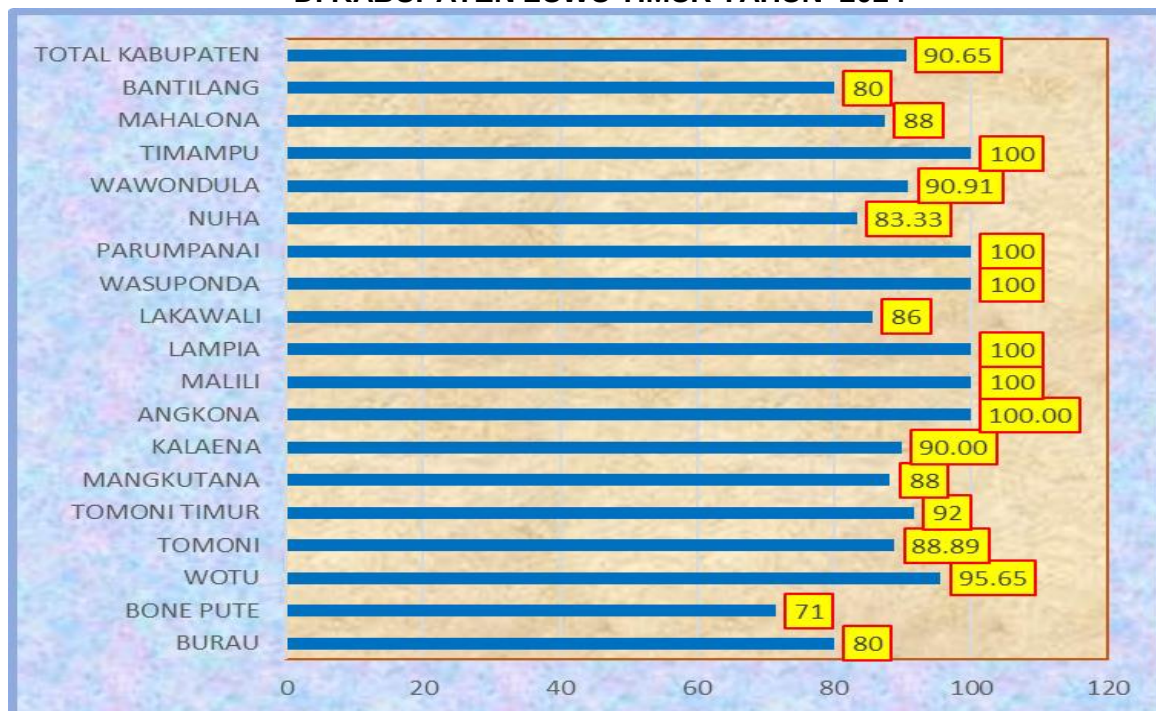
GRAFIK : 59
PERSANTASE SEKOLAH DASAR YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024



GRAFIK : 60
PERSANTASE SLTP YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

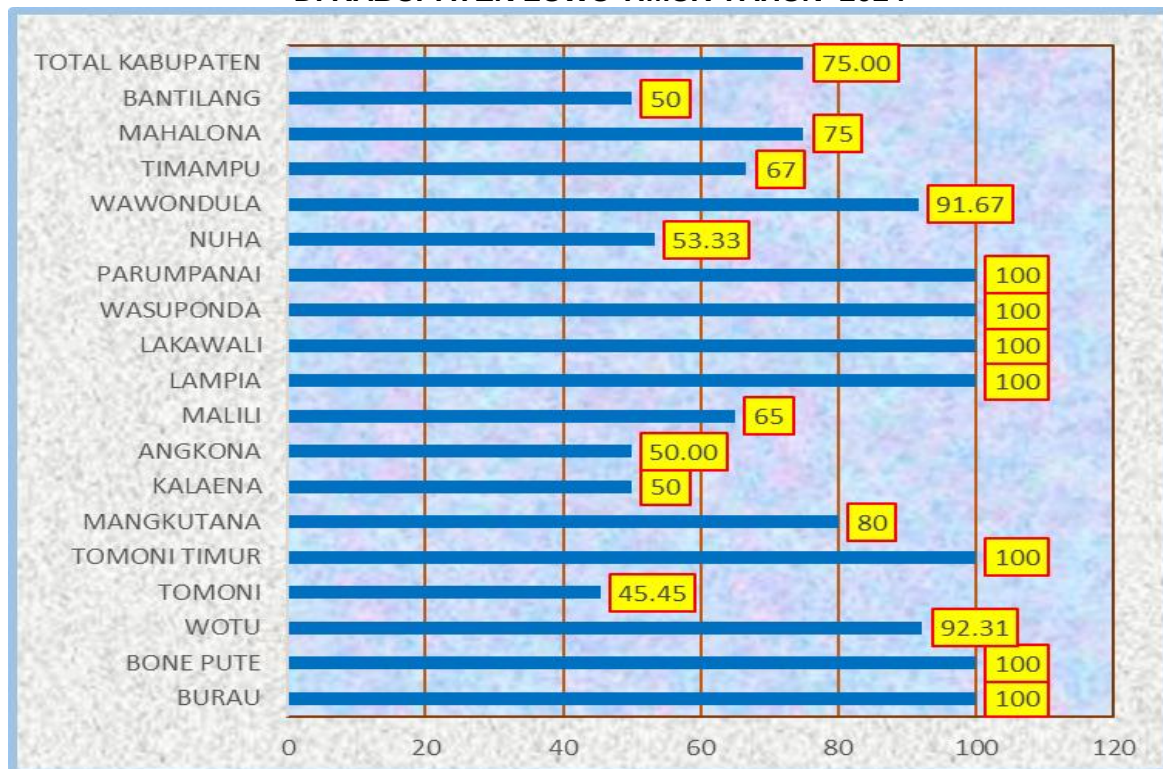


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

B. PENGAWASAN DEPOT AIR MINUM DAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Menurut Undang-undang No. 36 Tahun 2009 mengenai kesehatan disebutkan bahwa dibutuhkan pemantapan dan peningkatan dalam kegiatan kesehatan, salah satunya dalam upaya pengamanan makanan dan minuman agar kegiatan kesehatan yang berhubungan dengan upaya tersebut dapat berhasil guna dan bermanfaat khususnya bagi masyarakat. Hal ini juga suatu upaya agar masyarakat aman dari penyebaran makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan mutu (Kemenkes RI, 2009).

GRAFIK : 61
PERSENTASE DEPOT AIR MINUM
YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

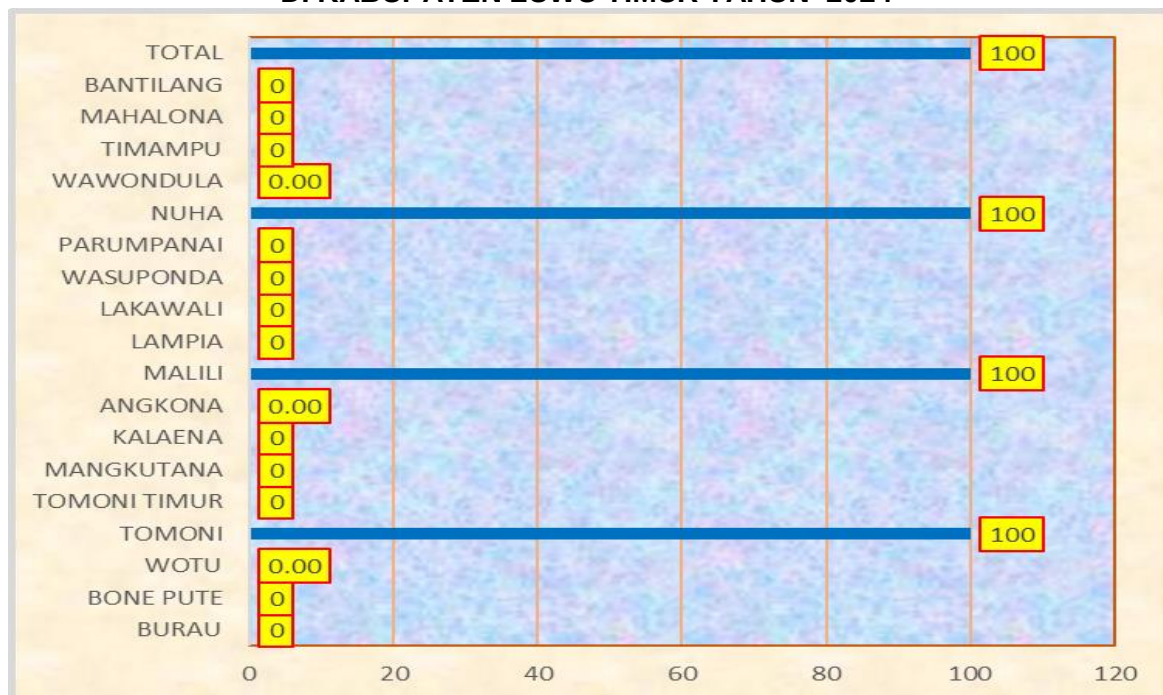


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik di atas jumlah Depot Air Minum pada Tahun 2024 yang memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan (HSP) di Kabupaten Luwu Timur sebanyak 117 atau 75,00%. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 84.

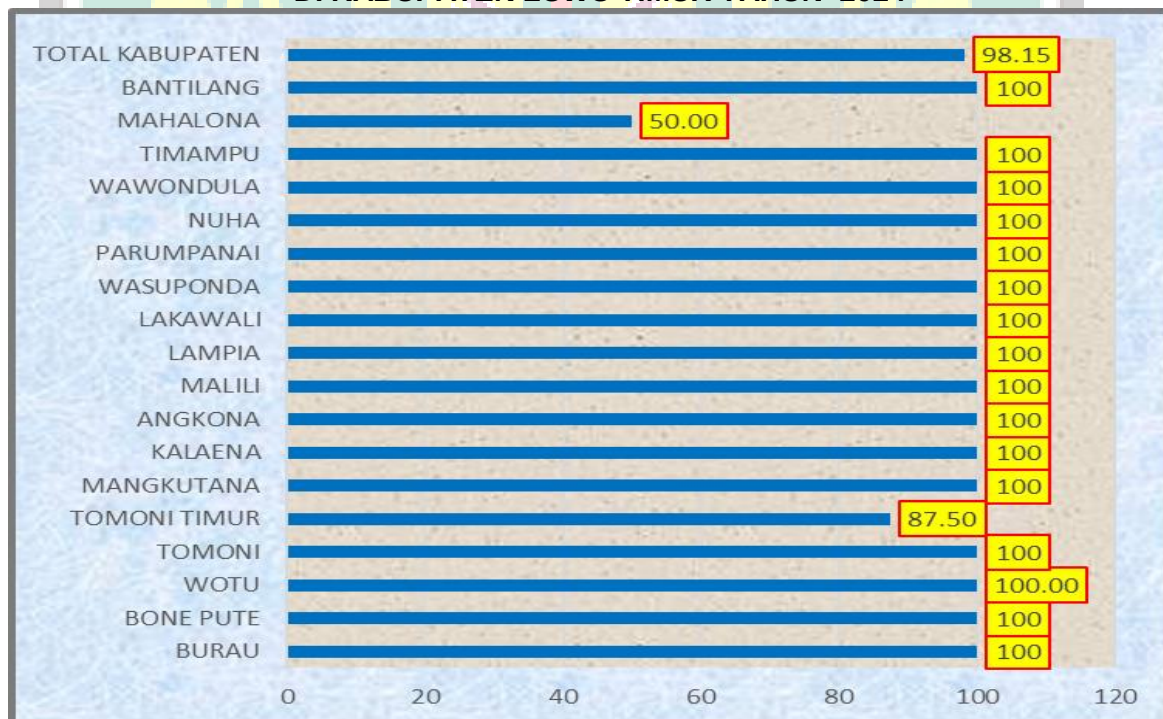
Dari grafik di bawah nampak bahwa Rumah Makan/ restoran di Kabupaten Luwu Timur yang memenuhi syarat sebanyak 100%. Ada 11 (sebelas) Puskesmas restorannya yang memenuhi syarat 100% yaitu Puskesmas Tomoni, Malili, dan Nuha.

GRAFIK : 62
PERSANTASE RESTORAN YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 63
PERSANTASE JASA BOGA YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

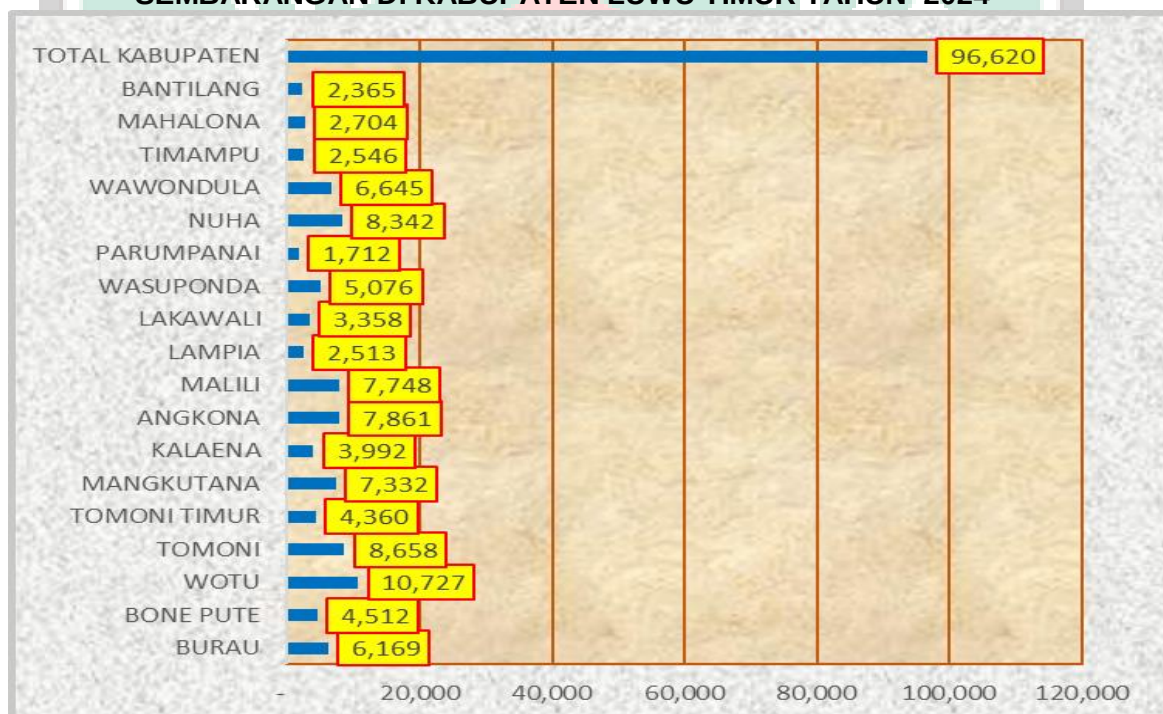


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik di atas nampak bahwa ada 106 (seratus enam) Puskesmas yang Jasa Boganya 100% memenuhi syarat Kesehatan. Sedangkan Puskesmas yang belum 100% memenuhi syarat adalah Puskesmas Tomoni Timur dan Mahalona sebanyak 50% dan Puskesmas Tomoni Timur sebanyak 87,50%, secara keseluruhan Puskesmas yang memenuhi syarat hanya 98,15%. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 84.

C. SARANA PEMBUANGAN TINJA PADA RUMAH TANGGA

GRAFIK : 64
KEPALA KELUARGA YANG TIDAK LAGI MELAKUKAN BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024

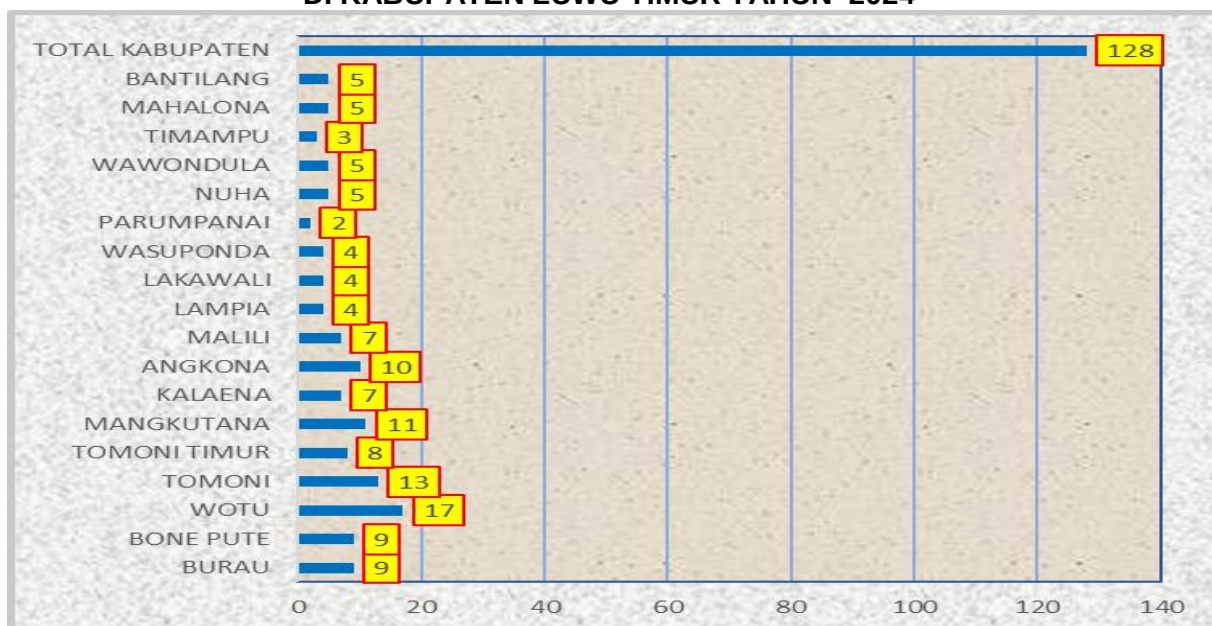


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa jumlah kepala keluarga yang ada di Luwu Timur sebanyak 96.620 dan kepala keluarga yang tidak lagi melakukan buang air besar sembarangan sebanyak 96.620 dengan persentase 100%.

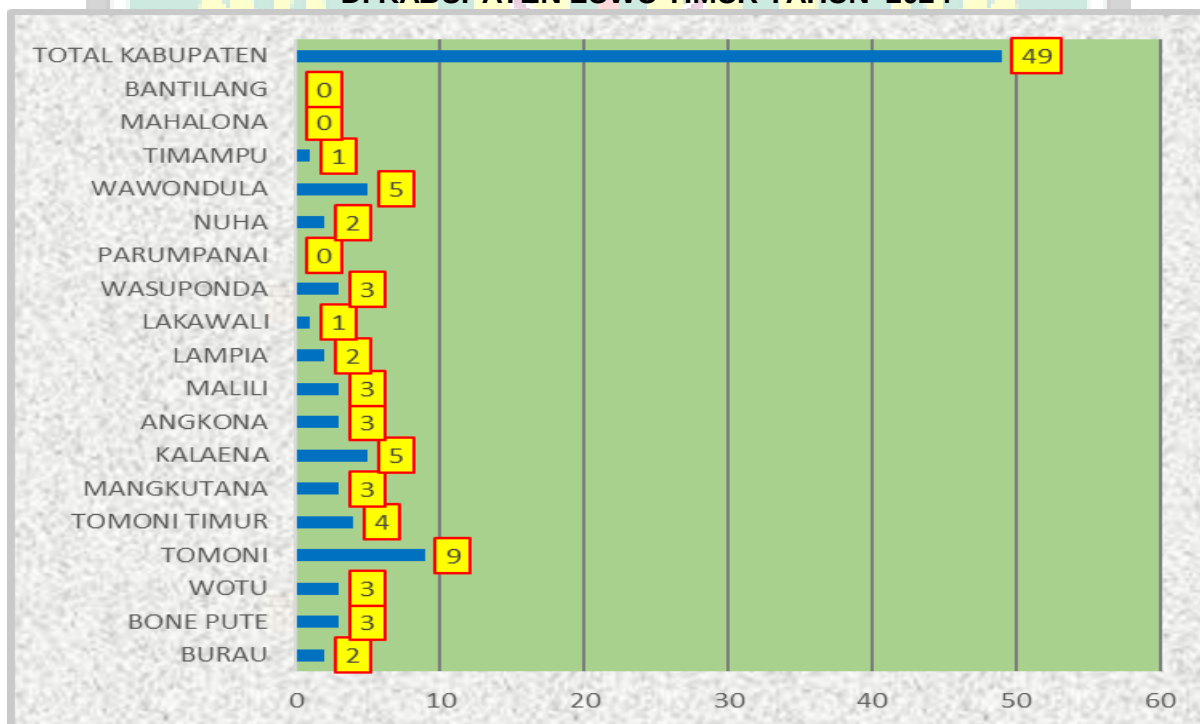
D. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

GRAFIK : 65
DESA/KELURAHAN STOP BABS
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

GRAFIK : 66
DESA/KELURAHAN MENERAPKAN 5 PILAR STBM
DI KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2024



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

BAB VIII

PENUTUP

Demikian gambaran kesehatan yang ada yang dituangkan dalam profil kesehatan Kabupaten Luwu Timur hingga tahun 2024, kesimpulan dari data dan informasi ini mudah-mudahan dapat membantu semua pihak yang membutuhkan akan potret kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur.

Potret yang di buat ini sebagai upaya yang dilakukan untuk menyampaikan informasi serta data-data yang terkait dengan pembangunan kesehatan di Kabupaten Luwu Timur, dari penyajian data serta penyampaian informasi yang ada mungkin jauh dari kesempurnaan namun sebagai upaya untuk selalu berusaha yang terbaik dalam pelayanan informasi tentang kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur, kami menyampaikannya dengan semaksimal mungkin.

Situasi dan kondisi sektor Kesehatan hingga tahun 2024 telah memperlihatkan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan yang telah dicapai, menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari setiap upaya-upaya kesehatan yang dilaksanakan yang tentunya juga tidak terlepas dari kontribusi lintas sektor terkait.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Luwu Timur yang diterbitkan setiap tahun merupakan kelanjutan penerbitan Profil Kesehatan yang sebelumnya. Dimana data – data yang ada pada format lampiran merupakan kegiatan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM).

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kerjasama Bappeda ; *Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2015*, Kabupaten Luwu Timur, 2016.

Badan Pusat Statistik ; *Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka Tahun 2010/2012*, Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Luwu Timur, BPS Kabupaten Luwu Timur, 2013.

Badan Pusat Statistik ; *Kabupaten Luwu Timur Indeks Pembangunan Manusia (IPM)* Luwu Timur Tahun 2023

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil ; *Kabupaten Luwu Timur Data Kependudukan* Kabupaten Luwu Luwu Timur Tahun 2023

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan; *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2021*, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar, 2022.

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur; *Laporan Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan Masyarakat Kabupaten Luwu Timur 2017 – 2024* Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Malili, 2024.

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur; *Laporan Hasil Kegiatan Bidang Pemberantasan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Luwu Timur 2017 - 2024*, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Malili, 2024

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur; *Laporan Hasil Kegiatan Bidang Pelayanan Farmasi Kabupaten Luwu Timur 2017 - 2024*, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Malili, 2024 .

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur; *Laporan Hasil Kegiatan Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Luwu Timur 2017 - 2023*, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Malili, 2024.

Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur; *Laporan Hasil Kegiatan Lingkup Sekretariat Kabupaten Luwu Timur 2017 - 2024*, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, Malili, 2024.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			694,488	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			128	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	323,422	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			0.5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			1117.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			106.7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			16	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			5	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			134	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			73	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			10	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			7	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	82.6	129.1	148.6	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.9	5.1	#DIV/0!	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	37.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	16.7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			82.4	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			52.8	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0.8	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			282	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			8.2	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			139	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	25	25	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	21	28	49	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			23	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	13	34	47	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			15	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		369		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		114		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	71	414	485	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			150	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	103	124	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	4	43	47	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	1	43	44	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	3	28	31	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	1	20	21	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	1	10	11	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	2	64	66	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	19	54	73	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	10	29	39	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	29	83	112	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.9	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11.0	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	2,210	2,039	4,249	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4.1	7.3	5.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		141		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		108.1		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100.7		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		96.9		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		99.8		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		97.9		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100.0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		103.6		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100.0		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		95.1		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			81.8	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			54.4	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	30	19	49	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13.6	9.3	11.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	37	25	62	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	16.7	12.3	14.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	40	26	66	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18.1	12.8	15.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	8.6	9.5	9.1	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.8	99.9	99.8	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.5	98.8	98.1	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			78.0	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	99.6	92.4	96.1	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Desa/Kelurahan UCI			95.3	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	84.7	74.7	79.8	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	84.9	75.7	80.4	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			98.0	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98.2	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			98.0	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			94.2	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			94.2	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	88.1	87.9	88.0	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			6.5	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			5.3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2.5	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100.0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100.0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100.0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100.0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	0.0	0.0	63.3	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	84.8	81.2	83.0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	94.5	100.2	97.4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			#DIV/0!	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	38.0	40.9	39.2	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	24.5	26.3	55.4	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	53.3	58.5	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.9	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.6	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
112	Jumlah Kasus HIV	34	9	43	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			119.2	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			119.2	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			116.7	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2.9	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			29.4	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	4	11	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			3.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	13	10	23	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	4.0	3.1	7.1	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			66.5	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.2	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	4	2	6	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			#REF!	Kasus	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#REF!	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	78.7	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4.8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.7		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		22.4		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.6		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100.0	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			#REF!	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100.0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			#REF!	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100.0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100.0	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			100.0	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			75.3	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			#REF!	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			#REF!	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			75.5	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			#REF!	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			84.1	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			98.1	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BURAU	25,623	18	0	18	36,703		#DIV/0!	1.43
2	WOTU	13,052	17	0	17	35,640		#DIV/0!	2.73
3	TOMONI	23,009	12	1	13	28,654		#DIV/0!	1.25
4	TOMONI TIMUR	4,391	8	0	8	14,141		#DIV/0!	3.22
5	MANGKUTANA	130,096	11	0	11	23,000		#DIV/0!	0.18
6	KALAENA	4,198	7	0	7	12,383		#DIV/0!	2.95
7	ANGKONA	14,724	10	0	10	26,406		#DIV/0!	1.79
8	MALILI	92,120	14	1	15	48,132		#DIV/0!	0.52
9	WASUPONDA	124,400	6	0	6	22,780		#DIV/0!	0.18
10	NUHA	80,827	4	1	5	24,978		#DIV/0!	0.31
11	TOWUTI	182,048	18	0	18	50,605		#DIV/0!	0.28
KABUPATEN/KOTA		694,488.0	125	3	128	323,422	-	#DIV/0!	0.47

Sumber: - Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	< 1 Tahun	1,790	1,637	3,427	109.35
2	1 Tahun	2,636	2,222	4,858	118.63
3	2 Tahun	2,877	2,633	5,510	109.27
4	3 - 5 Tahun	9,250	8,641	17,891	107.05
5	6 Tahun	3,199	2,928	6,127	109.26
6	7 - 9 Tahun	9,394	8,694	18,088	108.05
7	10 - 12 Tahun	9,481	8,709	18,190	108.86
8	13 - 14 Tahun	6,315	5,931	12,246	106.47
9	15 Tahun	3,157	2,927	6,084	107.86
10	16 - 17 Tahun	5,218	4,988	10,206	104.61
11	18 Tahun	2,940	2,710	5,650	108.49
12	19 - 21 Tahun	9,449	8,661	18,110	109.10
13	22 - 29 Tahun	23,820	22,274	46,094	106.94
14	30 - 39 Tahun	23,767	22,691	46,458	104.74
15	40 Tahun	2,481	2,400	4,881	103.38
16	41 - 44 Tahun	10,138	9,525	19,663	106.44
17	45 - 49 Tahun	11,554	10,759	22,313	107.39
18	50 - 59 Tahun	16,361	14,691	31,052	111.37
19	60 - 69 Tahun	7,726	7,956	15,682	97.11
20	70 Tahun	570	517	1,087	110.25
21	71 Tahun	4,811	4,994	9,805	96.34
KABUPATEN/KOTA		166,934	156,488	323,422	106.68
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				1,117	

Sumber: - Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	121,992	115,093	237,085			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.0	0.0	0.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0.0	0.0	0.00
	b. SD/MI			0	0.0	0.0	0.00
	c. SMP/ MTs			0	0.0	0.0	0.00
	d. SMA/ MA			0	0.0	0.0	0.00
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.00
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.00

Sumber: Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA		PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0					-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			16					16
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			241					241
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			2					2
3	PUSKESMAS KELILING			5					5
4	PUSKESMAS PEMBANTU			134					134
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			10					10
2	KLINIK UTAMA			7					7
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			13					13
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			9					9
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			9					9
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			8					8
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT			-					-
8	GRIYA SEHAT			6					6
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA		PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV						
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK			73					73
10	TOKO OBAT			17					17
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	137,874	201,981	480,723	4,877	7,969	12,846	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	166,934	156,488	323,422	166,934	156,488	0			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	82.59	129.07	148.64	2.92	5.09	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. BURAU	4,831	8,592	13,423	395	490	885	0	0	0
	2. BONE PUTE	7,067	11,614	18,681	0	0	0	0	0	0
	3. WOTU	12,343	24,045	36,388	180	530	710	0	0	0
	4. TOMONI	5,649	9,302	14,951	405	568	973	0	0	0
	5. TOMONI TIMUR	4,388	6,371	10,759	208	312	520	0	0	0
	6. MANGKUTANA	5,852	9,484	15,336	458	740	1,198	0	0	0
	7. KALAENA	4,863	7,597	12,460	211	338	549	0	0	0
	8. ANGKONA	3,470	6,683	10,153	194	742	936	0	0	0
	9. MALILI	15,237	23,004	38,241	774	1,013	1,787	0	0	0
	10. LAMPIA	1,849	2,451	4,300	214	270	484	0	0	0
	11. LAKAWALI	7,176	12,268	19,444	382	571	953	0	0	0
	12. WASUPONDA	13,610	14,718	28,328	397	715	1,112	0	0	0
	13. PARUMPANAI	5,763	7,892	13,655	0	0	0	0	0	0
	14. NUHA	14,989	17,837	32,826	180	309	489	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	15. WAWONDULA	20,197	23,258	43,455	441	728	1,169	0	0	0
	16. TIMAMPU	2,861	4,358	7,219	169	259	428	0	0	0
	17. MAHALONA	5,643	9,118	14,761	193	287	480	0	0	0
	18. BANTILANG	2,086	3,389	5,475	76	97	173	0	0	0
	JUMLAH PUSKESMAS	137,874	201,981	339,855	4,877	7,969	12,846			
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
SUB JUMLAH I		137,874	201,981	339,855	4,877	7,969	12,846	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
2	RS Umum I LAGALIGO			73,902						
	RS Umum INCO SOROWAKO			66,966						0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	140,868	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM (I LAGALIGO) WOTU	1	1	100
2	RUMAH SAKIT (INCO SOROWAKO)	1	1	100
KABUPATEN/KOTA		2	2	100

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RUMAH SAKIT UMUM (I LAGALIGO) WOTU	200			11,107			494			215	#DIV/0!	#DIV/0!	44.48	#DIV/0!	#DIV/0!	19.36
2	RUMAH SAKIT (INCO SOROWAKO)	100			4,747			97			50	#DIV/0!	#DIV/0!	20.43	#DIV/0!	#DIV/0!	10.53
KABUPATEN/KOTA		300	0	0	15,854	0	0	591	0	0	265	#DIV/0!	#DIV/0!	37.28	#DIV/0!	#DIV/0!	16.72

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUMAH SAKIT UMUM (I LAGALIGO) WOTU	200	11,107	79,542	53,506	108.96	55.54	-0.59	4.82
2	RUMAH SAKIT (INCO SOROWAKO)	100	4,747	10,740	20,454	29.42	47.47	5.43	4.31
KABUPATEN/KOTA		300	15,854	90,282	73,960	82.45	52.85	1.21	4.67

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	BURAU	BURAU	V
		BONE PUTE	V
2	WOTU	WOTU	V
3	TOMONI	TOMONI	V
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	V
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	V
6	KALAENA	KALAENA	V
7	ANGKONA	ANGKONA	V
8	MALILI	MALILI	V
		LAMPPIA	V
		LAKAWALI	V
9	WASUPONDA	WASUPONDA	V
		PARUMPANAI	V
10	NUHA	NUHA	V
11	TOWUTI	WAWONDULA	V
		TIMAMPU	V
		MAHALONA	V
		BANTILANG	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			18
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			18
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	X
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	X
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	X
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	X
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	VAKSIN HEPATITIS B	Vial	X
2	VAKSIN BCG	Tablet	V
3	VAKSIN DPT-HB HIB	Vial	V
4	VAKSIN POLIO	Vial	X
5	VAKSIN CAMPAK/VAKSIN CAMPAK RUBELLA (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			3
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			75.00%

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	BURAU	BURAU	28	100.00	0	#DIV/0!	28	9
		BONE PUTE	14	100.00	0	#DIV/0!	14	9
2	WOTU	WOTU	30	100.00	0	#DIV/0!	30	16
3	TOMONI	TOMONI	18	100.00	0	#DIV/0!	18	13
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	16	100.00	0	#DIV/0!	16	8
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	26	100.00	0	#DIV/0!	26	11
6	KALAENA	KALAENA	13	100.00	0	#DIV/0!	13	7
7	ANGKONA	ANGKONA	29	100.00	0	#DIV/0!	29	10
8	MALILI	MALILI	14	100.00	0	#DIV/0!	14	7
		LAMPIA	9	100.00	0	#DIV/0!	9	6
		LAKAWALI	8	100.00	0	#DIV/0!	8	4
9	WASUPONDA	WASUPONDA	10	100.00	0	#DIV/0!	10	6
		PARUMPANAI	7	100.00	0	#DIV/0!	7	6
10	NUHA	NUHA	17	100.00	0	#DIV/0!	17	5
11	TOWUTI	WAWONDULA	12	100.00	0	#DIV/0!	12	5
		TIMAMPU	7	100.00	0	#DIV/0!	7	3
		MAHALONA	13	100.00	0	#DIV/0!	13	9
		BANTILANG	11	100.00	0	#DIV/0!	11	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			282	100.00	0	0.0	282	139
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							8.23	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BURAU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	BONE PUTE	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	WOTU	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	TOMONI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	MANGKUTANA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	KALAENA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	ANGKONA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	MALILI	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
10	LAMPJA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	LAKAWALI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	WASUPONDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	PARUMPANAI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	NUHA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	3	3
15	WAWONDULA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
16	TIMAMPU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
17	MAHALONA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	BANTILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	9	28	37	9	28	37	3	26	29	0	0	0	3	26	29
1	RSUD I LAGALIGO		25	25			11			36			5			5			10
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (Dinas Kesehatan)	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	0	25	25	21	28	49	21	53	74	8	26	34	5	8	13	13	34	47
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7.73			15.15			22.88			10.51			4.02			14.53

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	BURAU	2	17	19	19
2	BONE PUTE	5	12	17	22
3	WOTU	4	24	28	27
4	TOMONI	7	18	25	26
5	TOMONI TIMUR	3	19	22	18
6	MANGKUTANA	7	19	26	21
7	KALAENA	6	13	19	14
8	ANGKONA	8	15	23	17
9	MALILI	4	29	33	30
10	LAMPIA	3	13	16	15
11	LAKAWALI	4	10	14	13
12	WASUPONDA	2	16	18	14
13	PARUMPANAI	1	12	13	11
14	NUHA	2	17	19	17
15	WAWONDULA	0	16	16	17
16	TIMAMPU	3	9	12	13
17	MAHALONA	4	12	16	15
18	BANTILANG	6	7	13	11
	TOTAL PUSKESMAS	71	278	349	320
1	RUMAH SAKIT I LAGALIGO			135	48
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN (Dinas Kesehatan)		1	1	1
	JUMLAH (KAB/KOTA)	71	414	485	369
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			149.96	114.09

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BURAU	0	3	3	1	1	2	0	2	2
2	BONE PUTE	1	2	3	0	2	2	1	1	2
3	WOTU	1	6	7	0	2	2	0	3	3
4	TOMONI	0	4	4	0	1	1	0	3	3
5	TOMONI TIMUR	0	3	3	0	2	2	0	3	3
6	MANGKUTANA	1	3	4	0	0	0	0	3	3
7	KALAENA	1	2	3	0	1	1	0	1	1
8	ANGKONA	0	3	3	1	2	3	0	1	1
9	MALILI	0	2	2	0	2	2	0	2	2
10	LAMPIA	1	3	4	0	2	2	0	1	1
11	LAKAWALI	1	2	3	0	2	2	0	2	2
12	WASUPONDA	1	3	4	0	0	0	0	1	1
13	PARUMPANAI	1	1	2	0	2	2	0	1	1
14	NUHA	0	4	4	0	1	1	0	1	1
15	WAWONDULA	2	4	6	0	2	2	0	2	2
16	TIMAMPU	0	5	5	0	3	3	0	2	2
17	MAHALONA	0	3	3	1	1	2	0	0	0
18	BANTILANG	0	2	2	0	2	2	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	10	55	65	3	28	31	1	30	31
1	RUMAH SAKIT I LAGALIGO		23	23		10	10		8	8
2	DINAS KESEHATAN	11	25	36	1	5	6	0	5	5
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	21	103	124	4	43	47	1	43	44
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			38.34			14.53			13.60

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BURAU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	BONE PUTE	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	WOTU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	TOMONI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
5	TOMONI TIMUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	MANGKUTANA	1	0	1	1	1	2	0	0	0	1	2	3
7	KALAENA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	ANGKONA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	MALILI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
10	LAMPPIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	LAKAWALI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	WASUPONDA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	PARUMPANAI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	NUHA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	6	6
15	WAWONDULA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
17	MAHALONA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	BANTILANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	TOTAL PUSKESMAS	3	19	22	1	1	2	0	0	0	2	42	44
1	RUMAH SAKIT I LAGALIGO	0		9	0		19	1	10	11	0		22
2	DINAS KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	28	31	1	20	21	1	10	11	2	64	66
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9.59			6.49			3.40			20.41

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2023

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BURAU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	BONE PUTE	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	WOTU	1	1	2	0	2	2	1	3	4
4	TOMONI	0	3	3	0	2	2	0	5	5
5	TOMONI TIMUR	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	MANGKUTANA	1	1	2	1	0	1	2	1	3
7	KALAENA	1	2	3	1	1	2	2	3	5
8	ANGKONA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	MALILI	0	4	4	0	1	1	0	5	5
10	LAMPPIA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
11	LAKAWALI	0	2	2	0	2	2	0	4	4
12	WASUPONDA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	PARUMPANAI	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	NUHA	0	4	4	0	1	1	0	5	5
15	WAWONDULA	0	2	2	0	3	3	0	5	5
16	TIMAMPU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	MAHALONA	1	1	2	1	0	1	2	1	3
18	BANTILANG	2	2	4	1	0	1	3	2	5
	TOTAL PUSKESMAS	6	37	43	5	20	25	11	57	68
1	RUMAH SAKIT I LAGALIGO	10	12	22	5	7	12	15	19	34
2	DINAS KESEHATAN	3	5	8	0	2	2	3	7	10
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	19	54	73	10	29	39	29	83	112
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			22.57			12.06			34.63

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BURAU	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WOTU	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	TOMONI	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	MANGKUTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KALAENA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	ANGKONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MALILI	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	LAMPPIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	WASUPONDA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
14	PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	NUHA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
16	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
17	TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MAHALONA	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	BANTILANG	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	8	12	20	8	12	20
1	RUMAH SAKIT I LAGALIGO	0	0	14	0	0	0	0	4	10	0	4	24
2	DINAS KESEHATAN	4	5	9	0	0	0	1	6	7	5	11	16
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	5	23	0	0	0	9	22	37	13	27	60

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	95,868	0.30
2	PBI APBD	127,818	0.40
SUB JUMLAH PBI		223,686	0.69
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	56,146	0.17
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	11,153	0.03
3	Bukan Pekerja (BP)	3,637	0.01
SUB JUMLAH NON PBI		70,936	0.22
JUMLAH (KAB/KOTA)		294,622	0.91

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA (Dinas Kesehatan)	Rp252,616,779,720	100.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp25,278,470,000.00	
	- DAK fisik	Rp6,247,250,000.00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp19,031,220,000.00	
	1. BOK	Rp19,031,220,000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp252,616,779,720	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp2,298,261,527,144.29	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		10.99
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp252,616,779,720.00	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	156	1	157	138	1	139	294	2	296
		BONE PUTE	109	0	109	128	4	132	237	4	241
2	WOTU	WOTU	263	0	263	214	1	215	477	1	478
3	TOMONI	TOMONI	183	1	184	190	1	191	373	2	375
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	85	0	85	75	0	75	160	0	160
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	154	1	155	145	1	146	299	2	301
6	KALAENA	KALAENA	93	0	93	62	0	62	155	0	155
7	ANGKONA	ANGKONA	175	0	175	171	1	172	346	1	347
8	MALILI	MALILI	178	1	179	163	2	165	341	3	344
		LAMPIA	73	2	75	68	0	68	141	2	143
		LAKAWALI	79	0	79	81	0	81	160	0	160
9	WASUPONDA	WASUPONDA	101	0	101	93	0	93	194	0	194
		PARUMPANAI	36	0	36	35	0	35	71	0	71
10	NUHA	NUHA	161	0	161	152	2	154	313	2	315
11	TOWUTI	WAWONDULA	155	1	156	138	1	139	293	2	295
		TIMAMPU	66	2	68	66	0	66	132	2	134
		MAHALONA	78	0	78	54	0	54	132	0	132
		BANTILANG	65	0	65	66	1	67	131	1	132
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,210	9	2,219	2,039	15	2,054	4,249	24	4,273
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				4.06			7.30			5.62	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
2	BURAU	BURAU	294	0	0	0	0
		BONE PUTE	237	0	0	0	0
4	WOTU	WOTU	477	0	0	0	0
5	TOMONI	TOMONI	373	0	0	2	2
6	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	1	0	0	1
7	MANGKUTANA	MANGKUTANA	299	0	0	0	0
8	KALAENA	KALAENA	155	0	0	0	0
9	ANGKONA	ANGKONA	346	0	0	0	0
10	MALILI	MALILI	341	1	0	0	1
		LAMPIA	141	0	0	0	0
		LAKAWALI	160	0	0	0	0
13	WASUPONDA	WASUPONDA	194	0	0	1	1
		PARUMPANAI	71	0	0	0	0
15	NUHA	NUHA	313	0	0	0	0
16	TOWUTI	WAWONDULA	293	0	0	0	0
		TIMAMPU	132	0	0	0	0
		MAHALONA	132	0	0	1	1
		BANTILANG	131	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,249	2	0	4	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							141.21

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR ***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
2	BURAU	BURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	WOTU	WOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TOMONI	TOMONI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
6	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	MANGKUTANA	MANGKUTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KALAENA	KALAENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	ANGKONA	ANGKONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MALILI	MALILI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11		LAMPPIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
14		PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	NUHA	NUHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		MAHALONA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19		BANTILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	1	0	0	0	0	0	1	6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BURAU	BURAU	293	315	107.51	293	100.00	290	98.98	293	293	100.00	293	100.00	291	99.32	293	100.00
		BONE PUTE	238	264	110.92	240	100.84	235	98.74	238	238	100.00	238	100.00	233	97.90	238	100.00
2	WOTU	WOTU	478	481	100.63	492	102.93	478	100.00	478	478	100.00	478	100.00	473	98.95	478	100.00
3	TOMONI	TOMONI	374	415	110.96	405	108.29	368	98.40	374	374	100.00	374	100.00	363	97.06	374	100.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	184	115.00	184	115.00	159	99.38	160	160	100.00	160	100.00	159	99.38	160	100.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	341	113.67	300	100.00	298	99.33	300	300	100.00	300	100.00	294	98.00	300	100.00
6	KALAENA	KALAENA	155	170	109.68	154	99.35	151	97.42	155	154	99.35	155	100.00	147	94.84	155	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	347	316	91.07	317	91.35	296	85.30	347	345	99.42	347	100.00	343	98.85	347	100.00
8	MALILI	MALILI	342	392	114.62	354	103.51	338	98.83	342	342	100.00	342	100.00	337	98.54	342	100.00
		LAMPIA	143	142	99.30	133	93.01	135	94.41	143	143	100.00	143	100.00	140	97.90	143	100.00
		LAKAWALI	159	176	110.69	157	98.74	153	96.23	159	158	99.37	159	100.00	157	98.74	159	100.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	195	216	110.77	172	88.21	179	91.79	195	195	100.00	195	100.00	191	97.95	195	100.00
		PARUMPANAI	71	86	121.13	66	92.96	66	92.96	71	69	97.18	71	100.00	69	97.18	71	100.00
10	NUHA	NUHA	315	363	115.24	323	102.54	311	98.73	315	315	100.00	315	100.00	303	96.19	315	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	294	306	104.08	294	100.00	286	97.28	294	294	100.00	294	100.00	281	95.58	294	100.00
		TIMAMPU	134	150	111.94	147	109.70	131	97.76	134	134	100.00	134	100.00	128	95.52	134	100.00
		MAHALONA	129	156	120.93	130	100.78	123	95.35	129	129	100.00	129	100.00	130	100.78	129	100.00
		BANTILANG	131	132	100.76	128	97.71	128	97.71	131	130	99.24	131	100.00	130	99.24	131	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,258	4,605	108.15	4,289	100.73	4125	96.88	4,258	4,251	99.84	4,258	100.00	4,169	97.91	4,258	100.00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BURAU	BURAU	293	0	0.00	26	8.87	100	34.13	127	43.34	55	18.77	308	105.12
		BONE PUTE	238	0	0.00	38	15.97	73	30.67	52	21.85	47	19.75	210	88.24
2	WOTU	WOTU	478	0	0.00	134	28.03	145	30.33	120	25.10	89	18.62	488	102.09
3	TOMONI	TOMONI	374	0	0.00	132	35.29	168	44.92	122	32.62	57	15.24	479	128.07
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	0	0.00	64	40.00	70	43.75	43	26.88	61	38.13	238	148.75
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	0	0.00	0	0.00	121	40.33	164	54.67	49	16.33	334	111.33
6	KALAENA	KALAENA	155	0	0.00	5	3.23	19	12.26	71	45.81	75	48.39	170	109.68
7	ANGKONA	ANGKONA	347	0	0.00	0	0.00	113	32.56	99	28.53	114	32.85	326	93.95
8	MALILI	MALILI	342	0	0.00	84	24.56	107	31.29	93	27.19	109	31.87	393	114.91
		LAMPRIA	143	0	0.00	0	0.00	39	27.27	33	23.08	57	39.86	129	90.21
		LAKAWALI	159	0	0.00	0	0.00	62	38.99	76	47.80	55	34.59	193	121.38
9	WASUPONDA	WASUPONDA	195	0	0.00	13	6.67	26	13.33	71	36.41	94	48.21	204	104.62
		PARUMPANAI	71	0	0.00	2	2.82	21	29.58	8	11.27	41	57.75	72	101.41
10	NUHA	NUHA	315	0	0.00	63	20.00	105	33.33	65	20.63	104	33.02	337	106.98
11	TOWUTI	WAWONDULA	294	0	0.00	3	1.02	67	22.79	53	18.03	111	37.76	234	79.59
		TIMAMPU	134	0	0.00	11	8.21	27	20.15	31	23.13	25	18.66	94	70.15
		MAHALONA	129	0	0.00	29	22.48	73	56.59	27	20.93	9	6.98	138	106.98
		BANTILANG	131	0	0.00	1	0.76	26	19.85	23	17.56	13	9.92	63	48.09
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,258	0	0.00	605	14.21	1,362	31.99	1,278	30.01	1,165	27.36	4,410	103.57

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BURAU	BURAU		0	#DIV/0!	87	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BONE PUTE		0	#DIV/0!	5	#DIV/0!	13	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	WOTU	WOTU		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	TOMONI	TOMONI		0	#DIV/0!	6	#DIV/0!	3	#DIV/0!	2	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR		0	#DIV/0!	59	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA		0	#DIV/0!	24	#DIV/0!	9	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KALAENA	KALAENA		0	#DIV/0!	5	#DIV/0!	47	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	ANGKONA	ANGKONA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	26	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MALILI	MALILI		0	#DIV/0!	109	#DIV/0!	26	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		LAMPPIA		0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		LAKAWALI		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	70	#DIV/0!	3	#DIV/0!	1	#DIV/0!
9	WASUPONDA	WASUPONDA		0	#DIV/0!	16	#DIV/0!	19	#DIV/0!	20	#DIV/0!	25	#DIV/0!
		PARUMPANAI		0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	13	#DIV/0!	1	#DIV/0!	11	#DIV/0!
10	NUHA	NUHA		0	#DIV/0!	12	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	TOWUTI	WAWONDULA		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	24	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TIMAMPU		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MAHALONA		0	#DIV/0!	11	#DIV/0!	9	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BANTILANG		0	#DIV/0!	6	#DIV/0!	4	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	342	#DIV/0!	286	#DIV/0!	28	#DIV/0!	37	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BURAU	BURAU	293	0	0.00	113	38.57	100	34.13	127	43.34	55	18.77
		BONE PUTE	238	0	0.00	43	18.07	86	36.13	52	21.85	47	19.75
2	WOTU	WOTU	478	0	0.00	134	28.03	145	30.33	120	25.10	89	18.62
3	TOMONI	TOMONI	374	0	0.00	138	36.90	171	45.72	124	33.16	57	15.24
6	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	0	0.00	123	76.88	71	44.38	43	26.88	61	38.13
7	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	0	0.00	24	8.00	130	43.33	164	54.67	49	16.33
8	KALAENA	KALAENA	155	0	0.00	10	6.45	66	42.58	71	45.81	75	48.39
9	ANGKONA	ANGKONA	347	0	0.00	0	0.00	139	40.06	99	28.53	114	32.85
10	MALILI	MALILI	342	0	0.00	193	56.43	133	38.89	93	27.19	109	31.87
		LAMPIA	143	0	0.00	1	0.70	42	29.37	33	23.08	57	39.86
		LAKAWALI	159	0	0.00	0	0.00	132	83.02	79	49.69	56	35.22
13	WASUPONDA	WASUPONDA	195	0	0.00	29	14.87	45	23.08	91	46.67	119	61.03
		PARUMPANAI	71	0	0.00	3	4.23	34	47.89	9	12.68	52	73.24
15	NUHA	NUHA	315	0	0.00	75	23.81	106	33.65	65	20.63	104	33.02
16	TOWUTI	WAWONDULA	294	0	0.00	3	1.02	91	30.95	54	18.37	111	37.76
		TIMAMPU	134	0	0.00	11	8.21	45	33.58	31	23.13	25	18.66
		MAHALONA	129	0	0.00	40	31.01	82	63.57	28	21.71	9	6.98
		BANTILANG	131	0	0.00	7	5.34	30	22.90	23	17.56	13	9.92
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,258	0	0.00	947	22.24	1,648	38.70	1,306	30.67	1,202	28.23

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	BURAU	BURAU	293	293	100	293	100
		BONE PUTE	238	238	100	238	100
2	WOTU	WOTU	478	478	100	478	100
3	TOMONI	TOMONI	374	374	100	374	100
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	160	100	160	100
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	300	100	300	100
6	KALAENA	KALAENA	155	155	100	155	100
7	ANGKONA	ANGKONA	347	347	100	347	100
8	MALILI	MALILI	342	342	100	342	100
		LAMPIA	143	143	100	143	100
		LAKAWALI	159	159	100	159	100
13	WASUPONDA	WASUPONDA	195	195	100	195	100
		PARUMPANAI	71	71	100	71	100
15	NUHA	NUHA	315	315	100	315	100
16	TOWUTI	WAWONDULA	294	294	100	294	100
		TIMAMPU	134	134	100	134	100
		MAHALONA	129	129	100	129	100
		BANTILANG	131	131	100	131	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,258	4,258	100	4,258	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLI KASI BER-KB	%	KEGAGA LAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BURAU	BURAU	3,428	25	1	1,001	45.62	355	16.18	73	3.33	0	0.00	93	4.24	647	29.49	0	0.00	2,194	64.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	70	3.19
		BONE PUTE	2,633	114	4	856	30.59	782	27.95	170	6.08	0	0.00	70	2.50	806	28.81	0	0.00	2,798	106.27	0	0.00	0	0.00	0	0.00	162	5.79
2	WOTU	WOTU	5,903	89	2	2,058	43.09	805	16.86	337	7.06	4	0.08	155	3.25	1,324	27.72	0	0.00	4,776	80.91	0	0.00	0	0.00	0	0.00	135	2.83
3	TOMONI	TOMONI	4,714	34	1	1,316	35.26	743	19.91	428	11.47	2	0.05	93	2.49	1,114	29.85	2	0.05	3,732	79.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	249	6.67
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	2,363	172	7	801	34.13	420	17.90	163	6.95	2	0.09	56	2.39	731	31.15	62	2.64	2,347	99.32	20	0.85	1	0.04	1	0.04	80	3.41
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	3,834	162	5	661	20.01	1,810	54.80	331	10.02	6	0.18	106	3.21	221	6.69	0	0.00	3,303	86.15	0	0.00	0	0.00	0	0.00	156	4.72
6	KALAENA	KALAENA	2,085	25	1	403	24.12	327	19.57	250	14.96	0	0.00	61	3.65	605	36.21	22	1.32	1,671	80.14	0	0.00	0	0.00	0	0.00	164	9.81
7	ANGKONA	ANGKONA	4,388	33	1	746	20.49	867	23.82	362	9.95	10	0.27	127	3.49	1,485	40.80	42	1.15	3,640	82.95	970	26.65	0	0.00	0	0.00	224	6.15
8	MALILI	MALILI	4,475	197	6	1,206	36.37	1,030	31.06	257	7.75	2	0.06	173	5.22	449	13.54	75	2.26	3,316	74.10	0	0.00	0	0.00	0	0.00	252	7.60
		LAMPJA	1,430	47	5	330	31.76	412	39.65	11	1.06	0	0.00	65	6.26	174	16.75	0	0.00	1,039	72.66	4	0.38	1	0.10	0	0.00	160	15.40
		LAKAWALI	1,890	58	3	872	50.17	608	34.98	15	0.86	5	0.29	20	1.15	155	8.92	0	0.00	1,738	91.96	0	0.00	0	0.00	0	0.00	192	11.05
9	WASUPONDA	WASUPONDA	2,848	62	3	924	44.04	470	22.40	65	3.10	0	0.00	73	3.48	504	24.02	0	0.00	2,098	73.67	124	5.91	0	0.00	3	0.14	303	14.44
		PARUMPANAI	952	6	1	338	36.03	237	25.27	59	6.29	0	0.00	23	2.45	275	29.32	0	0.00	938	98.53	0	0.00	0	0.00	0	0.00	104	11.09
10	NUHA	NUHA	4,163	83	2	1,485	41.71	1,143	32.11	180	5.06	1	0.03	108	3.03	559	15.70	0	0.00	3,560	85.52	0	0.00	0	0.00	0	0.00	297	8.34
11	TOWUTI	WAWONDULA	3,685	206	7	855	30.39	790	28.08	253	8.99	2	0.07	145	5.15	560	19.91		0.00	2,813	76.34	0	0.00	0	0.00	0	0.00	470	16.71
		TIMAMPU	1,586	77	7	306	26.82	307	26.91	34	2.98	1	0.09	11	0.96	404	35.41	0	0.00	1,141	71.94	0	0.00	0	0.00	0	0.00	128	11.22
		MAHALONA	1,529	7	1	454	33.21	300	21.95	18	1.32	4	0.29	39	2.85	541	39.58	0	0.00	1,367	89.40	0	0.00	0	0.00	0	0.00	34	2.49
		BANTILANG	1,373	22	2	400	35.27	514	45.33	61	5.38	1	0.09	35	3.09	100	8.82	5	0.44	1,134	82.59	145	12.79	0	0.00	0	0.00	74	6.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			53,279	1,419	3	15,012	34.46	11,920	27.36	3,067	7.04	40	0.09	1,453	3.34	10,654	24.46	208	0.48	43,565	81.77	1,263	2.90	2	0.00	4	0.01	3,254	7.47

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	3,428	585	17.07	226	38.63	686	0.20	0	0.00
		BONE PUTE	2,633	527	20.02	258	48.96	527	0.20	1	0.19
2	WOTU	WOTU	5,903	1,181	20.01	468	39.63	1,181	0.20	7	0.59
3	TOMONI	TOMONI	4,714	943	20.00	13	1.38	943	0.20	1	0.11
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	2,363	473	20.02	196	41.44	473	0.20	1	0.21
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	3,834	787	20.53	311	39.52	767	0.20	0	0.00
6	KALAENA	KALAENA	2,085	417	20.00	187	44.84	417	0.20	0	0.00
7	ANGKONA	ANGKONA	4,388	878	20.01	362	41.23	878	0.20	3	0.34
8	MALILI	MALILI	4,475	895	20.00	376	42.01	895	0.20	5	0.56
		LAMPIA	1,430	286	20.00	103	36.01	286	0.20	50	17.48
		LAKAWALI	1,890	378	20.00	123	32.54	378	0.20	0	0.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	2,848	567	19.91	257	45.33	567	0.20	14	2.47
		PARUMPANAI	952	190	19.96	83	43.68	190	0.20	19	10.00
10	NUHA	NUHA	4,163	833	20.01	342	41.06	833	0.20	0	0.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	3,685	737	20.00	317	43.01	737	0.20	0	0.00
		TIMAMPU	1,586	317	19.99	141	44.48	317	0.20	0	0.00
		MAHALONA	1,529	306	20.01	124	40.52	306	0.20	0	0.00
		BANTILANG	1,373	275	20.03	107	38.91	275	0.20	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			53,279	10,575	19.85	3,994	37.77	10,656	0.20	101	0.95

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	BURAU	BURAU	293	1	0.85	47	40.17	13	11.11	5	4.27	0	0.00	2	1.71	49	41.88	0	0.00	117	39.93
		BONE PUTE	238	6	5.45	35	31.82	29	26.36	20	18.18	0	0.00	0	0.00	20	18.18	0	0.00	110	46.22
2	WOTU	WOTU	478	0	0.00	125	39.81	43	13.69	18	5.73	0	0.00	2	0.64	126	40.13	0	0.00	314	65.69
3	TOMONI	TOMONI	374	2	1.75	45	39.47	21	18.42	8	7.02	0	0.00	11	9.65	24	21.05	3	2.63	114	30.48
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	2	3.03	2	3.03	10	15.15	3	4.55	2	3.03	0	0.00	21	31.82	26	39.39	66	41.25
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	4	3.60	16	14.41	14	12.61	21	18.92	0	0.00	4	3.60	52	46.85		0.00	111	37.00
6	KALAENA	KALAENA	155	0	0.00	1	0.93	45	41.67	2	1.85	0	0.00	1	0.93	28	25.93	31	28.70	108	69.68
7	ANGKONA	ANGKONA	347	5	2.27	43	19.55	10	4.55	22	10.00	0	0.00	2	0.91	93	42.27	45	20.45	220	63.40
8	MALILI	MALILI	342	0	0.00	18	7.47	8	3.32	4	1.66	0	0.00	4	1.66	48	19.92	159	65.98	241	70.47
		LAMPIA	143	5	6.33	13	16.46	38	48.10	1	1.27	0	0.00	5	6.33	17	21.52	0	0.00	79	55.24
		LAKAWALI	159	2	2.17	22	23.91	31	33.70	1	1.09	0	0.00	0	0.00	36	39.13	0	0.00	92	57.86
9	WASUPONDA	WASUPONDA	195	6	5.26	10	8.77	26	22.81	12	10.53	0	0.00	11	9.65	49	42.98	0	0.00	114	58.46
		PARUMPANAI	71	2	6.67	7	23.33	2	6.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	19	63.33	0	0.00	30	42.25
10	NUHA	NUHA	315	34	15.74	46	21.30	42	19.44	1	0.46	0	0.00	0	0.00	93	43.06	0	0.00	216	68.57
11	TOWUTI	WAWONDULA	294	0	0.00	10	10.99	1	1.10	0	0.00	5	5.49	66	72.53	9	9.89	0	0.00	91	30.95
		TIMAMPU	134	2	2.17	27	29.35	7	7.61	0	0.00	0	0.00	54	58.70	2	2.17	0	0.00	92	68.66
		MAHALONA	129	0	0.00	9	13.64	4	6.06	0	0.00	0	0.00	0	0.00	53	80.30	0	0.00	66	51.16
		BANTILANG	131	4	2.96	13	9.63	89	65.93	6	4.44	0	0.00	7	5.19	16	11.85	0	0.00	135	103.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,258	75	3.24	489	21.11	433	18.70	124	5.35	7	0.30	169	7.30	755	32.60	264	11.40	2,316	54.39

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
					JUMLAH	%														
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
2	BURAU	BURAU	293	59	57	97.27	38	16	0	0	2	0	1	1	0	0	21	4	0	16
3		BONE PUTE	238	48	20	42.02	38	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	WOTU	WOTU	478	96	120	125.52	72	21	0	0	0	0	2	2	0	0	50	4	0	21
5	TOMONI	TOMONI	374	75	50	66.84	30	50	7	1	0	0	1	0	0	0	17	9	7	50
6	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	32	27	84.38	20	9	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	9
7	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	60	30	50.00	46	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	0
8	KALAENA	KALAENA	155	31	13	41.94	24	11	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	11
9	ANGKONA	ANGKONA	347	69	94	135.45	39	14	3	0	0	0	3	0	0	0	9	6	3	14
10	MALILI	MALILI	342	68	72	105.26	34	36	2	0	0	0	7	0	1	0	4	10	2	36
11		LAMPIA	143	29	24	83.92	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		LAKAWALI	159	32	23	72.33	40	30	1	0	0	0	0	0	1	0	2	2	1	30
13	WASUPONDA	WASUPONDA	195	39	50	128.21	15	3	5	0	2	0	0	4	1	0	0	12	5	3
14		PARUMPANAI	71	14	11	77.46	10	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	1	0	0
15	NUHA	NUHA	315	63	72	114.29	43	0	4	0	0	0	0	0	0	0	6	4	4	0
16	TOWUTI	WAWONDULA	294	59	97	164.97	40	2	9	0	0	0	6	0	0	0	0	15	9	2
17		TIMAMPU	134	27	16	59.70	11	14	1	0	0	0	0	1	0	0	2	2	1	14
18		MAHALONA	129	26	20	77.52	14	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0
19		BANTILANG	131	26	14	53.44	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,258	852	810	95.12	531	209	35	1	4	0	20	8	6	0	144	74	35	209

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	BURAU	BURAU	156	138	294	23	21	44	21	47.62	1	2.27	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	2.27	23	52.15
		BONE PUTE	109	128	237	16	19	36	19	53.45	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	8.44	22	61.88
2	WOTU	WOTU	263	214	477	39	32	72	65	90.85	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	36	50.31	101	141.16
5	TOMONI	TOMONI	183	190	373	27	29	56	13	23.24	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7	12.51	20	35.75
6	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	85	75	160	13	11	24	20	83.33	0	0.00	1	4.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	16.67	25	104.17
7	MANGKUTANA	MANGKUTANA	154	145	299	23	22	45	38	84.73	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	38	84.73
8	KALAENA	KALAENA	93	62	155	14	9	23	17	73.12	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	17	73.12
9	ANGKONA	ANGKONA	175	171	346	26	26	52	31	59.73	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8	15.41	39	75.14
10	MALILI	MALILI	178	163	341	27	24	51	39	76.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	2	3.91	41	80.16
11		LAMPPIA	73	68	141	11	10	21	17	80.38	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	4.73	18	85.11
12		LAKAWALI	79	81	160	12	12	24	16	66.67	0	0.00	1	4.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	12.50	20	83.33
13	WASUPONDA	WASUPONDA	101	93	194	15	14	29	22	75.60	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	13.75	26	89.35
14		PARUMPANAI	36	35	71	5	5	11	3	28.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	28.17
15	NUHA	NUHA	161	152	313	24	23	47	16	34.08	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	16	34.08
16	TOWUTI	WAWONDULA	155	138	293	23	21	44	26	59.16	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7	15.93	33	75.09
		TIMAMPU	66	66	132	10	10	20	9	45.45	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	5.05	10	50.51
		MAHALONA	78	54	132	12	8	20	7	35.35	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	5.05	8	40.40
		BANTILANG	65	66	131	10	10	20	6	30.53	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1	5.09	7	35.62
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,210	2,039	4,249	332	306	637	385	60.41	1	0.16	2	0.31	0	0.00	0	0.00	0	0.00	79	12.40	467	73.27

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	BURAU	BURAU	3	2	5	1	6	1	0	1	0	1	4	2	6	1	7
		BONE PUTE	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2
2	WOTU	WOTU	4	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4
3	TOMONI	TOMONI	2	1	3	0	3	2	1	3	0	3	4	2	6	0	6
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	3	1	4	0	4	1	0	1	0	1	4	1	5	0	5
6	KALAENA	KALAENA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
7	ANGKONA	ANGKONA	2	2	4	0	4	1	1	2	1	3	3	3	6	1	7
8	MALILI	MALILI	5	0	5	0	5	0	1	1	0	1	5	1	6	0	6
		LAMPILA	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
		LAKAWALI	2	0	2	0	2	3	1	4	0	4	5	1	6	0	6
9	WASUPONDA	WASUPONDA	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
		PARUMPANAI	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
10	NUHA	NUHA	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMAMPU	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	3	1	4	0	4
		MAHALONA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
		BANTILANG	0	1	1	1	2	2	0	2	0	2	2	1	3	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	7	37	3	40	19	6	25	1	26	49	13	62	4	66
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13.57		16.74	1.36	18.10	9.32		12.26	0.49	12.75	11.53		14.59	0.94	15.53

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BURAU	BURAU	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
		BONE PUTE	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
2	WOTU	WOTU	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOMONI	TOMONI	1	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	KALAENA	KALAENA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ANGKONA	ANGKONA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
8	MALILI	MALILI	1	0	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		LAMPIA	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		LAKAWALI	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	WASUPONDA	WASUPONDA	0	3	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	NUHA	NUHA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMAMPU	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		MAHALONA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
		BANTILANG	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
											0								
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	11	0	4	5	0	0	19	0	2	2	0	1	0	0	0	8

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BURAU	BURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	WOTU	WOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOMONI	TOMONI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KALAENA	KALAENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ANGKONA	ANGKONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	MALILI	MALILI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAMPIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NUHA	NUHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MAHALONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BANTILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BURAU	BURAU	156	138	294	156	100	138	100	294	100	10	6.41	11	7.97	21	7.14	2	1.28	0	0.00	2	0.68
		BONE PUTE	109	128	237	109	100	128	100	237	100	8	7.34	11	8.59	19	8.02	1	0.92	2	1.56	3	1.27
2	WOTU	WOTU	263	214	477	263	100	214	100	477	100	33	12.55	32	14.95	65	13.63	3	1.14	1	0.47	4	0.84
3	TOMONI	TOMONI	183	190	373	183	100	190	100	373	100	8	4.37	5	2.63	13	3.49	1	0.55	4	2.11	5	1.34
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	85	75	160	85	100	75	100	160	100	9	10.59	11	14.67	20	12.50	1	1.18	1	1.33	2	1.25
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	154	145	299	154	100	145	100	299	100	18	11.69	20	13.79	38	12.71	10	6.49	6	4.14	16	5.35
6	KALAENA	KALAENA	93	62	155	93	100	62	100	155	100	12	12.90	5	8.06	17	10.97	6	6.45	1	1.61	7	4.52
9	ANGKONA	ANGKONA	175	171	346	175	100	171	100	346	100	11	6.29	20	11.70	31	8.96	3	1.71	1	0.58	4	1.16
7	MALILI	MALILI	178	163	341	178	100	163	100	341	100	22	12.36	17	10.43	39	11.44	7	3.93	3	1.84	10	2.93
		LAMPIA	73	68	141	73	100	68	100	141	100	5	6.85	12	17.65	17	12.06	0	0.00	2	2.94	2	1.42
		LAKAWALI	79	81	160	79	100	81	100	160	100	6	7.59	10	12.35	16	10.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	WASUPONDA	WASUPONDA	101	93	194	101	100	93	100	194	100	17	16.83	5	5.38	22	11.34	2	1.98	2	2.15	4	2.06
		PARUMPANAI	36	35	71	36	100	35	100	71	100	1	2.78	2	5.71	3	4.23	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	NUHA	NUHA	161	152	313	161	100	152	100	313	100	10	6.21	6	3.95	16	5.11	0	0.00	0	0.00	0	0.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	155	138	293	155	100	138	100	293	100	13	8.39	13	9.42	26	8.87	5	3.23	5	3.62	10	3.41
		TIMAMPU	66	66	132	66	100	66	100	132	100	3	4.55	6	9.09	9	6.82	2	3.03	0	0.00	2	1.52
		MAHALONA	78	54	132	78	100	54	100	132	100	4	5.13	3	5.56	7	5.30	0	0.00	1	1.85	1	0.76
		BANTILANG	65	66	131	65	100	66	100	131	100	1	1.54	5	7.58	6	4.58	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,210	2,039	4,249	2,210	100	2,039	100	4,249	100	191	8.64	194	9.51	385	9.06	43	1.95	29	1.42	72	1.69

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BURAU	BURAU	156	138	294	156	100	138	100	294	100	151	96.79	140	101.45	291	98.98	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		BONE PUTE	109	128	237	109	100	128	100	237	100	107	98.17	126	98.44	233	98.31	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	WOTU	WOTU	263	214	477	262	99.62	214	100	476	99.79	262	99.62	211	98.60	473	99.16	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	TOMONI	TOMONI	183	190	373	183	100	188	99	371	99.46	197	107.65	166	87.37	363	97.32	0	0.00	0	0.00	0	0.00
6	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	85	75	160	85	100	75	100	160	100	91	107.06	68	90.67	159	99.38	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7	MANGKUTANA	MANGKUTANA	154	145	299	153	99.35	145	100	298	99.67	143	92.86	151	104.14	294	98.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00
8	KALAENA	KALAENA	93	62	155	93	100	62	100	155	100	89	95.70	58	93.55	147	94.84	0	0.00	0	0.00	0	0.00
9	ANGKONA	ANGKONA	175	171	346	175	100	171	100	346	100	172	98.29	171	100.00	343	99.13	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	MALILI	MALILI	178	163	341	177	99.44	163	100	340	100	168	94.38	169	103.68	337	98.83	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		LAMPIA	73	68	141	73	100	68	100	141	100	71	97.26	69	101.47	140	99.29	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		LAKAWALI	79	81	160	79	100	81	100	160	100	78	98.73	79	97.53	157	98.13	0	0.00	0	0.00	0	0.00
13	WASUPONDA	WASUPONDA	101	93	194	101	100	93	100	194	100	91	90.10	100	107.53	191	98.45	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		PARUMPANAI	36	35	71	36	100	34	97	70	99	33	91.67	36	102.86	69	97.18	0	0.00	0	0.00	0	0.00
15	NUHA	NUHA	161	152	313	161	100	152	100	313	100	159	98.76	144	94.74	303	96.81	0	0.00	0	0.00	0	0.00
16	TOWUTI	WAWONDULA	155	138	293	155	100	138	100	293	100	142	91.61	139	100.72	281	95.90	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		TIMAMPU	66	66	132	66	100	66	100	132	100	63	95.45	65	98.48	128	96.97	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		MAHALONA	78	54	132	77	99	54	100	131	99	74	95	56	103.70	130	98.48	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		BANTILANG	65	66	131	65	100	66	100	131	100	63	96.92	67	101.52	130	99.24	0	0.00	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,210	2,039	4,249	2,206	99.82	2,036	99.85	4,242	99.84	2,154	97.47	2,015	98.82	4,169	98.12	0	0.00	0	0.00	0	0.00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BURAU	BURAU	295	291	98.64	115	87	75.65
		BONE PUTE	243	184	75.72	89	62	69.66
2	WOTU	WOTU	469	352	75.05	453	304	67.11
3	TOMONI	TOMONI	291	235	80.76	270	209	77.41
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	149	137	91.95	100	84	84.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	298	259	86.91	264	231	87.50
6	KALAENA	KALAENA	153	75	49.02	201	188	93.53
7	ANGKONA	ANGKONA	345	281	81.45	361	265	73.41
8	MALILI	MALILI	364	249	68.41	225	159	70.67
		LAMPPIA	128	90	70.31	150	116	77.33
		LAKAWALI	159	155	97.48	176	146	82.95
9	WASUPONDA	WASUPONDA	197	162	82.23	108	96	88.89
		PARUMPANAI	71	64	90.14	63	44	69.84
10	NUHA	NUHA	233	208	89.27	47	41	87.23
11	TOWUTI	WAWONDULA	294	257	87.41	153	125	81.70
		TIMAMPU	132	98	74.24	115	93	80.87
		MAHALONA	122	116	95.08	53	39	73.58
		BANTILANG	101	97	96.04	58	52	89.66
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,044	3,310	81.85	3,001	2,341	78.01

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	162	156	318	188	116.05	144	92.31	332	104.40
		BONE PUTE	124	120	244	111	89.52	101	84.17	212	86.89
2	WOTU	WOTU	279	269	548	295	105.73	276	102.60	571	104.20
3	TOMONI	TOMONI	223	214	437	201	90.13	197	92.06	398	91.08
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	112	108	220	124	110.71	95	87.96	219	99.55
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	181	174	355	184	101.66	166	95.40	350	98.59
6	KALAENA	KALAENA	99	95	194	91	91.92	74	77.89	165	85.05
7	ANGKONA	ANGKONA	207	200	407	233	112.56	170	85.00	403	99.02
8	MALILI	MALILI	212	204	416	224	105.66	191	93.63	415	99.76
		LAMPIA	68	65	133	70	102.94	70	107.69	140	105.26
		LAKAWALI	88	85	173	102	115.91	81	95.29	183	105.78
9	WASUPONDA	WASUPONDA	135	130	265	108	80.00	92	70.77	200	75.47
		PARUMPANAI	45	43	88	42	93.33	42	97.67	84	95.45
10	NUHA	NUHA	197	189	386	173	87.82	177	93.65	350	90.67
11	TOWUTI	WAWONDULA	174	168	342	154	88.51	169	100.60	323	94.44
		TIMAMPU	75	72	147	68	90.67	76	105.56	144	97.96
		MAHALONA	72	70	142	83	115.28	62	88.57	145	102.11
		BANTILANG	65	62	127	58	89.23	57	91.94	115	90.55
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,518	2,424	4,942	2,509	99.64	2,240	92.41	4,749	96.09

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Tahun 2024

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i> (IDL ≥ 80%)	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	BURAU	BURAU	9	9	100.00
		BONE PUTE	9	8	88.89
2	WOTU	WOTU	17	14	82.35
3	TOMONI	TOMONI	13	13	100.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	8	8	100.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	11	11	100.00
6	KALAENA	KALAENA	7	7	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	10	10	100.00
8	MALILI	MALILI	7	7	100.00
		LAMPIA	4	3	75.00
		LAKAWALI	4	4	100.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	4	4	100.00
		PARUMPANAI	2	2	100.00
10	NUHA	NUHA	5	5	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	5	4	80.00
		TIMAMPU	3	3	100.00
		MAHALONA	5	5	100.00
		BANTILANG	5	5	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			128	122	95.31

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BURAU	BURAU	156	138	294	161	103.21	134	97.10	295	100.34	0	0.00	0	0.00	0	0.00	161	103.21	134	97.10	295	100.34	173	110.90	142	102.90	315	107.14
		BONE PUTE	109	128	237	110	100.92	112	87.50	222	93.67	0	0.00	0	0.00	0	0.00	110	100.92	112	87.50	222	93.67	99	90.83	95	74.22	194	81.86
2	WOTU	WOTU	263	214	477	250	95.06	214	100.00	464	97.27	0	0.00	0	0.00	0	0.00	250	95.06	214	100.00	464	97.27	223	84.79	247	115.42	470	98.53
3	TOMONI	TOMONI	183	190	373	204	111.48	209	110.00	413	110.72	0	0.00	0	0.00	0	0.00	204	111.48	209	110.00	413	110.72	245	133.88	260	136.84	505	135.39
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	85	75	160	75	88.24	159	212.00	234	146.25	0	0.00	0	0.00	0	0.00	75	88.24	159	212.00	234	146.25	82	96.47	64	85.33	146	91.25
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	154	145	299	160	103.90	134	92.41	294	98.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	160	103.90	134	92.41	294	98.33	126	81.82	106	73.10	232	77.59
6	KALAENA	KALAENA	93	62	155	91	97.85	61	98.39	152	98.06	1	1.08	1	1.61	2	1.29	92	98.92	62	100.00	154	99.35	97	104.30	70	112.90	167	107.74
7	ANGKONA	ANGKONA	175	171	346	174	99.43	167	97.66	341	98.55	0	0.00	0	0.00	0	0.00	174	99.43	167	97.66	341	98.55	167	95.43	158	92.40	325	93.93
8	MALILI	MALILI	178	163	341	178	100.00	164	100.61	342	100.29	0	0.00	0	0.00	0	0.00	178	100.00	164	100.61	342	100.29	266	149.44	187	114.72	453	132.84
		LAMPIA	73	68	141	68	93.15	66	97.06	134	95.04	0	0.00	1	1.47	1	0.71	68	93.15	67	98.53	135	95.74	74	101.37	61	89.71	135	95.74
		LAKAWALI	79	81	160	78	98.73	79	97.53	157	98.13	0	0.00	0	0.00	0	0.00	78	98.73	79	97.53	157	98.13	81	102.53	71	87.65	152	95.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	101	93	194	156	154.46	124	133.33	280	144.33	0	0.00	0	0.00	0	0.00	156	154.46	124	133.33	280	144.33	91	90.10	86	92.47	177	91.24
		PARUMPANAI	36	35	71	36	100.00	28	80.00	64	90.14	0	0.00	0	0.00	0	0.00	36	100.00	28	80.00	64	90.14	36	100.00	29	82.86	65	91.55
10	NUHA	NUHA	161	152	313	166	103.11	153	100.66	319	101.92	2	1.24	1	0.66	3	0.96	168	104.35	154	101.32	322	102.88	171	106.21	159	104.61	330	105.43
11	TOWUTI	WAWONDULA	155	138	293	156	100.65	124	89.86	280	95.56	0	0.00	0	0.00	0	0.00	156	100.65	124	89.86	280	95.56	157	101.29	128	92.75	285	97.27
		TIMAMPU	66	66	132	70	106.06	64	96.97	134	101.52	0	0.00	0	0.00	0	0.00	70	106.06	64	96.97	134	101.52	69	104.55	67	101.52	136	103.03
		MAHALONA	78	54	132	91	116.67	53	98.15	144	109.09	2	2.56	0	0.00	2	1.52	93	119.23	53	98.15	146	110.61	69	88.46	50	92.59	119	90.15
		BANTILANG	65	66	131	66	101.54	66	100.00	132	100.76	0	0.00	0	0.00	0	0.00	66	101.54	66	100.00	132	100.76	68	104.62	69	104.55	137	104.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,210	2,039	4,249	2,290	103.62	2,111	103.53	4,401	103.58	5	0.23	3	0.15	8	0.19	2,295	103.85	2,114	103.68	4,409	103.77	2,294	103.80	2,049	100.49	4,343	102.21

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	BURAU	BURAU	189	181	370	141	74.60	133	73.48	274	74.05	199	105.29	184	101.66	383	103.51	194	102.65	179	98.90	373	100.81	194	102.65	179	98.90	373	100.81
		BONE PUTE	134	129	263	74	55.22	65	50.39	139	52.85	77	57.46	86	66.67	163	61.98	116	86.57	94	72.87	210	79.85	116	86.57	94	72.87	210	79.85
2	WOTU	WOTU	340	327	667	150	44.12	166	50.76	316	47.38	219	64.41	223	68.20	442	66.27	259	76.18	251	76.76	510	76.46	259	76.18	261	79.82	520	77.96
3	TOMONI	TOMONI	292	281	573	196	67.12	187	66.55	383	66.84	233	79.79	219	77.94	452	78.88	242	82.88	202	71.89	444	77.49	256	87.67	207	73.67	463	80.80
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	119	114	233	107	89.92	116	101.75	223	95.71	107	89.92	116	101.75	223	95.71	126	105.88	97	85.09	223	95.71	126	105.88	98	85.96	224	96.14
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	213	206	419	116	54.46	114	55.34	230	54.89	132	61.97	124	60.19	256	61.10	141	66.20	136	66.02	277	66.11	148	69.48	140	67.96	288	68.74
6	KALAENA	KALAENA	91	88	179	101	110.99	82	93.18	183	102.23	101	110.99	82	93.18	183	102.23	88	96.70	70	79.55	158	88.27	88	96.70	70	79.55	158	88.27
7	ANGKONA	ANGKONA	273	263	536	126	46.15	105	39.92	231	43.10	188	68.86	154	58.56	342	63.81	234	85.71	171	65.02	405	75.56	224	82.05	171	65.02	395	73.69
8	MALILI	MALILI	232	224	456	168	72.41	167	74.55	335	73.46	192	82.76	174	77.68	366	80.26	207	89.22	191	85.27	398	87.28	207	89.22	191	85.27	398	87.28
		LAMPIA	85	81	166	74	87.06	64	79.01	138	83.13	73	85.88	64	79.01	137	82.53	72	84.71	49	60.49	121	72.89	70	82.35	51	62.96	121	72.89
		LAKAWALI	115	110	225	72	62.61	78	70.91	150	66.67	73	63.48	77	70.00	150	66.67	90	78.26	84	76.36	174	77.33	90	78.26	84	76.36	174	77.33
9	WASUPONDA	WASUPONDA	130	125	255	101	77.69	72	57.60	173	67.84	99	76.15	63	50.40	162	63.53	105	80.77	75	60.00	180	70.59	99	76.15	81	64.80	180	70.59
		PARUMPANAI	50	48	98	30	60.00	20	41.67	50	51.02	37	74.00	25	52.08	62	63.27	38	76.00	24	50.00	62	63.27	42	84.00	26	54.17	68	69.39
10	NUHA	NUHA	250	240	490	167	66.80	164	68.33	331	67.55	171	68.40	160	66.67	331	67.55	196	78.40	178	74.17	374	76.33	196	78.40	178	74.17	374	76.33
11	TOWUTI	WAWONDULA	214	206	420	165	77.10	125	60.68	290	69.05	149	69.63	114	55.34	263	62.62	174	81.31	144	69.90	318	75.71	174	81.31	144	69.90	318	75.71
		TIMAMPU	95	92	187	87	91.58	76	82.61	163	87.17	88	92.63	84	91.30	172	91.98	82	86.32	78	84.78	160	85.56	82	86.32	78	84.78	160	85.56
		MAHALONA	89	85	174	73	82.02	47	55.29	120	68.97	64	71.91	42	49.41	106	60.92	84	94.38	57	67.06	141	81.03	84	94.38	57	67.06	141	81.03
		BANTILANG	74	71	145	77	104.05	66	92.96	143	98.62	77	104.05	66	92.96	143	98.62	79	106.76	64	90.14	143	98.62	79	106.76	64	90.14	143	98.62
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,985	2,871	5,856	2,025	67.84	1,847	64.33	3,872	66.12	2,279	76.35	2,057	71.65	4,336	74.04	2,527	84.66	2,144	74.68	4,671	79.76	2,534	84.89	2,174	75.72	4,708	80.40

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2023
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BURAU	BURAU	216	213	429	139	64.35	304	142.72	443	103.26	199	92.13	166	77.93	365	85.08
		BONE PUTE	142	140	282	83	58.45	192	137.14	275	97.52	104	73.24	94	67.14	198	70.21
2	WOTU	WOTU	331	325	656	173	52.27	354	108.92	527	80.34	247	74.62	244	75.08	491	74.85
3	TOMONI	TOMONI	252	249	501	212	84.13	468	187.95	680	135.73	246	97.62	222	89.16	468	93.41
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	117	115	232	109	93.16	228	198.26	337	145.26	118	100.85	110	95.65	228	98.28
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	192	188	380	106	55.21	211	112.23	317	83.42	100	52.08	102	54.26	202	53.16
6	KALAENA	KALAENA	104	102	206	94	90.38	185	181.37	279	135.44	107	102.88	105	102.94	212	102.91
7	ANGKONA	ANGKONA	251	248	499	135	53.78	289	116.53	424	84.97	160	63.75	155	62.50	315	63.13
8	MALILI	MALILI	221	217	438	211	95.48	426	196.31	637	145.43	215	97.29	210	96.77	425	97.03
		LAMPIA	87	85	172	62	71.26	147	172.94	209	121.51	81	93.10	57	67.06	138	80.23
		LAKAWALI	127	125	252	93	73.23	180	144.00	273	108.33	92	72.44	100	80.00	192	76.19
9	WASUPONDA	WASUPONDA	143	141	284	75	52.45	175	124.11	250	88.03	87	60.84	97	68.79	184	64.79
		PARUMPANAI	49	49	98	19	38.78	39	79.59	58	59.18	26	53.06	22	44.90	48	48.98
10	NUHA	NUHA	246	241	487	179	72.76	385	159.75	564	115.81	205	83.33	182	75.52	387	79.47
11	TOWUTI	WAWONDULA	201	199	400	143	71.14	266	133.67	409	102.25	156	77.61	177	88.94	333	83.25
		TIMAMPU	82	81	163	75	91.46	148	182.72	223	136.81	81	98.78	70	86.42	151	92.64
		MAHALONA	86	85	171	62	72.09	131	154.12	193	112.87	83	96.51	74	87.06	157	91.81
		BANTILANG	74	73	147	78	105.41	145	198.63	223	151.70	60	81.08	74	101.37	134	91.16
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,921	2,876	5,797	2,048	70.11	4,273	148.57	6,321	109.04	2,367	81.03	2,261	78.62	4,628	79.83

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	241	229	95.02	1,202	1,122	93.34	1,443	1,351	93.62
		BONE PUTE	207	180	86.96	911	894	98.13	1,118	1,074	96.06
2	WOTU	WOTU	520	512	98.46	2,206	2,148	97.37	2,726	2,660	97.58
3	TOMONI	TOMONI	449	436	97.10	833	831	99.76	1,282	1,267	98.83
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	196	186	94.90	802	786	98.00	998	972	97.39
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	179	173	96.65	1,168	1,153	98.72	1,347	1,326	98.44
6	KALAENA	KALAENA	160	160	100.00	646	646	100.00	806	806	100
7	ANGKONA	ANGKONA	427	427	100.00	1,620	1,558	96.17	2,047	1,985	96.97
8	MALILI	MALILI	345	342	99.13	1,500	1,499	99.93	1,845	1,841	100
		LAMPJA	126	126	100.00	557	550	98.74	683	676	98.98
		LAKAWALI	289	267	92.39	831	797	95.91	1,120	1,064	95.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	204	204	100.00	1,073	1,073	100.00	1,277	1,277	100.00
		PARUMPANAI	76	76	100.00	362	362	100.00	438	438	100.00
10	NUHA	NUHA	313	310	99.04	1,383	1,372	99.20	1,696	1,682	99.17
11	TOWUTI	WAWONDULA	318	298	93.71	1,415	1,363	96.33	1,733	1,661	95.85
		TIMAMPU	150	149	99.33	671	669	99.70	821	818	99.63
		MAHALONA	108	105	97.22	500	548	109.60	608	653	107.40
		BANTILANG	67	63	94.03	455	445	97.80	522	508	97
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,375	4,243	96.98	18,135	17,816	98.24	22,510	22,059	98.00

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BURAU	BURAU	1911	1593	1,958	102.46	1958	102.46	1,626	102.07	1,379	72.16
		BONE PUTE	1468	1224	1,374	93.60	1374	93.60	1,162	94.96	894	60.90
2	WOTU	WOTU	3291	2743	2,784	84.60	2784	84.60	2,213	80.67	2,027	61.60
3	TOMONI	TOMONI	2628	2190	2,582	98.26	2582	98.26	2,184	99.71	1,183	45.02
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	1317	1098	1,345	102.10	1345	102.10	1,126	102.54	609	46.23
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	2137	1782	1,916	89.65	1916	89.65	1,566	87.90	1,277	59.75
6	KALAENA	KALAENA	1162	969	1,109	95.43	1109	95.43	944	97.45	813	69.96
7	ANGKONA	ANGKONA	2446	2039	2,436	99.58	2436	99.58	2,033	99.69	1,314	53.71
8	MALILI	MALILI	2495	2080	2,391	95.84	2391	95.84	1,976	95.02	2,292	91.87
		LAMPPIA	797	664	705	88.47	705	88.47	565	85.05	781	98.00
		LAKAWALI	1054	878	1,307	124.02	1307	124.02	1,124	127.95	1,462	138.73
9	WASUPONDA	WASUPONDA	1588	1324	1,498	94.34	1498	94.34	1,298	98.06	315	19.84
		PARUMPANAI	531	443	493	92.86	493	92.86	409	92.42	296	55.75
10	NUHA	NUHA	2321	1934	1,760	75.84	1760	75.84	1,410	72.89	1,828	78.77
11	TOWUTI	WAWONDULA	2054	1712	1,870	91.04	1870	91.04	1,547	90.35	3,092	150.53
		TIMAMPU	884	737	876	99.05	876	99.05	732	99.29	394	44.55
		MAHALONA	852	710	852	99.97	852	99.97	707	99.51	1,203	141.15
		BANTILANG	765	638	733	95.76	733	95.76	618	96.85	198	25.87
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,701	24,759	27,989	94.23	27,989	94.23	23,240	93.87	21,357	71.91

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	721	676	1,397	616	623	1,239	85.44	92.16	88.69
		BONE PUTE	609	516	1,125	568	498	1,066	93.27	96.51	94.76
2	WOTU	WOTU	963	901	1,864	901	812	1,713	93.56	90.12	91.90
3	TOMONI	TOMONI	696	481	1,177	590	390	980	84.77	81.08	83.26
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	571	450	1,021	504	432	936	88.27	96.00	91.67
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	698	654	1,352	588	511	1,099	84.24	78.13	81.29
6	KALAENA	KALAENA	432	388	820	325	365	690	75.23	94.07	84.15
7	ANGKONA	ANGKONA	1031	971	2,002	824	692	1,516	79.92	71.27	75.72
8	MALILI	MALILI	1012	760	1,772	912	695	1,607	90.12	91.45	90.69
		LAMPIA	335	278	613	310	259	569	92.54	93.17	92.82
		LAKAWALI	505	439	944	430	355	785	85.15	80.87	83.16
9	WASUPONDA	WASUPONDA	660	574	1,234	601	533	1,134	91.06	92.86	91.90
		PARUMPANAI	241	137	378	238	123	361	98.76	89.78	95.50
10	NUHA	NUHA	980	630	1,610	875	576	1,451	89.29	91.43	90.12
11	TOWUTI	WAWONDULA	929	770	1,699	854	699	1,553	91.93	90.78	91.41
		TIMAMPU	407	387	794	388	368	756	95.33	95.09	95.21
		MAHALONA	303	230	533	245	198	443	80.86	86.09	83.11
		BANTILANG	234	233	467	212	199	411	90.60	85.41	88.01
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,327	9,475	20,802	9,981	8,328	18,309	88.12	87.89	88.02

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BURAU	BURAU	1,220	102	8.36	1,220	115	9.43	1,220	35	2.87	2	0.16
		BONE PUTE	975	120	12.31	1,062	58	5.46	1,062	42	3.95	0	0.00
2	WOTU	WOTU	1,554	123	7.92	1,709	147	8.60	1,709	52	3.04	3	0.18
3	TOMONI	TOMONI	1,574	77	4.89	1,653	56	3.39	1,631	36	2.21	1	0.06
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	931	67	7.20	931	55	5.91	931	22	2.36	0	0.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	1,180	144	12.20	1,180	115	9.75	1,180	61	5.17	3	0.25
6	KALAENA	KALAENA	680	53	7.79	752	68	9.04	752	23	3.06	0	0.00
7	ANGKONA	ANGKONA	1,593	106	6.65	1,593	80	5.02	1,593	53	3.33	1	0.06
8	MALILI	MALILI	1,761	61	3.46	1,758	46	2.62	1,758	34	1.93	1	0.06
		LAMPIA	521	35	6.72	568	21	3.70	568	16	2.82	1	0.18
		LAKAWALI	891	72	8.08	891	25	2.81	891	33	3.70	0	0.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	1,041	49	4.71	1,135	30	2.64	1,135	7	0.62	0	0.00
		PARUMPANAI	332	21	6.33	361	37	10.25	361	0	0.00	0	0.00
10	NUHA	NUHA	1,094	41	3.75	1,195	38	3.18	1,195	14	1.17	0	0.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	1,557	62	3.98	1,555	38	2.44	1,555	14	0.90	2	0.13
		TIMAMPU	702	15	2.14	746	18	2.41	746	7	0.94	0	0.00
		MAHALONA	496	37	7.46	496	45	9.07	496	30	6.05	2	0.40
		BANTILANG	381	23	6.04	423	22	5.20	423	8	1.89	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,483	1,208	6.54	19,228	1,014	5.27	19,206	487	2.54	16	0.08

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	BURAU	BURAU	332	332	100	394	394	100	439	439	100	726	726	100	15	15	100	4	4	100	2	2	100
		BONE PUTE	339	339	100	242	242	100	23	23	100	581	581	100	14	14	100	4	4	100	2	2	100
2	WOTU	WOTU	630	630	100	567	567	100	402	402	100	1,197	1197	100	22	22	100	8	8	100	3	3	100
3	TOMONI	TOMONI	523	523	100	611	611	100	560	560	100	1,134	1134	100	17	17	100	7	7	100	2	2	100
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	1152	1152	100	505	505	100	460	460	100	1,657	1657	100	12	12	100	4	4	100	1	1	100
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	344	344	100	389	389	100	402	402	100	733	733	100	17	17	100	5	5	100	4	4	100
6	KALAENA	KALAENA	221	221	100	160	160	100	216	216	100	381	381	100	9	9	100	4	4	100	1	1	100
7	ANGKONA	ANGKONA	537	537	100	443	443	100	323	323	100	980	980	100	17	17	100	11	11	100	3	3	100
8	MALILI	MALILI	565	565	100	480	480	100	735	735	100	1,045	1045	100	16	16	100	7	7	100	5	5	100
		LAMPIA	151	151	100	109	109	100	0	0	#DIV/0!	260	260	100	7	7	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
		LAKAWALI	210	210	100	172	172	100	0	0	#DIV/0!	382	382	100	6	6	100	2	2	100	0	0	#DIV/0!
9	WASUPONDA	WASUPONDA	1133	1133	100	527	527	100	260	260	100	1,660	1660	100	9	9	100	4	4	100	1	1	100
		PARUMPANAI	92	92	100	53	53	100	23	23	100	145	145	100	8	8	100	3	3	100	1	1	100
10	NUHA	NUHA	455	455	100	383	383	100	366	366	100	838	838	100	12	12	100	6	6	100	4	4	100
11	TOWUTI	WAWONDULA	441	441	100	387	387	100	358	358	100	828	828	100	10	10	100	3	3	100	2	2	100
		TIMAMPU	200	200	100	239	239	100	66	66	100	439	439	100	5	5	100	4	4	100	1	1	100
		MAHALONA	210	210	100	140	140	100	101	101	100	350	350	100	8	8	100	1	1	100	1	1	100
		BANTILANG	202	202	100	96	96	100	0	0	#DIV/0!	298	298	100	5	5	100	2	2	100	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,737	7,737	100	5,897	5,897	100	4,734	4,734	100	13,634	13,634	100	209	209	100	80	80	100	34	34	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BURAU	BURAU	0	340	1,626	0.0	1,626	178	0.11
		BONE PUTE	1	69	937	0.0	937	234	0.25
2	WOTU	WOTU	22	1,616	7,090	0.0	7,090	836	0.12
3	TOMONI	TOMONI	58	683	4,242	0.1	4,242	593	0.14
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	19	294	1,473	0.1	1,473	149	0.10
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	0	156	1,644	0.0	1,644	392	0.24
6	KALAENA	KALAENA	0	179	1,105	0.0	1,105	98	0.09
7	ANGKONA	ANGKONA	58	790	2,456	0.1	2,456	145	0.06
8	MALILI	MALILI	14	105	2,419	0.1	2,419	572	0.24
		LAMPIA	26	450	1,480	0.1	1,480	118	0.08
		LAKAWALI	0	750	2,182	0.0	2,182	190	0.09
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	253	1,516	0.0	1,516	69	0.05
		PARUMPANAI	2	161	405	0.0	405	21	0.05
10	NUHA	NUHA	100	350	2,758	0.3	2,758	301	0.11
11	TOWUTI	WAWONDULA	12	900	6,572	0.0	6,572	558	0.08
		TIMAMPU	0	347	996	0.0	996	13	0.01
		MAHALONA	0	158	1,076	0.0	1,076	6	0.01
		BANTILANG	0	96	438	0.0	438	23	0.05
JUMLAH (KAB/ KOTA)			312	7,697	40,415	0.04	40,415	4,496	0.11

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	BURAU	BURAU			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BONE PUTE			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	WOTU	WOTU			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	TOMONI	TOMONI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	KALAENA	KALAENA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	ANGKONA	ANGKONA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	MALILI	MALILI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		LAMPIA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		LAKAWALI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	WASUPONDA	WASUPONDA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PARUMPANAI			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	NUHA	NUHA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	TOWUTI	WAWONDULA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TIMAMPU			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MAHALONA			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BANTILANG			#DIV/0!		#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#####	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#####	0	#####

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2023

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BURAU	BURAU	5,831	5,826	11,657		-		-	5,231	44.87		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		BONE PUTE	4,530	4,525	9,055		-		-	7,755	85.64		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
2	WOTU	WOTU	9,750	9,921	19,671		-		-	18,176	92.40		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
3	TOMONI	TOMONI	6,579	6,558	13,137		-		-	7,917	60.26		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	8,056	7,992	16,048		-		-	4,062	25.31		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	4,054	3,960	8,014		-		-	7,985	99.64		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
6	KALAENA	KALAENA	3,608	3,587	7,195		-		-	5,965	82.90		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
7	ANGKONA	ANGKONA	7,430	7,240	14,670		-		-	14,045	95.74		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
8	MALILI	MALILI	3,218	3,020	6,238		-		-	8,094	129.75		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		LAMPIA	7,730	7,324	15,054		-		-	4,330	28.76		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		LAKAWALI	2,520	2,253	4,773		-		-	4,661	97.65		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
9	WASUPONDA	WASUPONDA	1,721	1,550	3,271		-		-	3,026	92.51		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		PARUMPANAI	5,429	4,551	9,980		-		-	1,504	15.07		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
10	NUHA	NUHA	8,205	6,661	14,866		-		-	9,026	60.72		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
11	TOWUTI	WAWONDULA	7,007	5,764	12,771		-		-	7,081	55.45		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		TIMAMPU	2,743	2,525	5,268		-		-	2,629	49.91		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		MAHALONA	2,716	2,534	5,250		-		-	1,853	35.30		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		BANTILANG	2,519	2,153	4,672		-		-	1,694	36.26		#DIV/0!		#DIV/0!	-	-
		PERUSAHAAN															
JUMLAH (KAB/KOTA)			93,646	87,944	181,590	-	-	-	-	115,034	63.35	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	BURAU	BURAU	90	90	180	51	56.67	62	68.89	113	62.78	4	6.45
		BONE PUTE	74	74	148	46	62.16	63	85.14	109	73.65	0	0.00
2	WOTU	WOTU	80	80	160	80	100.00	76	95.00	156	97.50	26	34.21
3	TOMONI	TOMONI	74	74	148	51	68.92	62	83.78	113	76.35	15	24.19
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	62	62	124	46	74.19	36	58.06	82	66.13	1	2.78
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	41	41	82	41	100.00	27	65.85	68	82.93	3	11.11
6	KALAENA	KALAENA	48	48	96	48	100.00	42	87.50	90	93.75	0	0.00
7	ANGKONA	ANGKONA	52	52	104	50	96.15	52	100.00	102	98.08	14	26.92
8	MALILI	MALILI	97	97	194	97	100.00	94	96.91	191	98.45	0	0.00
		LAMPPIA	30	30	60	30	100.00	18	60.00	48	80.00	0	0.00
		LAKAWALI	5	5	10	12	240.00	11	220.00	23	230.00	0	0.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	59	59	118	39	66.10	30	50.85	69	58.47	0	0.00
		PARUMPANAI	3	3	6	7	233.33	7	233.33	14	233.33	0	0.00
10	NUHA	NUHA	54	54	108	44	81.48	54	100.00	98	90.74	0	0.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	67	67	134	58	86.57	43	64.18	101	75.37	0	0.00
		TIMAMPU	15	15	30	15	100.00	9	60.00	24	80.00	0	0.00
		MAHALONA	29	29	58	29	100.00	26	89.66	55	94.83	0	0.00
		BANTILANG	15	15	30	15	100.00	15	100.00	30	100.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			895	895	1,790	759	84.80	727	81.23	1,486	83.02	63	8.67

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	484	542	1,026	484	100.00	542	100.00	1,026	100.00
		BONE PUTE	603	567	1,170	603	100.00	567	100.00	1,170	100.00
2	WOTU	WOTU	1213	1114	2,327	957	78.90	1,062	95.33	2,019	86.76
3	TOMONI	TOMONI	1093	1013	2,106	851	77.86	1,105	109.08	1,956	92.88
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	549	647	1,196	549	100.00	647	100.00	1,196	100.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	933	903	1,836	927	99.36	903	100.00	1,830	99.67
6	KALAENA	KALAENA	515	564	1,079	515	100.00	564	100.00	1,079	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	1166	1089	2,255	1,165	99.91	1,090	100.09	2,255	100.00
8	MALILI	MALILI	746	869	1,615	746	100.00	869	100.00	1,615	100.00
		LAMPPIA	183	218	401	183	100.00	218	100.00	401	100.00
		LAKAWALI	353	365	718	349	98.87	358	98.08	707	98.47
9	WASUPONDA	WASUPONDA	447	461	908	447	100.00	461	100.00	908	100.00
		PARUMPANAI	206	227	433	203	98.54	225	99.12	428	98.85
10	NUHA	NUHA	394	446	840	394	100.00	446	100.00	840	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	594	531	1,125	594	100.00	531	100.00	1,125	100.00
		TIMAMPU	187	173	360	187	100.00	173	100.00	360	100.00
		MAHALONA	240	147	387	220	91.67	147	100.00	367	94.83
		BANTILANG	236	173	409	214	90.68	162	93.64	376	91.93
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,142	10,049	20,191	9,588	94.54	10,070	100.21	19,658	97.36

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KLAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KLAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KLAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KLAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	BURAU	BURAU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		BONE PUTE	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	WOTU	WOTU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	TOMONI	TOMONI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	KALAENA	KALAENA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	ANGKONA	ANGKONA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	MALILI	MALILI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		LAMPIA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		LAKAWALI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	WASUPONDA	WASUPONDA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		PARUMPANAI	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	NUHA	NUHA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	TOWUTI	WAWONDULA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		TIMAMPU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		MAHALONA	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		BANTILANG	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
PERSENTASE			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kab. Luwu Timur Kab. Luwu Timur Tahun 2024
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BURAU	BURAU	282	29	65.91	15	34.1	44	4
		BONE PUTE	184	12	57.14	9	42.9	21	1
2	WOTU	WOTU	317	34	57.63	25	42.4	59	0
3	TOMONI	TOMONI	210	25	50.00	25	50.0	50	0
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	162	15	71.43	6	28.6	21	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	310	21	55.26	17	44.7	38	0
6	KALAENA	KALAENA	172	14	63.64	8	36.4	22	0
7	ANGKONA	ANGKONA	449	12	44.44	15	55.6	27	0
8	MALILI	MALILI	457	20	57.14	15	42.9	35	2
		LAMPIA	81	5	45.45	6	54.5	11	2
		LAKAWALI	194	11	55.00	9	45.0	20	0
9	WASUPONDA	WASUPONDA	254	13	68.42	6	31.6	19	0
		PARUMPANAI	94	6	66.67	3	33.3	9	0
10	NUHA	NUHA	560	22	52.38	20	47.6	42	0
11	TOWUTI	WAWONDULA	385	36	70.59	15	29.4	51	0
		TIMAMPU	123	10	66.67	5	33.3	15	0
		MAHALONA	128	8	53.33	7	46.7	15	0
		BANTILANG	178	11	78.57	3	21.4	14	1
		RSUD I Lagaligo	548	1	50.00	1	50.0	2	0
		RS Vale	193	14	66.67	7	33.3	21	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,281	319	59.51	217	40.5	536	10
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5,281						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	BURAU	BURAU	16	8	24	29	15	44	0	0.00	0	0.00	0	0.00	14	48.28	8	53.33	22	50.00	14	48.28	8	53.33	22	50.00	1	2.27
		BONE PUTE	7	6	13	12	9	21	2	28.57	3	50.00	5	38.46	2	16.67	2	22.22	4	19.05	4	33.33	5	55.56	9	42.86	1	4.76
2	WOTU	WOTU	29	24	53	34	25	59	0	0.00	0	0.00	0	0.00	22	64.71	17	68.00	39	66.10	22	64.71	17	68.00	39	66.10	0	0.00
3	TOMONI	TOMONI	20	20	40	25	25	50	11	55.00	9	45.00	20	50.00	2	8.00	3	12.00	5	10.00	13	52.00	12	48.00	25	50.00	0	0.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	11	4	15	15	6	21	0	0.00	0	0.00	0	0.00	7	46.67	5	83.33	12	57.14	7	46.67	5	83.33	12	57.14	4	19.05
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	17	14	31	21	17	38	8	47.06	11	78.57	19	61.29	2	9.52	2	11.76	4	10.53	10	47.62	13	76.47	23	60.53	1	2.63
6	KALAENA	KALAENA	10	8	18	14	8	22	6	60.00	2	25.00	8	44.44	1	7.14	0	0.00	1	4.55	7	50.00	2	25.00	9	40.91	2	9.09
7	ANGKONA	ANGKONA	11	12	23	12	15	27	7	63.64	7	58.33	14	60.87	0	0.00	2	13.33	2	7.41	7	58.33	9	60.00	16	59.26	0	0.00
8	MALILI	MALILI	22	12	34	20	15	35	14	63.64	6	50.00	20	58.82	2	10.00	3	20.00	5	14.29	16	80.00	9	60.00	25	71.43	2	5.71
		LAMPIA	3	4	7	5	6	11	1	33.33	3	75.00	4	57.14	2	40.00	1	16.67	3	27.27	3	60.00	4	66.67	7	63.64	1	9.09
		LAKAWALI	8	7	15	11	9	20	4	50.00	5	71.43	9	60.00	1	9.09	0	0.00	1	5.00	5	45.45	5	55.56	10	50.00	2	10.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	12	5	17	13	6	19	9	75.00	3	60.00	12	70.59	1	7.69	0	0.00	1	5.26	10	76.92	3	50.00	13	68.42	1	5.26
		PARUMPANAI	6	3	9	6	3	9	2	33.33	1	33.33	3	33.33	1	16.67	0	0.00	1	11.11	3	50.00	1	33.33	4	44.44	3	33.33
10	NUHA	NUHA	17	16	33	22	20	42	12	70.59	10	62.50	22	66.67	3	13.64	1	5.00	4	9.52	15	68.18	11	55.00	26	61.90	2	4.76
11	TOWUTI	WAWONDULA	28	11	39	36	15	51	12	42.86	6	54.55	18	46.15	6	16.67	3	20.00	9	17.65	18	50.00	9	60.00	27	52.94	2	3.92
		TIMAMPU	6	4	10	10	5	15	2	33.33	3	75.00	5	50.00	1	10.00	1	20.00	2	13.33	3	30.00	4	80.00	7	46.67	1	6.67
		MAHALONA	8	6	14	8	7	15	0	0.00	0	0.00	0	0.00	3	37.50	5	71.43	8	53.33	3	37.50	5	71.43	8	53.33	0	0.00
		BANTILANG	7	2	9	11	3	14	2	28.57	1	50.00	3	33.33	4	36.36	1	33.33	5	35.71	6	54.55	2	66.67	8	57.14	1	7.14
		RSUD I Lagaligo	1	1	2	1	1	2	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		RS Vale	3	4	7	14	7	21	0	0.00	0	0.00	0	0.00	4	28.57	3	42.86	7	33.33	4	28.57	3	42.86	7	33.33	2	9.52
JUMLAH (KAB/KOTA)			242	171	413	319	217	536	92	38.02	70	40.94	162	39.23	78	24.45	57	26.27	135	25.19	170	53.29	127	58.5	297	55.4	26	4.85

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%					
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	BURAU	BURAU	1,877	502	502	100.00	7,115	21	24	4	3	25	27	52	0.73	281	169	450		
		BONE PUTE	1,442	422	422	100.00	5,464	19	11	0	0	19	11	30	0.55	235	157	392		
2	WOTU	WOTU	3,231	437	435	99.54	12,247	46	30	0	0	46	30	76	0.62	191	170	361		
3	TOMONI	TOMONI	2,580	469	469	100.00	9,778	24	22	2	0	26	22	48	0.49	213	208	421		
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	1,294	368	368	100.00	4,903	20	13	8	3	28	16	44	0.90	197	127	324		
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	2,099	725	725	100.00	7,954	30	25	2	0	32	25	57	0.72	348	320	668		
6	KALAENA	KALAENA	1,141	502	502	100.00	4,325	17	6	0	0	17	6	23	0.53	274	205	479		
7	ANGKONA	ANGKONA	2,402	512	512	100.00	9,104	6	3	0	0	6	3	9	0.10	274	229	503		
8	MALILI	MALILI	2,450	1,178	1,178	100.00	9,284	29	30	6	3	35	33	68	0.73	614	496	1,110		
		LAMPIA	783	513	513	100.00	2,967	11	2	0	0	11	2	13	0.44	300	200	500		
		LAKAWALI	1,035	512	512	100.00	3,923	7	11	0	0	7	11	18	0.46	240	254	494		
9	WASUPONDA	WASUPONDA	1,560	516	516	100.00	5,912	16	7	0	2	16	9	25	0.42	248	243	491		
		PARUMPANAI	521	204	204	100.00	1,975	4	5	0	0	4	5	9	0.46	109	86	195		
10	NUHA	NUHA	2,279	946	946	100.00	8,639	50	22	0	0	50	22	72	0.83	432	442	874		
11	TOWUTI	WAWONDULA	2,017	2,024	2,024	100.00	7,644	24	14	0	0	24	14	38	0.50	1,061	925	1,986		
		TIMAMPU	868	538	538	100.00	3,291	2	6	0	0	2	6	8	0.24	273	257	530		
		MAHALONA	837	507	507	100.00	3,171	2	1	0	0	2	1	3	0.09	307	197	504		
		BANTILANG	752	389	388	99.74	2,850	1	3	0	0	1	3	4	0.14	198	187	385		
		RS I Lagaligo		26				14	11	1	0	15	11	26		0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,168	11,290	11,261	99.74	110,547	343	246	23	11	366	257	623	0.56	5,795	4,872	10,667		
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																				
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						18														
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%														

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	2.33
4	20 - 24 TAHUN	10	1	11	25.58
5	25 - 49 TAHUN	20	8	28	65.12
6	≥ 50 TAHUN	3	0	3	6.98
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	9	43	
PROPORSI JENIS KELAMIN		79.07	20.93		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6415
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					6415
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	BURAU	BURAU	1	1	100.00
		BONE PUTE	0	0	#DIV/0!
2	WOTU	WOTU	20	10	50.00
3	TOMONI	TOMONI	2	2	100.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	#DIV/0!
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	4	4	100.00
6	KALAENA	KALAENA	0	0	#DIV/0!
7	ANGKONA	ANGKONA	0	0	#DIV/0!
8	MALILI	MALILI	6	6	100.00
		LAMPIA	0	0	#DIV/0!
		LAKAWALI	0	0	#DIV/0!
9	WASUPONDA	WASUPONDA	1	1	100.00
		PARUMPANAI	0	0	#DIV/0!
10	NUHA	NUHA	4	4	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	5	5	100.00
		TIMAMPU	0	0	#DIV/0!
		MAHALONA	0	0	#DIV/0!
		BANTILANG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	33	1

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BURAU	BURAU	20,770	561	317	434	77.39	145	45.81	392	90.32	138	95.17	143	98.62
		BONE PUTE	15,933	430	243	437	101.58	194	79.81	437	100.00	194	100.00	194	100.00
2	WOTU	WOTU	35,640	962	545	476	49.47	190	34.87	435	91.39	174	91.58	182	95.79
3	TOMONI	TOMONI	28,654	774	435	636	82.21	168	38.62	636	100.00	168	100.00	168	100.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	14,141	382	218	412	107.91	159	72.90	412	100.00	159	100.00	159	100.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	23,000	621	354	771	124.15	265	74.89	771	100.00	265	100.00	259	97.74
6	KALAENA	KALAENA	12,383	334	192	452	135.19	154	80.05	324	71.68	145	94.16	151	98.05
7	ANGKONA	ANGKONA	26,406	713	405	618	86.68	229	56.54	618	100.00	229	100.00	229	100.00
8	MALILI	MALILI	27,857	752	413	906	120.46	387	93.70	753	83.11	347	89.66	377	97.42
		LAMPPIA	8,788	237	132	372	156.78	130	98.51	372	100.00	130	100.00	121	93.08
		LAKAWALI	11,487	310	174	392	126.39	144	82.52	390	99.49	144	100.00	143	99.31
10	WASUPONDA	WASUPONDA	17,073	461	263	749	162.48	173	65.78	749	100.00	173	100.00	172	99.42
		PARUMPANAI	5,707	154	88	128	83.07	55	62.59	120	93.75	54	98.18	54	98.18
11	NUHA	NUHA	24,978	674	384	1,075	159.40	281	73.12	1,075	100.00	281	100.00	281	100.00
12	TOWUTI	WAWONDULA	22,476	607	340	1,562	257.39	434	127.63	1,533	98.14	430	99.08	420	96.77
		TIMAMPU	10,065	272	146	379	139.46	120	81.96	295	77.84	102	85.00	94	78.33
		MAHALONA	9,602	259	141	269	103.76	82	58.13	269	100.00	82	100.00	82	100.00
		BANTILANG	8,462	228	127	192	84.04	75	59.15	192	100.00	75	100.00	75	100.00
		RS I LAGALIGO				149	#DIV/0!	104	#DIV/0!	13	8.72	13	12.50	94	90.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			323,422	8,732	4,918	10,409	119.20	3,489	70.95	9,786	94.01	3,303	94.67	3,398	97.39
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BURAU	BURAU	293	2	247	249	84.98	0.80
		BONE PUTE	238	2	288	290	121.85	0.69
2	WOTU	WOTU	478	55	577	632	132.22	8.70
3	TOMONI	TOMONI	374	5	444	449	120.05	1.11
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	160	6	184	190	118.75	3.16
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	8	298	306	102.00	2.61
6	KALAENA	KALAENA	155	1	189	190	122.58	0.53
7	ANGKONA	ANGKONA	347	4	352	356	102.59	1.12
8	MALILI	MALILI	342	5	371	376	109.94	1.33
		LAMPIA	143	5	248	253	176.92	1.98
		LAKAWALI	159	6	208	214	134.59	2.80
9	WASUPONDA	WASUPONDA	195	2	227	229	117.44	0.87
		PARUMPANAI	71	6	90	96	135.21	6.25
10	NUHA	NUHA	315	16	368	384	121.90	4.17
11	TOWUTI	WAWONDULA	294	7	318	325	110.54	2.15
		TIMAMPU	134	6	137	143	106.72	4.20
		MAHALONA	129	4	166	170	131.78	2.35
		BANTILANG	131	3	114	117	89.31	2.56
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,258	143	4,826	4,969	116.70	2.88

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BURAU	BURAU	2	1	50.00	0	0.0	1	50.00
		BONE PUTE	2	2	100.00	0	0.0	2	100.00
2	WOTU	WOTU	55	2	3.64	0	0.0	2	3.64
3	TOMONI	TOMONI	5	2	40.00	0	0.0	2	40.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	6	8	133.33	0	0.0	8	133.33
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	8	3	37.50	0	0.0	3	37.50
6	KALAENA	KALAENA	1	1	100.00	0	0.0	1	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	4	1	25.00	0	0.0	1	25.00
8	MALILI	MALILI	5	2	40.00	0	0.0	2	40.00
		LAMPPIA	5	2	40.00	0	0.0	2	40.00
		LAKAWALI	6	2	33.33	0	0.0	2	33.33
9	WASUPONDA	WASUPONDA	2	2	100.00	0	0.0	2	100.00
		PARUMPANAI	6	5	83.33	0	0.0	5	83.33
10	NUHA	NUHA	16	3	18.75	0	0.0	3	18.75
11	TOWUTI	WAWONDULA	7	2	28.57	0	0.0	2	28.57
		TIMAMPU	6	0	0.00	0	0.0	0	0.00
		MAHALONA	4	1	25.00	0	0.0	1	25.00
		BANTILANG	3	3	100.00	0	0.0	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	42	29.37	0	0.0	42	29.37

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	1	0	1	0	0	0	1	0	1
		BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WOTU	WOTU	1	1	2	1	0	1	2	1	3
3	TOMONI	TOMONI	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	KALAENA	KALAENA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	ANGKONA	ANGKONA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
8	MALILI	MALILI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAMPPIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NUHA	NUHA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MAHALONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BANTILANG	1	1	2	0	0	0	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	4	10	1	0	1	7	4	11
PROPORSI JENIS KELAMIN			60.0	40.0		100.0	0.0		63.64	36.36	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									4.19	2.56	3.40

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	BURAU	BURAU	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		BONE PUTE	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	WOTU	WOTU	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	TOMONI	TOMONI	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	KALAENA	KALAENA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	ANGKONA	ANGKONA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	MALILI	MALILI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		LAMPIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		LAKAWALI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PARUMPANAI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	NUHA	NUHA	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		TIMAMPU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		MAHALONA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		BANTILANG	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK			0.0							

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WOTU	WOTU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
3	TOMONI	TOMONI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	KALAENA	KALAENA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	ANGKONA	ANGKONA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	MALILI	MALILI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAMPIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	NUHA	NUHA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MAHALONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BANTILANG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	10	10	0	1	1	0	11	11
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.34

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	BURAU	BURAU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		BONE PUTE	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	WOTU	WOTU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	TOMONI	TOMONI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	1	1	100.0	1	1	100.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	KALAENA	KALAENA	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MALILI	MALILI	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00
		LAMPJA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		LAKAWALI	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		PARUMPANAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	NUHA	NUHA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TIMAMPU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		MAHALONA	0	0	#DIV/0!	1	1	100.00
		BANTILANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0	6	6	100.00

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	BURAU	BURAU		1
		BONE PUTE		0
2	WOTU	WOTU		0
3	TOMONI	TOMONI		0
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR		0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA		0
6	KALAENA	KALAENA		0
7	ANGKONA	ANGKONA		1
8	MALILI	MALILI		1
		LAMPPIA		0
		LAKAWALI		0
9	WASUPONDA	WASUPONDA		0
		PARUMPANAI		0
10	NUHA	NUHA		0
11	TOWUTI	WAWONDULA		0
		TIMAMPU		0
		MAHALONA		0
		BANTILANG		0
			92,421	
JUMLAH (KAB/KOTA)			92,421	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				3.25

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BURAU	BURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	WOTU	WOTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOMONI	TOMONI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KALAENA	KALAENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ANGKONA	ANGKONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MALILI	MALILI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	7
		LAMPIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
10	NUHA	NUHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
		MAHALONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BANTILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	10	23
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	4.02	3.09	7.11

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	BURAU	BURAU	0	0	#DIV/0!
		BONE PUTE	0	0	#DIV/0!
2	WOTU	WOTU	0	0	#DIV/0!
3	TOMONI	TOMONI	1	1	100.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	#DIV/0!
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	0	0	#DIV/0!
6	KALAENA	KALAENA	1	1	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	0	0	#DIV/0!
8	MALILI	MALILI	0	0	#DIV/0!
		LAMPIA	0	0	#DIV/0!
		LAKAWALI	0	0	#DIV/0!
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	#DIV/0!
		PARUMPANAI	0	0	#DIV/0!
10	NUHA	NUHA	1	1	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	#DIV/0!
		TIMAMPU	0	0	#DIV/0!
		MAHALONA	0	0	#DIV/0!
		BANTILANG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100.00

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Pangan	1 (Kecamat an Nuha)	Desa Nikel	5 Mei 2024	5 Mei 2024	6 Mei 2024	7	3	10	0	0	0	0	1	0	0	6	2	1	0	0	0	0	0	2,563	2,143	4,706	0.27	0.14	0.21	0.00	0.00	0.00	
2	Keracunan Pangan	1 (Kecamat an Kalaena)	Desa Mekar Sari	21 Mei 2024	21 Mei 2024	22 Mei 2024	1	5	6	0	0	0	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1,111	1,367	2,478	0.09	0.37	0.24	0.00	0.00	0.00		
3	Keracunan Pangan	1 (Kecamat an Tomoni)	Desa Sumber Alam	27 Oktober 2024	27 Oktober 2024	28 Oktober 2024	47	0	47	0	0	0	0	0	26	21	0	0	0	0	0	0	0	425	409	834	11.06	0.00	5.64	0.00	#DIV/0!	0.00		
									0																	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	WOTU	WOTU	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
3	TOMONI	TOMONI	10	9	19	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	9	7	16	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	KALAENA	KALAENA	4	0	4	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
7	ANGKONA	ANGKONA	1	1	2	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	MALILI	MALILI	5	14	19	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		LAMPIA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	WASUPONDA	WASUPONDA	17	28	45	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		PARUMPANAI	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	NUHA	NUHA	26	28	54	0	0	0	0.00	0.00	0.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	21	29	50	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		MAHALONA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		BANTILANG	2	0	2	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			95	120	215	0	0	0	0.00	0.00	0.00
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			66.48								

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	BURAU	BURAU	58	1	57	58	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
		BONE PUTE	164	4	160	164	100	2	2	4	4	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
2	WOTU	WOTU	124	15	109	124	100	8	7	15	15	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
3	TOMONI	TOMONI	81	1	80	81	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	183	1	182	183	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	300	5	295	300	100	3	2	5	5	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
6	KALAENA	KALAENA	273	2	271	273	100	1	1	2	2	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	ANGKONA	ANGKONA	109	6	103	109	100	3	3	6	6	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	MALILI	MALILI	109	0	109	109	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		LAMPIA	60	0	60	60	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		LAKAWALI	158	3	155	158	100	2	1	3	3	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	63	1	62	63	100	0	1	1	1	100	0	0	0	#DIV/0!	0.00	0.00
		PARUMPANAI	54	4	50	54	100	2	2	4	4	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
10	NUHA	NUHA	78	4	74	78	100	2	2	4	4	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	79	3	76	79	100	3	0	3	3	100	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
		TIMAMPU	80	2	78	80	100	2	0	2	2	100	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
		MAHALONA	140	3	137	140	100	2	1	3	3	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
		BANTILANG	54	2	52	54	100	2	0	2	2	100	0	0	0	0.00	#DIV/0!	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,167	57	2,110	2,167	100	35	22	57	57	100	0	0	0	0.00	0.00	0.00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.18								

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BURAU	BURAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BONE PUTE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WOTU	WOTU	2	1	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	0	1
3	TOMONI	TOMONI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	7	0	7	0	0	0	0	0	0	5	0	5	2	0	2
6	KALAENA	KALAENA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ANGKONA	ANGKONA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MALILI	MALILI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LAMPPIA	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0
		LAKAWALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	WASUPONDA	WASUPONDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PARUMPANAI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	NUHA	NUHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TOWUTI	WAWONDULA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TIMAMPU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MAHALONA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
		BANTILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	4	17	0	0	0	0	0	0	9	2	11	4	2	6

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BURAU	BURAU			1,041	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	808	77.62
		BONE PUTE			884	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	750	84.84
2	WOTU	WOTU			1,949	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1,164	59.72
3	TOMONI	TOMONI			1,319	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1,155	87.57
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR			755	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	986	130.60
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA			1,165	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	371	31.85
6	KALAENA	KALAENA			854	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	854	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA			592	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	402	67.91
8	MALILI	MALILI			565	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	233	41.24
		LAMPPIA			827	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	827	100.00
		LAKAWALI			447	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	447	100.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA			166	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	166	100.00
		PARUMPANAI			451	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	451	100.00
10	NUHA	NUHA			417	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	417	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA			321	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	321	100.00
		TIMAMPU			397	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	297	74.81
		MAHALONA			178	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	23	12.92
		BANTILANG			122	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	122	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	12,450	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	9,794	78.67

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	BURAU	BURAU	215	215	100.00
		BONE PUTE	193	193	100.00
2	WOTU	WOTU	333	333	100.00
3	TOMONI	TOMONI	490	490	100.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	257	257	100.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	386	386	100.00
6	KALAENA	KALAENA	401	401	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	231	231	100.00
8	MALILI	MALILI	464	464	100.00
		LAMPIA	156	156	100.00
		LAKAWALI	98	98	100.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	113	113	100.00
		PARUMPANAI	48	48	100.00
10	NUHA	NUHA	204	204	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	166	166	100.00
		TIMAMPU	78	78	100.00
		MAHALONA	13	13	100.00
		BANTILANG	25	25	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,871	3,871	100.00

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKA N KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOL AN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	BURAU	BURAU	V	2,982	170	5.70	413	13.85	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
		BONE PUTE	V	2,244	71	3.16	549	24.47	1	1.41	0	0.00	0	0.00	1	100.00	1	0.18	1	0.18	2	100.0
2	WOTU	WOTU	V	5,058	37	0.73	2496	49.35	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.08	0	0.00	2	100.0
3	TOMONI	TOMONI	V	4,361	337	7.73	477	10.94	0	0.00	1	0.30	0	#DIV/0!	1	100.00	3	0.63	0	0.00	3	100.0
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	V	2,025	218	10.77	406	20.05	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0.49	0	0.00	2	100.0
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	V	3,384	241	7.12	445	13.15	1	0.41	1	0.41	0	0.00	2	100.00	15	3.37	1	0.22	16	100.0
6	KALAENA	KALAENA	V	1,880	156	8.30	1093	58.14	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
7	ANGKONA	ANGKONA	V	3,786	190	5.02	1084	28.63	3	1.58	0	0.00	0	0.00	3	100.00	7	0.65	0	0.00	7	100.0
8	MALILI	MALILI	V	3,954	210	5.31	260	6.58	2	0.95	2	0.95	0	0.00	4	100.00	12	4.62	1	0.38	13	100.0
		LAMPIA	V	1,123	45	4.01	184	16.38	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
		LAKAWALI	V	1,615	6	0.37	129	7.99	1	16.67	0	0.00	0	0.00	1	100.00	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
9	WASUPONDA	WASUPONDA	V	2,415	311	12.88	407	16.85	3	0.96	3	0.96	0	0.00	6	100.00	4	0.98	1	0.25	5	100.0
		PARUMPANAI	V	759	2	0.26	128	16.86	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
10	NUHA	NUHA	V	3,734	87	2.33	1519	40.68	2	2.30	0	0.00	0	0.00	2	100.00	3	0.20	0	0.00	3	100.0
11	TOWUTI	WAWONDULA	V	3,240	139	4.29	557	17.19	3	2.16	0	0.00	0	0.00	3	100.00	12	2.15	1	0.18	13	100.0
		TIMAMPU	V	1,332	4	0.30	21	1.58	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
		MAHALONA	V	1,398	1	0.07	55	3.93	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
		BANTILANG	V	1,100	12	1.09	166	15.09	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.00	0	0.00	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	46,390	2,237	4.82	10,389	22.39	16	0.72	7	0.31	0	0.00	23	100.00	61	0.59	5	0.05	66	100.0

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 64 th	≥ 65 th	0-14 th	15 - 64 th	≥ 65 th	0-14 th	15 - 64 th	≥ 65 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	BURAU	BURAU	42	0	37	3	0	2	0	0	39	3	42	100	
		BONE PUTE	40	0	32	3	0	4	1	0	36	4	40	100	
2	WOTU	WOTU	72	0	72	0	0	0	0	0	72	0	72	100	
3	TOMONI	TOMONI	60	0	47	9	0	4	0	0	51	9	60	100	
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	28	0	24	4	0	0	0	0	24	4	28	100	
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	43	0	38	5	0	0	0	0	38	5	43	100	
6	KALAENA	KALAENA	26	0	16	4	0	5	1	0	21	5	26	100	
7	ANGKONA	ANGKONA	40	0	19	2	0	17	2	0	36	4	40	100	
8	MALILI	MALILI	38	0	33	0	0	5	0	0	38	0	38	100	
		LAMPPIA	15	0	9	0	0	6	0	0	15	0	15	100	
		LAKAWALI	29	0	26	0	0	2	1	0	28	1	29	100	
9	WASUPONDA	WASUPONDA	23	0	22	1	0	0	0	0	22	1	23	100	
		PARUMPANAI	8	0	5	0	0	3	0	0	8	0	8	100	
10	NUHA	NUHA	40	0	37	0	0	3	0	0	40	0	40	100	
11	TOWUTI	WAWONDULA	26	0	23	3	0	0	0	0	23	3	26	100	
		TIMAMPU	14	0	13	1	0	0	0	0	13	1	14	100	
		MAHALONA	9	0	7	0	1	1	0	1	8	0	9	100	
		BANTILANG	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			557	0	464	35	1	52	5	1	516	40	557	100	

Sumber: Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 79. a

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD -X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LUWU TIMU
TAHUN 2024

NO	ICD-X	GOLONGAN SEBAB SAKIT	PASIE BARU		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	K04.0	Pulpitis	239	425	664
2	K04.1	Necrosis of pulp	498	594	1,092
3	K05.3	Chronic periodontitis	190	204	394
4	K30	Dyspepsia	335	768	1,103
5	I10	Essential (primary) hypertension	491	685	1,176
6	M51.1	Lumbar and other intervertebral disc disorders with radiculopathy	624	550	1,174
7	H25.9	Senile cataract, unspecified	54	65	119
8	K02.1	Caries of dentine	251	348	599
9	M54.5	Low back pain	172	217	389
10	I25.1	Atherosclerotic heart disease	433	100	533

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 79. b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD -X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LUWU TIMU
TAHUN 2024

NO	ICD-X	GOLONGAN SEBAB SAKIT	JUMLAH PASIEN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	K30	Dyspepsia	186	465	651
2	O62.1	Secondary uterine inertia	0	346	346
3	A09.0	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	162	170	332
4	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	64	132	196
5	A49.9	Bacterial infection, unspecified	94	88	182
6	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	93	84	177
7	O75.7	Vaginal delivery following previous caesarean section	0	158	158
8	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	54	67	121
9	A01.0	Typhoid fever	54	56	110
10	A48.8	Other specified bacterial diseases	57	38	95

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 79. c

10 PENYAKIT TERBANYAK DENGAN FASILITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LUWU TIMU
TAHUN 2024

NO	ICD-X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
1	2	3	4	5	6
1	I64	Stroke, not specified as haemorrhage or infarction	35	177	0.20
2	E11.5	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with peripheral circulatory complications	20	196	0.10
3	A48.8	Other specified bacterial diseases	7	95	0.07
4	A09.0	Other and unspecified gastroenteritis and colitis of infectious origin	6	332	0.02
5	K30	Dyspepsia	6	651	0.01
6	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	2	121	0.02
7	O62.1	Secondary uterine inertia	0	346	0.00
8	A49.9	Bacterial infection, unspecified	0	182	0.00
9	O75.7	Vaginal delivery following previous caesarean section	0	158	0.00
10	A01.0	Typhoid fever	0	110	0.00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	BURAU	BURAU	9	3	3	100.00
		BONE PUTE	9	1	1	100.00
2	WOTU	WOTU	17	8	8	100.00
3	TOMONI	TOMONI	13	3	3	100.00
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	8	7	7	100.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	11	6	6	100.00
6	KALAENA	KALAENA	7	3	3	100.00
7	ANGKONA	ANGKONA	10	5	5	100.00
8	MALILI	MALILI	7	3	3	100.00
		LAMPIA	4	2	2	100.00
		LAKAWALI	4	2	2	100.00
9	WASUPONDA	WASUPONDA	4	5	5	100.00
		PARUMPANAI	2	1	1	100.00
10	NUHA	NUHA	5	3	3	100.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	5	2	2	100.00
		TIMAMPU	3	1	1	100.00
		MAHALONA	5	2	2	100.00
		BANTILANG	5	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			128	58	58	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3		4	5		6		7		8		9			10	11	12
1	BURAU	BURAU		6169	5	0.08	6058	98.20	0	0.00	106	1.72	0	0	0	0	6169	100
		BONE PUTE		4512	2	0.04	4337	96.12	76	1.68	97	2.15	0	0	0	0	4512	100
2	WOTU	WOTU		10727	5	0.05	10347	96.46	369	3.44	6	0.06	0	0	0	0	10727	100
3	TOMONI	TOMONI		8658	16	0.18	8511	98.30	51	0.59	80	0.92	0	0	0	0	8658	100
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR		4360	1	0.02	4272	97.98	87	2.00	0	0.00	0	0	0	0	4360	100
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA		7332	15	0.20	7196	98.15	121	1.65	0	0.00	0	0	0	0	7332	100
6	KALAENA	KALAENA		3992	3	0.08	3937	98.62	16	0.40	36	0.90	0	0	0	0	3992	100
7	ANGKONA	ANGKONA		7861	13	0.17	7784	99.02	20	0.25	44	0.56	0	0	0	0	7861	100
8	MALILI	MALILI		7748	48	0.62	7478	96.52	84	1.08	138	1.78	0	0	0	0	7748	100
		LAMPRIA		2513	2	0.08	2454	97.65	24	0.96	33	1.31	0	0	0	0	2513	100
		LAKAWALI		3358	9	0.27	3349	99.73	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	3358	100
9	WASUPONDA	WASUPONDA		5076	30	0.59	5025	99.00	21	0.41	0	0.00	0	0	0	0	5076	100
		PARUMPANAI		1712	0	0.00	1478	86.33	0	0.00	234	13.67	0	0	0	0	1712	100
10	NUHA	NUHA		8342	7432	89.09	746	8.94	0	0.00	164	1.97	0	0	0	0	8342	100
11	TOWUTI	WAWONDULA		6645	3	0.05	6642	99.95	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	6645	100
		TIMAMPU		2546	0	0.00	2529	99.33	17	0.67	0	0.00	0	0	0	0	2546	100
		MAHALONA		2704	220	8.14	2288	84.62	0	0.00	196	7.25	0	0	0	0	2704	100
		BANTILANG		2365	0	0.00	2345	99.15	20	0.85	0	0.00	0	0	0	0	2365	100
JUMLAH (KAB/KOTA)				96,620	7,804	8.08	86,776	89.81	906	0.94	1,134	1.17	0	0	0	0	96,620	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAH AN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURA HAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	BURAU	BURAU	9	6169	6,169	100	6169	100	6169	100	4183	67.81	4760	77.16	2
		BONE PUTE	9	4512	4,512	100	4512	100	4512	100	2350	52.08	2953	65.45	3
2	WOTU	WOTU	17	10727	10,727	100	10727	100	10727	100	9382	87.46	9044	84.31	3
3	TOMONI	TOMONI	13	8658	8,658	100	8658	100	8658	100	7484	86.44	6590	76.11	9
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	8	4360	4,360	100	4360	100	4360	100	2756	63.21	3137	71.95	4
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	11	7332	7,332	100	7332	100	7332	100	3318	45.25	3859	52.63	3
6	KALAENA	KALAENA	7	3992	3,992	100	3992	100	3992	100	3057	76.58	3119	78.13	5
7	ANGKONA	ANGKONA	10	7861	7,861	100	7861	100	7861	100	5489	69.83	5119	65.12	3
8	MALILI	MALILI	7	7748	7,748	100	7748	100	7748	100	6959	89.82	6846	88.36	3
		LAMPIA	4	2513	2,513	100	2513	100	2513	100	2002	79.67	1282	51.01	2
		LAKAWALI	4	3358	3,358	100	3358	100	3358	100	2101	62.57	1935	57.62	1
9	WASUPONDA	WASUPONDA	4	5076	5,076	100	5076	100	5076	100	4840	95.35	4687	92.34	3
		PARUMPANAI	2	1712	1,712	100	1712	100	1712	100	924	53.97	1254	73.25	0
10	NUHA	NUHA	5	8342	8,342	100	8342	100	8342	100	7836	93.93	7393	88.62	2
11	TOWUTI	WAWONDULA	5	6645	6,645	100	6645	100	6645	100	6645	100.00	6645	100.00	5
		TIMAMPU	3	2546	2,546	100	2546	100	2546	100	1420	55.77	1704	66.93	1
		MAHALONA	5	2704	2,704	100	2704	100	2704	100	1077	39.83	938	34.69	0
		BANTILANG	5	2365	2,365	100	2365	100	2365	100	927	39.20	1664	70.36	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			128	96,620	96,620	100	96,620	100	96,620	100	72,750	75.29	72,929	75.48	49

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BURAU	BURAU	15	4	1	1	21	12	80.00	4	100.00	1	100	0	0	17	80.95
		BONE PUTE	14	4	1	1	20	10	71.43	4	100.00	1	100	0	0	15	75.00
2	WOTU	WOTU	23	7	1	4	35	22	95.65	7	100.00	1	100	0	0	30	85.71
3	TOMONI	TOMONI	18	4	1	0	23	16	88.89	4	100.00	1	100	0	#DIV/0!	21	91.30
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	12	4	1	3	20	11	91.67	4	100.00	1	100	0	0	16	80.00
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	17	5	1	1	24	15	88.24	5	100.00	1	100	0	0	21	87.50
6	KALAENA	KALAENA	10	4	1	2	17	9	90.00	3	75.00	1	100	1	50	14	82.35
7	ANGKONA	ANGKONA	17	10	1	7	35	17	100.00	9	90.00	1	100	0	0	27	77.14
8	MALILI	MALILI	16	7	1	1	25	16	100.00	5	71.43	1	100	0	0	22	88.00
		LAMPIA	7	1	1	0	9	7	100.00	1	100.00	1	100	0	#DIV/0!	9	100.00
		LAKAWALI	7	2	1	1	11	6	85.71	2	100.00	1	100	0	0	9	81.82
9	WASUPONDA	WASUPONDA	9	3	1	1	14	9	100.00	3	100.00	1	100	0	0	13	92.86
		PARUMPANAI	8	3	1	2	14	8	100.00	3	100.00	1	100	0	0	12	85.71
10	NUHA	NUHA	12	5	1	2	20	10	83.33	4	80.00	1	100	1	50	16	80.00
11	TOWUTI	WAWONDULA	11	3	1	2	17	10	90.91	3	100.00	1	100	1	50	15	88.24
		TIMAMPU	5	2	1	1	9	5	100.00	2	100.00	1	100	0	0	8	88.89
		MAHALONA	8	1	1	1	11	7	87.50	1	100.00	1	100	0	0	9	81.82
		BANTILANG	5	2	1	0	8	4	80.00	1	50.00	1	100	0	#DIV/0!	6	75.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			214	71	18	30	333	194	90.65	65	91.55	18	100	3	10.00	280	84.08

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	LAIK HSP		TERDAFT AR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	BURAU	BURAU	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100.00	12	10	83.33	10	8	80.00	6	6	100.00	36	32	88.89
		BONE PUTE	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	5	100.00	16	8	50.00	4	4	100.00	8	7	87.50	34	25	73.53
2	WOTU	WOTU	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	12	92.31	26	24	92.31	23	21	91.30	23	19	82.61	88	79	89.77
3	TOMONI	TOMONI	8	8	100	1	1	100	23	15	65.217	11	5	45.45	50	41	82.00	43	38	88.37	26	13	50.00	162	121	74.69
4	TOMONI TIMUR	TOMONI TIMUR	8	7	87.50	0	0	#DIV/0!	1	1	100	5	5	100.00	0	0	#DIV/0!	5	4	80.00	17	16	94.12	36	33	91.67
5	MANGKUTANA	MANGKUTANA	3	3	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	5	4	80.00	6	5	83.33	7	7	100.00	18	16	88.89	39	35	89.74
6	KALAENA	KALAENA	4	4	100	0	0	#DIV/0!	2	2	100	2	1	50.00	5	5	100.00	11	11	100.00	14	14	100.00	38	37	97.37
7	ANGKONA	ANGKONA	6	6	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	3	50.00	16	12	75.00	9	9	100.00	11	3	27.27	48	33	68.75
8	MALILI	MALILI	32	32	100	1	1	100	1	1	100	40	26	65.00	66	48	72.73	72	72	100.00	32	27	84.38	244	207	84.84
		LAMPIA	1	1	100	0	0	#DIV/0!	1	0	0	5	5	100.00	13	12	92.31			#DIV/0!	26	24	92.31	46	42	91.30
		LAKAWALI	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00	18	15	83.33	14	5	35.71	7	6	85.71	42	29	69.05
9	WASUPONDA	WASUPONDA	9	9	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	13	100.00	13	13	100.00	5	4	80.00	24	19	79.17	64	58	90.63
		PARUMPANAI	2	2	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100.00	2	2	100.00	6	5	83.33	13	11	84.62	26	23	88.46
10	NUHA	NUHA	17	17	100	9	9	100	2	2	100	15	8	53.33	18	17	94.44	12	10	83.33	14	9	64.29	87	72	82.76
11	TOWUTI	WAWONDULA	5	5	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	12	11	91.67	38	34	89.47	53	46	86.79	13	11	84.62	122	108	88.52
		TIMAMPU	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	6	4	66.67	9	8	88.89	11	3	27.27	4	4	100.00	33	22	66.67
		MAHALONA	2	1	50.00	0	0	#DIV/0!	1	0	0	4	3	75.00	7	5	71.43	3	1	33.33	10	8	80.00	27	18	66.67
		BANTILANG	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	4	2	50.00	1	1	100.00	8	5	62.50	7	5	71.43	21	14	66.67
JUMLAH (KAB/KOTA)			108	106	98.15	11	11	100	33	23	69.697	156	117	75.00	316	260	82.28	296	253	85.47	273	218	79.85	1193	988	82.82

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Luwu Timur Tahun 2024